

**Buku Panduan**

# **PRAMUKA Cikal Penegak**

**Afif Ali**



**2016**



**DILengkapi SILABUS  
PRAMUKA PENEGAK**

**enA Indis50**  
Penulis Antologi Indahnya Islam

*Buku Panduan*

# **PRAMUKA**

**Cikal Penegak**



**AFIF ALI**

## Panduan Pramuka Cikal Penegak

Penulis:  
Afif Ali

ISBN:  
978-602-429-029-0

Ukuran Buku:  
13 x 19 cm

Tebal Buku:  
240 Halaman

Editor:  
Nitha Ayesha

Desain Sampul:  
Fandy Said

Tata Letak:  
Fandy Said

Cetak Pertama:  
November 2016

Diterbitkan Oleh:



CV. Pena Indis  
Jalan Bitoa Lama No. 105  
Kel. Antang, Kec. Manggala  
Makassar - Sulawesi Selatan. 90234  
No Hp: 082113883062  
email: pena\_indhis@yahoo.co.id

Dicetak Oleh:



Indis Group  
Jalan Renvile RT 2 / RW 5 Dukuh Legok  
Desa Pejagoan, Kec. Pejagoan  
Kebumen - Jawa Tengah 54361  
No. Hp: 081226829452

### Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menjiplak, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

## ***KATA PENGANTAR***

Dewasa ini para pemuda enggan untuk aktif dalam gerakan pramuka khususnya golongan penegak pandega. Hal ini menjadi masalah yang cukup serius mengingat usia penegak merupakan usia emas sebagai pekerja. Jangan sampai bonus demografi menjadi bumerang bagi negeri tercinta. Oleh sebab itu, penulis berharap buku ini dapat memberikan sumbangsih dalam pendidikan karakter melalui Gerakan Pramuka dengan berbagi kegiatan menarik, menantang, dan mengandung nilai pendidikan. Serta mengajak kakak-kakak pembina berlomba-lomba berkarya membangun bangsa Indonesia melalui gerakan Pramuka.

Penulis menyadari buku ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan, agar buku ini menjadi lebih sempurna. Semoga buku ini mampu menjawab tantangan dalam membangun karakter bangsa melalui gerakan Pramuka, dan sebagai pedoman di tengah kesulitan menemukan buku-buku rujukan membina pramuka golongan penegak.

Pasuruan, Februari 2016

Penulis

## ***UCAPAN TERIMA KASIH***

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga *Buku Panduan Pramuka Cikal Penegak* dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada istri tercinta Dewi Fatimah, yang telah merelakan waktunya tersita demi terselesaikan buku ini. Kedua orangtua atas *support*-nya selama ini. Rekan-rekan pembina dan pelatih di lingkungan PUSDIKLATCAB BRAMALOKA Kwartir Cabang Kota Pasuruan. Bapak Ibu staf BLH Kota Pasuruan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan Satya Darma Pramuka dengan membina adik-adik Saka Kalpataru sebagai Pamong Saka. Rekan-rekan guru UPT SMK Negeri 1 Pasuruan.

Pasuruan, Februari 2016

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar.....	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Daftar Isi.....	v iii
1. Permainan	
(Dinamika kelompok, dan Metode Outbond).....	1
2. Kepenegakan.....	13
3. Api unggun dan Budaya Lokal.....	37
4. Mengenal gerakan Pramuka.....	43
5. Gugus depan Pramuka.....	57
6. Pengembaraan.....	65
7. Pengetahuan Umum	
(Sumpah Pemuda, Pancasila, ASEAN, dan PBB).....	105
8. Sandi-sandi.....	121
9. Iuran Anggota Pramuka, Kewirausahaan, dan Bercocok Tanam.....	127
10. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Keterampilan Memasak, Sampah, dan Daur Ulang.....	131
11. Tali temali dan Pionering.....	145
12. Olahraga Air (Renang, dan Dayung) .....	155
13. Latihan Keterampilan Baris-berbaris dan PASKIBRA.....	161

14. Pertolongan Pertama Gawat Darurat.....	175
15. Lampiran.....	185
• Silabus Pramuka Penegak.....	185
• Lagu-lagu Pramuka.....	197
• Lagu Pramuka.....	197
• Lagu Nasional.....	202
• Lagu Daerah.....	211
16. Daftar Pustaka.....	224



## **MATERI I**

# PERMAINAN

## (Dinamika Kelompok, Metode Outbond)

Permainan merupakan kegiatan menarik dan menyenangkan bagi semua kalangan. Selain sebagai metode pendukung pembelajaran, juga sebagai proses pembentukan karakter. Untuk itu permainan perlu kemasan yang tepat. Materi permainan dikemas dengan memenuhi unsur 4H (Baden Powell), yaitu:

1. *Health*, maksudnya kesehatan jiwa dan raga.
2. *Happiness* yaitu kebahagiaan, yang meliputi tiga indikator yakni: Kegembiraan; Kedamaian; dan Kesyukuran.
3. *Helpfulness*, tolong menolong/gotong royong, dan.
4. *Handicraft* (hastakarya).

Dengan begitu akan tercipta kegiatan kreatif dan rekreatif. Artinya kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan menantang yang dapat mengembangkan daya imajinasi, kemampuan berpikir kritis serta kemampuan mengekspresikan ide-idenya dalam suatu karya baru yang unik. Serta memiliki muatan sebagai berikut:

1. Modern
  - ↓ Belum ada sebelumnya.
  - ↓ Digemari oleh khalayak ramai.
  - ↓ Tren senter menurut pandangan peserta didik.
2. Bermanfaat
  - ↓ Berguna dalam kehidupan.
  - ↓ Bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan kemauan peserta didik.

- ♣ Memenuhi kebutuhan tugas perkembangan jiwa peserta didik.
- 3. Taat pada kode kehormatan Pramuka
  - ♣ Dikondisikan oleh Pembina Pramuka.
  - ♣ Disajikan sebagai media untuk mendidikan kode kehormatan Pramuka (Satya dan Darma Pramuka).
  - ♣ Diamalkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Saat peserta didik melakukan permainan, maka tugas Pembina adalah melakukan observasi. Pengamatan tersebut untuk mengetahui tingkah laku peserta didik saat menjalankan permainan.

Langkah-langkah permainan terdiri dari *briefing*, *action*, dan *debriefing*. Briefing dipergunakan untuk menyampaikan aturan bermain, *reward*, *punishment*, serta melihat kesiapan jasmani dan rohani peserta didik. Selain itu pada bagian ini juga dipergunakan untuk memotivasi peserta didik untuk selalu berkerjasama dan menjaga keutuhan sangga. Sedangkan *action* adalah tahap dilaksanakannya permainan, di sinilah Pembina menjalankan tugasnya untuk mengamati perilaku peserta didik. *Debriefing* setelah kegiatan berlangsung pada hakikatnya sebagai sarana pembina untuk menanamkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Kode Kehormatan Pramuka dengan cara mengetuk hati para peserta didik. Dengan menilai dirinya sendiri, membuat *statement* tentang manfaat serta nilai yang terdandung dalam permainan tersebut.

Penulis mencoba mengupas tentang; dinamika kelompok; dan metode outbond, karena keduanya saling mendukung sebagai subyek dan verba.

## A. Dinamika Kelompok

Merupakan kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki hubungan psikologi secara jelas antar anggota dalam situasi yang dialami secara bersama. Proses pembentukan kelompok

merupakan langkah awal terjadinya hubungan antar individu sehingga kebutuhan dalam kelompok dapat terpenuhi.

Proses selanjutnya didasarkan adanya hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi
2. Tujuan
3. Organisasi
4. Independensi
5. Interaksi

Sunarto Kamanto (1992) menjelaskan fungsi dinamika kelompok antara lain:

1. Membentuk kerjasama saling menguntungkan dalam mengatasi persoalan hidup.
2. Memudahkan pekerjaan.
3. Mengatasi pekerjaan yang membutuhkan pemecahan masalah dan mengurangi beban pekerjaan yang terlalu besar sehingga selesai lebih cepat, efektif dan efisien. Salah satunya dengan membagi pekerjaan besar sesuai bagian kelompoknya masing-masing atau sesuai keahlian.
4. Menciptakan iklim demokratis dalam kehidupan masyarakat dengan memungkinkan setiap individu memberikan masukan, berinteraksi, dan memiliki peran yang sama dalam masyarakat.

Tahapan pembentukan kelompok dilakukan dengan menentukan kedudukan masing-masing personil, dengan maksud untuk menentukan pemimpin kelompok dan anggota.

## B. Outbond

Merupakan suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan baik *indoor* maupun *outdoor* yang mengandung nilai-nilai positif guna

mengembangkan kemampuan terutama *softskill*. *Outbond* memiliki konsep sebagai aktifitas kreatif, inovatif, dan menyenangkan di luar rutinitas.

Sujarwo (2011) menyatakan bahwa aktifitas *outbond* dilaksanakan sebagai upaya penanaman *softskill* dengan media *experience learning* atau pengalaman langsung yang dikemas melalui bentuk permainan tertentu sesuai dengan nilai yang dibidik. Nilai-nilai tersebut antara lain; komunikasi, motivasi diri, kerjasama, kepemimpinan, dan mengelola permasalahan.

*Outward Bound* atau yang lebih dikenal dengan istilah *outbound* merupakan ide pendidikan inovatif yang digagas oleh Kurt Hahn. Ide dan gagasannya dalam *Outward Bound* dan inisiatif pendidikan lainnya masih digunakan hingga saat ini. Kurt Hahn lebih menekankan pencapaian tujuan daripada melatih fokus, dengan menerapkan cara yg sangat fleksibel, beragam dan sangat adaptatif.



**Kurt Hahn** menjalani hidupnya di Inggris sebagai warga negara Inggris. Ia mendalami filsafat pendidikan dan sangat dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran Plato, Dr Arnold dari Rugby, Herman Lietz, Baden Powell (Bapak Pandu Dunia), Cecil Reddie.

Kunci keberhasilan dari seorang Hahn adalah, ia berhasil merangkum, mengambil dan menggabungkan ide dan metode terbaik dari tiap pakar pendidikan di dunia, menjadi suatu metode edukasi yang sangat unik. Hahn berkeyakinan bahwa setiap orang dilahirkan memiliki potensi dan kekuatan spiritual juga kemampuan membuat penilaian yang benar mengenai nilai hidup dan moral.

Bentuk-bentuk permainan *outbond* antara lain;

1. *Game strategi, game* ini memerlukan ketepatan strategi untuk memecahkan masalah.
2. *Game Brain, game* ini memerlukan daya pikir peserta untuk berkreasi dan inovatif.
3. *Fun game, game* ini hanya memperoleh kesenangan para peserta
4. *Ice breaking, game* ini untuk mencairkan suasana peserta yang merasa jenuh.

Ragam permainan yang berkembang di Indonesia antara lain:

### 1. Pipa bocor



Bahan : Pipa diameter 3" sepanjang 1,5 M (sudah diberi lubang), bola pingpong, timba, gayung.

Peserta : Berkelompok (empat orang atau lebih)

Tugas utama: Mengeluarkan bola pingpong dari pipa.

Langkah permainan:

- a. Peserta berdiskusi bersama kelompoknya tentang strategi bermain dengan masing-masing tugas yang berbeda.
- b. Sebagian peserta menutup lubang air dengan benda ataupun bagian tubuhnya.

- c. Sebagian yang lain mengambil air dengan timba atau gayung.
- d. Peserta memasukkan bola dalam pipa sampai keluar dari pipa.
- e. Bola tidak boleh dikeluarkan dengan cara apapun kecuali karena guyuran air yang meluber.
- f. Setelah waktu yang diberikan selesai maka fasilitator meniupkan peluit, yang bertanda bahwa permainan dimulai.
- g. Tim pertama yang dapat mengeluarkan bola dari dalam pipa merupakan tim yang menang. Jika menggunakan limit waktu maka dihitung dari waktu yang tercepat.

## 2. Memindahkan bom

- a. Granat berjalan



Bahan : Tali, bola sepak, pipa/bamboo.

Peserta : Berkelompok empat orang atau lebih.

Tugas utama: Memindahkan bola melalui pemberangkatan sampai garis akhir.

Langkah permainan:

- 1) Peserta berdiskusi bersama kelompoknya tentang strategi bermain.
- 2) Beberapa peserta memegang tali yang sudah mengikat pada papan. Pastikanlah papan tersebut pada posisi sejajar!

- 3) Letakkan bola di atas papan.
- 4) Bawalah bola dari garis start sampai finish.
- 5) Pemenang ditentukan dari regu yang dapat membawa bola tanpa terjatuh sampai garis finish. Jika terjadi lebih dari satu kelompok yang mampu, maka dihitung melalui limit waktu yang tercepat

b. Memindahkan air



Bahan : Tali, 2 botol, air

Peserta : Berkelompok 4 atau lebih

Tugas utama: Memindahkan air dari 1 botol ke botol kosong

Langkah permainan:

- 1) Peserta berdiskusi untuk menyelesaikan permainan.
- 2) Setiap peserta dalam kelompok memegang tali.
- 3) Pemimpin kelompok mengajak kelompoknya membawa botol yang berisi air dan menuangkan ke dalam botol kosong.
- 4) Perlu kecermatan agar air tidak tumpah.
- 5) Tim yang menang adalah kelompok yang berhasil menuangkan air paling banyak.

Banyak permainan sejenis dengan bahan berbeda namun tujuannya sama.

### 3. Melepaskan ikatan



Bahan : Tali

Peserta : Berpasangan

Tugas utama: Melepaskan diri dari ikatan tali

Langkah permainan :

- Pasanglah tali pada dua lengan orang pertama!
- Belitkan tali orang kedua satu kali saja, kemudian ikat pada dua lengan!
- Lepaskanlah belitan tali dari pasangan tanpa melepas ikatan!
- Tim yang menang adalah pasangan yang terlebih dahulu melepaskan belitan dengan waktu tercepat.

### 4. Jaring laba-laba



Bahan : Tali

Peserta : Berkelompok 4 orang atau lebih



Tugas utama : Melewati tali yang telah dibuat sedemikian rupa tanpa menyentuh.

Langkah permainan:

- a. Setiap kelompok berdiskusi terlebih dahulu.
- b. Pastikan satu anggota kelompok yang bertubuh gempal dan kuat atau paling berat dan besar untuk melewati tali terlebih dahulu dengan cara merangkak pada bagian paling bawah. Pastikan pula peserta yang memiliki berat badan paling ringan untuk melewati pada bagian tali paling atas, karena pada permainan ini, peserta harus menggendong/mengangkat rekannya.
- c. Anggota tim yang bertubuh sedang diangkat bersama-sama untuk melewati tali, dan dibantu peserta yang sudah lebih dahulu melewati tali. Sekedar diketahui peserta yang sudah melewati tali dilarang menyeberang tali ketika membantu timnya.
- d. Peserta terakhir dari kelompok yang melewati juga dipastikan memiliki berat badan yang tidak jauh berbeda dari orang pertama yang melewati tali.
- e. Tim yang menang adalah kelompok tercepat melewati rintangan.

## 5. Kaki gajah



Bahan : Tali

Peserta : Berkelompok

Tugas utama : Berjalan bersama kelompok menuju finish

Langkah permainan :

- a. Buatlah shaf merapat.
- b. Setiap peserta dengan peserta lainnya diharuskan merapatkan kaki, sehingga terjadi pertemuan kaki kanan peserta A dengan kaki kiri peserta B.
- c. Ikatlah pertemuan kaki tersebut.
- d. Berjalanlah bersama kelompok menuju finish, dan hati-hati terjatuh.
- e. Tim yang menang adalah peserta tercepat di garis akhir.

## 6. Rakit



Bahan : Perahu karet (dapat digantikan Bambu, ban bekas, tali), gala/dayung, pelampung, helm.

Peserta : Berpasangan.

Tugas utama : Menyeberang sungai/danau.

Langkah permainan :

- a. Setiap peserta menggunakan pengaman berupa life jacket dan helm.
- b. Setiap pasangan menaiki perahu karet.
- c. Setiap pasangan berkerjasama mendayung dengan cepat menuju garis finish.
- d. Tim yang menang adalah pasangan yang terlebih dahulu di garis finish.

## 7. *One Arrow Best Point*



Bahan : Busur panah, anak panah, sasaran panah, gabus/sterofoam, lem.

Peserta : Individu.

Tugas utama : Menembakkan anak panah pada sasaran.

Langkah permainan :

- a. Berdirilah yang kuat, dan pastikan kuda-kuda kaki juga kuat.
- b. Peganglah busur panah dengan tangan.
- c. Naikkan anak panah pada busur
- d. Tariklah anak panah melalui busur pemicu untuk ditembakkan pada sasaran.

## 8. *Flying fox*



Bahan : Seling Baja, jarum baja, kunci pas, pengikat seling, tali carmentel, tali webbing, harness, single pulley, double pulley carabiner, figure 8, peredam, matras, helmet.

Peserta : Individu

Tugas utama: Menyeberangi tali dengan menggantung.

Langkah permainan :

- Setiap peserta menggunakan *harness* terlebih dahulu. *Harness* merupakan sarana pengaman peserta.
- Pasanglah *carabiner* pada *harness*, yang berfungsi menghubungkan tubuh dengan *pulley* melalui *webbing*.
- Peserta juga menggunakan helm sebagai pengaman kepala.
- Setelah perlengkapan pengaman terpasang dengan benar, meluncurlah dengan berani. Namun sebelum meluncur peganglah tali pegangan yang terbuat dari *webbing*.
- Jangan lupa berdoa, biar selamat.



**Dr. Kurt Hahn:**

“Ada banyak kelebihan pada diri anda daripada yang anda pikirkan dan bayangkan.”

## **MATERI II**

# KEPENEGAKAN

### **A. Penegak**

Merupakan anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16-20 tahun. Menurut filosofinya, Pramuka golongan penegak diibaratkan sebagai masa pemuda menegakkan kemerdekaan bangsa (17 Agustus 1945). Para peserta didik dituntut melewati proses pengujian dan pelantikan sebagai penegak bantara.

1. Berikut mekanisme pembinaan Pramuka golongan penegak:
  - a. Tamu ambalan, maksudnya anggota penggalang yang karena usianya harus berpindah ke golongan penegak atau pemuda yang memiliki usia 16-20 tahun (belum pernah mengikuti Pramuka). Dengan masa adaptasi maksimal tiga bulan.
  - b. Calon penegak, maksudnya tamu ambalan yang dengan sukarela menyatakan diri sanggup menaati peraturan dan adat ambalan, dan diterima oleh semua anggota ambalan untuk menjadi anggota ambalan tersebut. Diperlukan waktu sedikitnya enam bulan sebagai calon penegak dan dalam proses pembinaan, setiap calon penegak didampingi oleh dua orang penegak bantara/laksana yang berfungsi sebagai pendamping kanan (moral) dan pendamping kiri (keterampilan).
  - c. Penegak Bantara adalah calon penegak yang telah memenuhi SKU bagi penegak bantara dan menaati adat ambalan. Selama menjadi penegak bantara diberi kesempatan latihan membaktikan diri kepada masyarakat dan membentuk kepribadian yang kuat.

- d. Penegak Laksana ialah penegak bantara yang telah memenuhi SKU tingkat penegak laksana dan menaati adat ambalan. Selama menjadi penegak laksana diberi kewajiban memimpin kegiatan bakti untuk Gerakan Pramuka dan masyarakat.



2. Kiasan dasar penegak

Sangga merupakan satuan terkecil golongan penegak. Pramuka penegak berhak berkumpul dan membentuk kelompok kecil. Menurut KBBI “sangga” berarti “gubug” atau rumah kecil tempat menggarap sawah. Sedangkan sangga dalam istilah Pramuka merupakan kelompok belajar interaktif teman sebaya beranggotakan 4-8 orang Pramuka penegak. Pramuka golongan penegak berusia 16-20 tahun. Tanda sangga menurut jukran 005 tahun 1989 (Bab IV; ayat 14) yaitu:

- Tanda sangga berbentuk bujur sangkar, dengan panjang tiap sisinya 4 cm.
- Tanda sangga bergambar sesuai dengan pilihan anggota sangga yang bersangkutan.
- Tanda sangga dapat mengambil:

- ♣ Nama tahap perjuangan bangsa Indonesia, seperti; Perintis, Pencoba, Penegas, Pendobrak dan Pelaksana. Sangga tersebut memiliki kiasan dasar, yaitu:



- Perintis bermakna pelopor dalam kebajikan.
  - Penegas bermakna kemampuan mengambil keputusan yang arif dan bijaksana.
  - Pencoba bermakna keberanian mencoba segala sesuatu yang positif.
  - Pendobrak bermakna keberanian mengemukakan kebenaran dan melawan kemungkar.
  - Sangga pelaksana bermakna keberanian melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
- ↓ Angka romawi sebagai nomor sangga, berwarna hitam di atas dasar berwarna kuning.
  - ↓ Gambar siluet bunga berwarna hitam di atas dasar berwarna kuning (khusus untuk sangga putri).
  - ↓ Gambar lain yang diciptakan sendiri oleh sangga yang bersangkutan.

Kiasan tanda kecakapan umum penegak:

- a. Bintang bersudut lima mempunyai arti bahwa Pramuka bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bermoral Pancasila.
- b. Tunas kelapa yang berlawanan arah mengibaratkan keselarasan dan kesatuan gerak Pramuka Penegak putra dan putri yang sedang membina dirinya sebagai makhluk pribadi, sosial dan makhluk Tuhan menuju cita-cita bangsa.
- c. Tanda di pundak mengibaratkan tanggungjawab yang tidak ringan yang harus dipikulnya sebagai anggota Gerakan Pramuka dan kader pembangunan bangsa dan negara. Adik-adik diharapkan dapat menjaga kode kehormatannya yang termaktub dalam satya dan darma.

### 3. Satya Darma Penegak

Berikut isi butir-butir Trisatya dan Dasadarma untuk Pramuka penegak adalah sebagai berikut:

#### **Trisatya**

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- ♣ Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila,
- ♣ Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat,
- ♣ Menepati Dasadarma.

#### **Dasadarma Pramuka:**

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan ksatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil, dan gembira.
7. Hemat, cermat, dan bersahaja.
8. Disiplin, berani, dan setia.
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

### 4. Organisasi

Pelaksanaan pola gilir komunikasi dalam kepramukaan dapat dilakukan melalui satuan terkecil Pramuka penegak yang disebut sangga. Pembagian sangga dilakukan untuk memberi kesempatan



kepada peserta didik belajar berorganisasi. Atas dasar musyawarah mufakat dapat ditentukan strukturnya yang meliputi; pemimpin sangga (pinsa), wakil pinsa, juru tulis, dan juru uang.

Para penegak berkesempatan menentukan kebijakan dalam kelompok-kelompok kecil, suatu misal besaran iuran rutin setiap minggunya maupun pemilihan nama sangga berdasarkan aspirasi dari suara terbanyak. Anggota sangga memiliki hak suara yang sama tanpa membedakan satu sama lainnya. Dalam pelaksanaan musyawarah, bahasa Indonesia merupakan syarat wajib ketika menyampaikan gagasan maupun informasi.

Selain itu, pola gilir komunikasi dapat dilaksanakan pada forum-forum ambalan. Ambalan Penegak merupakan satuan gerak untuk golongan Pramuka penegak yang menghimpun sangga dan dipimpin oleh Pradana dengan didampingi pembina ambalan sebagai penasihat.

Ambalan Penegak idealnya terdiri atas 12 – 32 Pramuka Penegak (3-4 sangga). Arti kata Ambalan berasal dari bahasa Jawa *ambal-ambalan*, yakni kegiatan yang dilakukan terus menerus. Dewan Ambalan Penegak (Dewan Penegak), terdiri atas:

- a. Ketua yang disebut Pradana;
- b. Sekretaris yang disebut Kerani;
- c. Bendahara yang mengatur keuangan dan harta benda milik Ambalan;
- d. Pemangku adat yakni pemimpin tata-cara adat Ambalan, pada hakikatnya adalah penjaga Kode Etik Ambalan;
- e. Beberapa orang anggota menempati sekretariat bidang.



Tugas Ambalan Penegak:

- Merancang dan melaksanakan program kegiatan.
- Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.
- Merekrut anggota baru.
- Membantu sangga dalam mengintegrasikan anggota baru dalam sangga.

Dewan Kehormatan Penegak:

- Untuk mengembangkan kepemimpinan dan rasa tanggungjawab para Pramuka Penegak, dibentuk Dewan Kehormatan Penegak yang terdiri atas para anggota Ambalan yang sudah dilantik dan diketuai oleh Pemangku Adat.
- Tugas Dewan Kehormatan Penegak adalah untuk menentukan:
  - ✦ Pelantikan, penghargaan atas prestasi/jasanya dan tindakan atas pelanggaran terhadap kode kehormatan
  - ✦ Peristiwa yang menyangkut kehormatan Pramuka Penegak.
  - ✦ Rehabilitasi anggota Ambalan Penegak.

- ♣ Dalam Dewan Kehormatan Penegak, pembina bertindak sebagai penasihat.
- ♣ Pertemuan Dewan Kehormatan Penegak bersifat formal.
- ♣ Undangan disampaikan seminggu sebelumnya dan masalah yang akan dibicarakan diumumkan.
- ♣ Peserta yang hadir menggunakan pakaian seragam.
- ♣ Tempat ditentukan lebih dahulu.

Administrasi ambalan merupakan Sebagai satuan atau wadah pembinaan, Ambalan melakukan aktivitas rutin, sehingga perlu dukungan sekretariat yang melakukan pencatatan semua aktivitas Ambalan yang menyangkut keanggotaan, kerumahtanggan, kegiatan, kerjasama dengan berbagai pihak dan aktivitas lainnya. Kesekretariatan ambalan dipimpin oleh Kerani sebagai pejabat sekretaris. Kesekretariatan ini diperlukan untuk menunjang unsur – unsur penyelenggara Ambalan, antara lain:

- Dewan Ambalan, sebagai penanggungjawab program.
- Pemangku Adat, penetapan norma.
- Sangga Kerja, Pelaksana aktivitas yang langsung berhubungan dengan kegiatan.
- Pembina dan Instruktur, unsur aktivitas pembinaan dan keterampilan khusus.

Kebutuhan daftar administrasi dan buku – buku di Ambalan antara lain:

- a. Daftar Induk Anggota
- b. Daftar presensi
- c. Daftar Pencapaian Kecakapan
- d. Daftar iuran dan tabungan
- e. Program Latihan Mingguan
- f. Program Kerja tahunan Ambalan
- g. Buku Catatan Peristiwa Penting (Logbook)

- h. Buku Tamu
- i. Buku Inventaris
- j. Buku Catatan Keuangan
- k. Buku Risalah/Notulen Rapat/Pertemuan
- l. Buku lain yang tertera dalam Lampiran II Keputusan Kwarnas No. 041 tahun 1995 tentang Petunjuk Pelaksanaan Administrasi Satuan Pramuka

Ambalan mempunyai Sandi Ambalan berisi nilai-nilai dan norma-norma yang disepakati dan melandasi perjuangan kehidupan Ambalan.

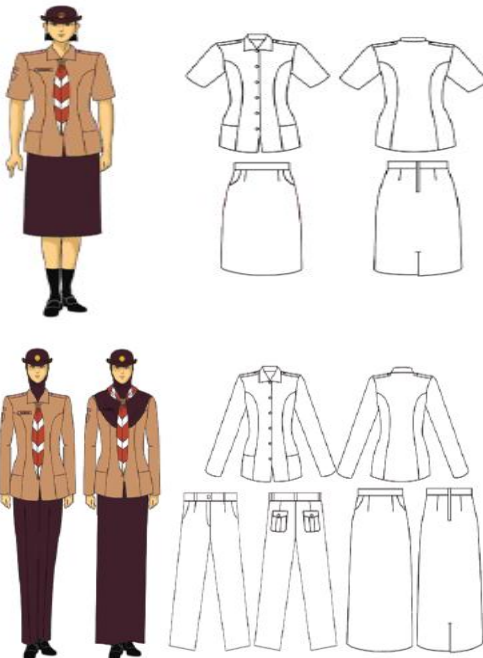
Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega adalah wadah pembinaan dan pengembangan kaderisasi kepemimpinan di tingkat kwartir. Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega beranggotakan Pramuka Penegak dan Pandega yang dipilih dalam Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Putri Putra (Muspanitra) bersifat kolektif dan kolegal yang merupakan bagian integral dari kwartir, berkedudukan sebagai badan kelengkapan kwartir yang diberi wewenang dan kepercayaan untuk mengelola kegiatan Pramuka Penegak dan Pandega.

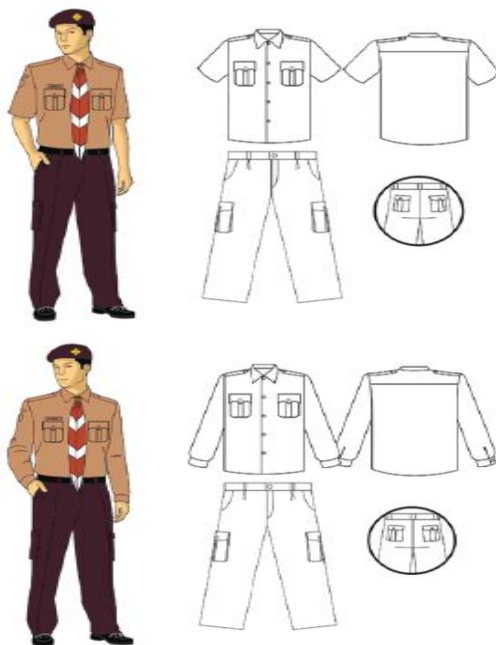
- ♣ Dewan kerja Pramuka adalah wadah pembinaan dan pengembangan kaderisasi kepemimpinan masa depan gerakan Pramuka.
- ♣ Dewan kerja Pramuka merupakan bagian integral dari kwartir, berkedudukan sebagai badan kelengkapan kwartir yang di beri wewenang dan kepercayaan membantu kwartir menyusun kebijakan dan pengelolaan Pramuka penegak dan pandega.
- ♣ Anggota Dewan Kerja penegak dan pandega putra/putri dalam jajaran kwartir dipilih oleh musyawarah penegak dan pandega putra dan putri jajaran kwartir yang bersangkutan kemudian disahkan dan dilantik oleh Ketua Kwartir yang bersangkutan. Masa

bakti Dewan Kerja sama dengan masa bakti kwartirnya. Apabila Ketua Dewan Kerja Pramuka terpilih seorang putra, maka harus dipilih seorang putri sebagai Wakil Ketua atau sebaliknya. Ketua dan Wakil Ketua Dewan Kerja Pramuka adalah *ex-officio* anggota kwartir/andalan.

- Tingkat Nasional disebut Dewan Kerja Nasional (DKN)
- Tingkat Daerah disebut Dewan Kerja Daerah (DKD)
- Tingkat Cabang disebut Dewan Kerja Cabang (DKC)
- Tingkat Ranting disebut Dewan Kerja Ranting (DKR)

#### 5. Pakaian Seragam Pramuka Penegak





#### 6. Sistem Tanda Kecakapan Pramuka Penegak

Kecakapan Pramuka penegak terdiri atas kecakapan umum, kecakapan khusus, dan Pramuka garuda. Kecakapan Umum ditempuh dengan menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang terdiri atas dua tingkat yaitu Penegak Bantara dan Penegak Laksana. Kecakapan khusus dicapai dengan menyelesaikan Syarat Kecakapan Khusus yang memiliki tiga tingkatan yaitu purwa, madya, dan utama. Pramuka penegak yang telah menyelesaikan kecakapan umum Pramuka Laksana dapat menempuh Pramuka Garuda.

Upacara dalam Gerakan Pramuka telah diatur melalui SK Kwarnas Nomor 178 Tahun 1979. Upacara adalah serangkaian kegiatan yang ditata dengan ketentuan yang dilaksanakan dengan

khidmat untuk membentuk tradisi dan budi pekerti yang baik. Sedangkan tujuan upacara adalah membentuk manusia berbudi pekerti luhur sehingga menjadi warga negara Indonesia yang pancasilais.



Jenis upacara dalam Gerakan Pramuka terbagi menjadi:

- a. Upacara umum, yaitu upacara yang digunakan untuk kegiatan tertentu dengan menggunakan peraturan yang berlaku secara umum.

Tata urutan upacara umu:

- 1) Pemimpin upacara memasuki lapangan upacara api unggun.
- 2) Pemimpin upacara mengambil alih ambalan.
- 3) Pembina upacara memasuki lapangan upacara api unggun.
- 4) Penghormatan umum kepada pembina upacara.
- 5) Dipimpin oleh pemimpin upacara.
- 6) Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara bahwa upacara api unggun siap dilaksanakan.
- 7) Mengheningkan cipta.
- 8) Pembacaan teks Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara.

- 9) Pembacaan Dasadarma Pramuka.
  - 10) Amanat Pembina upacara.
  - 11) Doa dipimpin oleh pembina upacara.
  - 12) Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara bahwa upacara api unggun telah dilaksanakan.
  - 13) Penghormatan umum kepada pembina upacara.
  - 14) Pembina upacara meninggalkan tempat upacara.
  - 15) Ambalan/peserta upacara diistirahatkan.
  - 16) Pemimpin upacara meninggalkan tempat upacara.
- b.** Upacara pembukaan/penutupan latihan, yaitu upacara yang dilakukan dalam rangka melaksanakan usaha memulai/mengakhiri pertemuan dalam Gerakan Pramuka.
- Berikut susunan upacara pembukaan latihan:
- 1) Kerapihan setiap anggota ambalan.
  - 2) Sangga Kerja menyiapkan perlengkapan upacara.
  - 3) Pradana mengumpulkan anggota ambalan dalam bentuk barisan bersaf.
  - 4) Laporan Pemimpin Sangga kepada Pradana.
  - 5) Pada waktu Pemimpin Sangga meninggalkan tempat, Wakil Pemimpin Sangga pindah ke tempat Pemimpin Sangga.
  - 6) Para Pemimpin Sangga sesudah laporan mengambil tempat di sebelah kanan barisan.
  - 7) Pradana menjemput pembina dan mengantarnya ke sebelah kanan para pemimpin Sangga.
  - 8) Pradana mengambil tempat di depan barisan, sesuai dengan adat ambalan yang berlaku.



- 9) Petugas bendera mengibarkan Sang Merah Putih, Pradana memimpin penghormatannya.
- 10) Pembacaan Dasadarma oleh petugas.
- 11) Pembina Penegak atau Pembina Upacara membaca Pancasila diikuti oleh anggota ambalan.
- 12) Pengumuman dari Pradana/Pembina.
- 13) Pradana memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 14) Barisan dibubarkan oleh Pradana dilanjutkan dengan acara latihan.

Berikut susunan upacara penutupan latihan:

- 1) Kerapihan setiap anggota ambalan.
- 2) Pradana mengumpulkan anggota ambalan dalam bentuk barisan bersaf.
- 3) Pemimpin Sangga mengambil tempat di sebelah kanan barisan.
- 4) Wakil Pemimpin Sangga pindah ke tempat Pemimpin Sangga.
- 5) Pradana menjemput Pembina Penegak dan mengantarkannya ke sebelah kanan barisan.
- 6) Pradana mengambil tempat di depan barisan sesuai dengan adat ambalan yang berlaku.
- 7) Petugas bendera menurunkan Sang Merah Putih untuk disimpan.
- 8) Pembacaan renungan atau sandi ambalan oleh petugas.
- 9) Pengumuman tentang sangga kerja untuk latihan yang akan datang, dan lain-lain.

- 10) Pradana memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- 11) Laporan Pradana kepada Pembina Penegak.
- 12) Pradana membubarkan barisan.

**c. Upacara Penerimaan Tamu**

Upacara Penerimaan Tamu Ambalan Penegak dilaksanakan dalam rangkaian upacara pembukaan latihan, dengan jalan sebagai berikut:

- 1) Tamu ambalan mengambil tempat di kiri Pradana atau Pembina.
- 2) Pradana atau Pembina memperkenalkan tamu kepada anggota ambalan.
- 3) Pradana atau Pembina memberi kesempatan kepada tamu untuk mengikuti kegiatan ambalan.
- 4) Barisan dibubarkan, dilanjutkan dengan acara latihan.

**d. Upacara penerima calon**

Upacara Penerimaan Calon Penegak di Ambalan dilaksanakan sesudah upacara pembukaan latihan, dengan jalan sebagai berikut:

- 1) Pradana mengumpulkan anggota ambalan.
- 2) Tamu ambalan berada di tempat yang telah ditentukan.
- 3) Penegak Bantara/Laksana yang sudah ditentukan menyiapkan pertanyaan.
- 4) Tamu ambalan dijemput oleh petugas untuk dihadapkan kepada ambalan.
- 5) Pengantar kata Pradana atau Pembina.
- 6) Tanya jawab tentang keadaan pribadi tamu yang akan diterima sebagai calon Penegak.

- 7) Petugas mengajak tamu meninggalkan tempat.
  - 8) Ambalan bermusyawarah untuk menentukan penerimaan calon.
  - 9) Tamu dipanggil untuk mendengarkan keputusan penerimaannya di ambalan.
  - 10) Ucapan selamat dari anggota ambalan dilanjutkan dengan acara latihan.
- e. Upacara pelantikan, yaitu upacara yang dilakukan untuk meresmikan calon anggota maupun pengangkatan jabatan tertentu dalam satuan upacara pelantikan calon penegak menjadi Penegak Bantara, tidak boleh dihadiri calon penegak lainnya. Pelaksanaannya diatur sebagai berikut:
- 1) Sangga Kerja menyiapkan perlengkapan upacara.
  - 2) Calon Penegak yang akan dilantik diantar oleh pendamping kanan dan pendamping kiri ke hadapan Pembina Penegak.
  - 3) Pembina minta penjelasan kepada pendamping kanan dan pendamping kiri mengenai watak dan kecakapan calon.
  - 4) Pendamping kanan dan pendamping kiri kembali ke sangganya.
  - 5) Sang Merah Putih dibawa petugas ke sebelah kanan depan Pembina, anggota ambalan menghormat dipimpin oleh Pradana/Petugas.
  - 6) Tanya jawab tentang Syarat Kecakapan Umum antara Pembina dan calon.
  - 7) Pembina memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
  - 8) Penyematan tanda-tanda disertai pesan seperlunya.

- 9) Ucapan janji Trisatya dituntun oleh Pembina Penegak, dengan jalan memegang ujung Sang Merah Putih dengan tangan kanan yang ditempelkan di dada kiri tepat dengan jantungnya. Kemudian disusul dengan penyematan Tanda Penegak Bantara oleh calon Penegak sendiri.
  - 10) Penghormatan ambalan kepada Penegak Bantara yang baru dilantik.
  - 11) Ucapan selamat dari anggota ambalan.
  - 12) Pendamping kanan dan pendamping kiri menjemput Penegak Bantara yang selesai dilantik untuk kembali ke sangganya.
- f. Upacara kenaikan tingkat, yaitu upacara yang dilakukan dalam rangka pengesahan kenaikan tingkat kecakapan umum yang dicapai seorang anggota muda
- Upacara Kenaikan Tingkat dari Penegak Bantara menjadi Penegak Laksana dilakukan sebagai berikut:
- 1) Pradana atau Pembina Penegak mengumpulkan anggota ambalan.
  - 2) Penegak Bantara yang akan naik tingkat diantar oleh pendampingnya ke hadapan Pembina Penegak.
  - 3) Pembina minta pernyataan pendamping mengenai perkembangan watak dan kecakapan yang bersangkutan.
  - 4) Para pendamping kembali ke tempat.
  - 5) Tanya jawab tentang syarat kecakapan umum yang telah diselesaikan antara Pembina dan Penegak Bantara yang akan naik tingkat.
  - 6) Sang Merah Putih dibawa oleh petugas ke sebelah kanan depan Pembina Penegak. Waktu Sang Merah Putih

memasuki tempat upacara anggota ambalan menghormati dipimpin Pradana atau petugas.

- 7) Pembina memberikan bendera Sang Merah Putih kepada Penegak yang bersangkutan.
- 8) Pembina melepas Tanda Penegak Bantara disertai pesan seperlunya.
- 9) Tanda Penegak Laksana dipasang sendiri oleh Penegak yang bersangkutan.
- 10) Penegak Bantara yang naik tingkat mengulang janji Trisatya dituntun Pembina memegang ujung Sang Merah Putih dengan tangan kanannya ditempelkan di dada kiri tepat pada jantungnya
- 11) Pembina memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 12) Ucapan selamat dari anggota ambalan.
- 13) Pembina menyerahkan ambalan kepada Pradana untuk meneruskan acara.

**g.** Upacara pemberian tanda kecakapan khusus

Upacara pemberian Tanda Kecakapan Khusus kepada Penegak yang telah memenuhi syarat dilakukan dalam rangkaian Upacara Pembukaan/Penutupan Latihan dengan jalan sebagai berikut:

- 1) Penegak yang akan menerima tanda kecakapan khusus dipanggil kedepan Pembina.
- 2) Tanya jawab tentang syarat kecakapan khusus yang telah dipenuhi.
- 3) Penyematan tanda kecakapan khusus dan penyerahan surat keterangan oleh Pembina.

- 4) Ucapan selamat dari anggota ambalan.
  - 5) Pembina menyerahkan Ambalan kepada Pradana untuk meneruskan acara.
- h.** Upacara pindah golongan, yaitu upacara yang dilakukan dalam rangka pemindahan golongan anggota muda
- Upacara pindah golongan dari Ambalan Penegak ke Racana Pandega dilakukan sebagai berikut:
- 1) Pradana/Pembina Penegak mengumpulkan anggota ambalan dalam bentuk barisan bersaf.
  - 2) Penegak yang akan pindah golongan dipanggil ke hadapan Pembina Penegak.
  - 3) Penjelasan Pembina bahwa kepindahannya bukan karena kecakapannya, melainkan karena usianya
  - 4) Penegak yang akan pindah minta diri kepada anggota ambalan.
  - 5) Pembina menyerahkan Penegak yang bersangkutan kepada Pembina Racana Pandega.
  - 6) Pembina Racana Pandega menerimanya sesuai dengan adat racana yang berlaku.
- i.** Upacara meninggalkan ambalan, yaitu upacara yang dilakukan untuk mengantar anggota penegak untuk terjun ke masyarakat. Berlaku juga kepada anggota racana.
- Upacara Pelepasan Penegak yang akan terjun ke masyarakat dilakukan dalam bentuk informal, di luar pertemuan rutin.
- 1) Dilaksanakan oleh Sangga Kerja/Panita.
  - 2) Acara upacara meliputi:
    - a. Penjelasan Pembina.
    - b. Penegak yang bersangkutan minta diri.

- c. Sambutan wakil anggota ambalan.
- d. Kata Pelepasan Pembina Penegak dan penyerahan surat keterangan.
- e. Pemberian kenangan kepada Penegak yang akan meninggalkan ambalan.
- f. Berdoa dipimpin oleh Pembina Penegak.
- g. Ramah Tamah diakhiri dengan membentuk rantai persaudaraan.

3) Tempat dan waktu tidak terikat.

## 7. Kegiatan

Gerakan Pramuka memberi kesempatan kepada Pramuka penegak untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan Pramuka penegak. Adapun prinsip-prinsip kegiatan Pramuka penegak adalah sebagai berikut:

- a. Dari, oleh, dan untuk Pramuka penegak, dengan tanggungjawab Pembina (Pembina sebagai pengambil keputusan).
- b. Berkarakter, dinamis, progresif, menantang, bermanfaat bagi diri dan masyarakat lingkungannya dan berorientasi kepada 5 ranah pengembangan diri (spiritual, emosi, sosial, intelektual, dan fisik).
- c. Membangkitkan, mendorong, dan mengarahkan serta mengatur dan mengembangkan keinginan/minat, semangat serta keterampilan dan jiwa wirausaha Pramuka penegak.

Sasaran Kegiatan dan Diklat Pramuka Penegak diarahkan pada tiga hal utama, yaitu menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam hal:

- a. Mengelola satuan gerak yang meliputi satuan Ambalan, Racana, Satuan Karya, serta
- b. Satuan bina yaitu Dewan kerja.
- c. Melatih orang lain menguasai keterampilan dan kepemimpinan khas Gerakan Pramuka.
- d. Penguasaan keterampilan yang berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Jenis kegiatan pendidikan, pelatihan dan pertemuan bagi anggota Pramuka Penegak dan Pandega diatur dalam SK Kwarnas 043 Tahun 1997, yang terdiri atas:

- a. Latihan rutin
- b. Raimuna
- c. Perkemahan Wirakarya
- d. Gladian Pemimpin Satuan (Dianpinsat)
- e. Kursus Pengelola Dewan Kerja
- f. Latihan Kepemimpinan Penegak dan Pandega
- g. Kegiatan-kegiatan satuan karya
- h. Kursus Instruktur
- i. Pendidikan dan Pelatihan khusus
- j. Berbagai kegiatan yang sesuai dengan minat, bakat, Penegak dan Pandega yang mengandung pendidikan lainnya;

## B. Kesakaan

Satuan Karya Pramuka (Saka) adalah wadah pendidikan dan pembinaan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan menambah pengalaman para Pramuka penegak dan pandega dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan. Saka juga memotivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan nyata dan



produktif sehingga memberi bekal bagi kehidupannya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara, sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia dan tuntutan perkembangan pembangunan serta peningkatan ketahanan nasional. Pada saat ini satuan karya Pramuka tingkat nasional

1. Saka Dirgantara, merupakan wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di bidang kedirgantaraan guna menumbuhkan kesadaran untuk membaktikan dirinya dalam pembangunan nasional. Saka Dirgantara meliputi 3 krida, yaitu:



- a. Krida Olahraga Dirgantara (ORGIDA)
- b. Krida Pengetahuan Dirgantara
- c. Krida Jasa Kedirgantaraan

2. Saka Bhayangkara, merupakan wadah kegiatan kebhayangkaraan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam bidang keamanan dan masyarakat (Kamtibmas), guna menumbuhkan kesadaran berperan serta dalam pembangunan nasional. Saka Bhayangkara meliputi 4 krida, yaitu:



- a. Krida Ketertiban Masyarakat (Tibmas)
- b. Krida Lalu Lintas (Lantas)
- c. Krida Pencegahan dan Penanggulangan Bencana
- d. Krida Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara (TPTKP)

3. Saka Bahari, Merupakan wadah bagi Pramuka yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan nyata, produktif dan bermanfaat dalam rangka menanamkan rasa cinta dan menumbuhkan sikap hidup yang berorientasi



kebaharian termasuk laut dan perairan dalam. Saka Bahari meliputi 4 krida, yaitu:

- a. Krida Sumberdaya Bahari
- b. Krida Jasa Bahari
- c. Krida Wisata Bahari
- d. Krida Reksa Bahari

4. Saka Bhakti Husada, merupakan wadah pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Saka Bakti Husada meliputi 5 krida, yaitu:



- a. Krida Bina Lingkungan Sehat
- b. Krida Bina Keluarga Sehat
- c. Krida Penanggulangan Penyakit
- d. Krida Bina Obat
- e. Krida Bina Gizi
- f. Krida Pola Hidup Bersih dan Sehat

5. Saka Kencana (Keluarga Berencana), merupakan wadah kegiatan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan praktis dan bakti masyarakat, dalam bidang Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pengembangan Kependudukan. Saka Kencana meliputi 4 krida, yaitu:



- a. Krida Bina Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KB dan KR)
- b. Krida Bina Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KS dan PK)
- c. Krida Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi (Advokasi dan KIE)
- d. Krida Bina Peran Serta Masyarakat (PSM)

6. Saka Taruna Bumi, merupakan wadah bagi para Pramuka untuk meningkatkan dan mengembangkan kepemimpinan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kecakapan para anggotanya, sehingga mereka dapat melaksanakan kegiatan nyata dan produktif serta bermanfaat dalam mendukung kegiatan pembangunan pertanian. Saka Tarunabumi meliputi 5 krida, yaitu:



- a. Krida Pertanian dan Tanaman Pangan.
- b. Krida Pertanian Tanaman Perkebunan.
- c. Krida Perikanan.
- d. Krida Peternakan.
- e. Krida Pertanian Tanaman Holtikultura.

7. Saka Wanabhakti, merupakan wadah bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk melaksanakan kegiatan nyata, produktif dan bermanfaat dalam rangka menanamkan rasa tanggungjawab terhadap pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Saka Wanabakti meliputi 4 (empat) krida, yaitu:



- a. Krida Tata Wana
- b. Krida Reksa Wana
- c. Krida Bina Wana
- d. Krida Guna Wana.

8. Saka Wira Kartika, mempelajari tentang kemiliteran. Satuan Krida antara Lain:



- a. Krida Survival.
- b. Krida Pioner.
- c. Krida Mountainering.
- d. Krida Navigasi Darat.
- e. Krida Bintel Juang.

9. Saka Kalpatarau, merupakan salah satu Satuan Karya Pramuka di Gerakan Pramuka yang khusus bergerak dalam bidang cinta lingkungan hidup. Krida dan SKK dalam Saka Kalpataru terdiri atas:



- a. Krida 3R (Reuse, Reduce, Recycle)
- b. Krida Konservasi Keanekaragaman hayati
- c. Krida Perubahan Iklim

10. Saka Widya Budaya Bhakti, merupakan wadah kegiatan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan bakti masyarakat para anggota gerakan Pramuka dalam bidang pendidikan, terutama dalam hal ikut serta menunjang upaya kualitas pembelajaran, pendidikan kecakapan hidup, media pendidikan serta percepatan, pemerataan pemberantasan buta aksara (buta huruf). Saka Widya Bakti memiliki 3 (tiga) krida, yaitu:



- a. Krida AUD
- b. Krida Kursus
- c. Krida Dikmas

11. Saka Pariwisata, merupakan wadah pendidikan bagi anggota Pramuka agar mereka dapat membina dan mengembangkan keterampilan di bidang pariwisata yang meliputi:



- a. Krida Penyuluh Pariwisata
- b. Krida Pemanduan Wisata
- c. Krida Kuliner Wisata.

### **Baden Powell**

Anak bukanlah selembar cek kosong untuk diisi dengan keinginan orang dewasa

## **MATERI III**

### **API UNGGUN DAN BUDAYA LOKAL**

#### **A. Api Unggun sebagai alat pendidikan**

Api unggun dapat dikatakan sebagai kegiatan wajib yang harus dilakukan pada saat perkemahan khususnya di alam terbuka. Dewasa ini penyulutan api unggun yang biasanya menggunakan kayu diganti dengan media digital mengingat bahaya asap hasil pembakaran. Perlu kita ingat darma Pramuka “Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia”.



Selain sebagai penghangat badan, pada zaman dulu api unggun biasa digunakan untuk tempat pertemuan, dan menjauhkan dari gangguan binatang buas. Bagi kepramukaan, api unggun memiliki nilai-nilai sebagai ragam pendidikan yaitu:

1. Mempererat persaudaraan.
2. Memupuk kerja sama (gotong royong).
3. Menambah rasa keberanian dan percaya diri.
4. Membuat suasana kegembiraan dan kebebasan mengembangkan bakat dan kreativitas.
5. mengembangkan bakat dan kreativitas.
6. Memupuk disiplin bagi pelaku dan penonton.

Tata cara pelaksanaan api unggun:

1. Tempat diselenggarakannya api unggun ialah di medan terbuka, berupa lapangan yang cukup luas, tanahnya kering dengan permukaan rata.

2. Bila api unggun dilaksanakan di lapangan yang berumput, maka pada tempat yang direncanakan sebagai tempat api unggun, rumputnya dipindahkan lebih dahulu, untuk kemudian ditanam kembali sesudah api unggun selesai.
3. Setelah selesai kegiatan api unggun, tidak boleh terlihat bekasnya. Adanya sisa kayu dan abu harus dipindahkan, tempat harus bersih kembali.
4. Api unggun tidak boleh merusak lingkungan.

Macam-macam bentuk api unggun:

- Bentuk Piramid di bagi dua:
  - a. Bentuk Segi Tiga



- b. bentuk Segi Empat



- Bentuk Pagoda: Di tengah terdapat kayu besar yang dipancarkan, kayu lain disandarkan pada tonggak tersebut, di tengah-tengah diberi kayu yang mudah terbakar
- Bentuk Pagoda Roboh: Ujung kayu diatur agar di tengah-tengah. Di tempat pertemuan kayu diberi kayu-kayu kecil/sampah yang mudah dibakar,



Pagoda Roboh dibuat jika bentuk dan panjang kayu tidak sama.

- Bentuk Kursi: Bentuk unggun seperti kursi, menggunakan kayu yang diletakan berjajar seperti kursi.



Acara Api Unggun:

- Tercipta suasana riang gembira berupa: musik, gerak dan lagu, lawakan, sandiwara, fragmen, dll
- Tim pelaksana yang bertugas mempersiapkan, mengatur jalannya api unggun serta melakukan pembenahan kembali tempat api unggun setelah acara selesai.
- Penyulutan api unggun tidak diharuskan melalui upacara resmi. Walaupun sering ditemukan dan berpedoman pada tata upacara umum.

Prosesi penyulutan api unggun, jika berpedoman tata upacara umum:

1. Pemimpin upacara memasuki lapangan upacara api unggun.
2. Pemimpin upacara mengambil alih ambalan.
3. Pembina upacara memasuki lapangan upacara api unggun.
4. Penghormatan umum kepada pembina upacara.
5. Dipimpin oleh pemimpin upacara.
6. Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara bahwa upacara api unggun siap dilaksanakan.
7. Mengheningkan cipta.
8. Pembacaan teks Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara.
9. Pembacaan Dasadarma Pramuka.
10. Penyulutan api unggun.
11. Amanat pembina upacara.
12. Doa dipimpin oleh pembina upacara.

13. Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara bahwa upacara api unggun telah dilaksanakan,
14. Penghormatan umum kepada pembina upacara

Prosesi penyulutan api berdasarkan kreasi (dapat diubah sesuai kebutuhan masing-masing pangkalan):

1. Pemimpin upacara memasuki lapangan upacara api unggun.
2. Pemimpin upacara mengambil alih ambalan.
3. Pembina upacara memasuki lapangan upacara api unggun.
4. Penghormatan umum kepada pembina upacara.
5. Dipimpin oleh pemimpin upacara.
6. Laporan pemimpin upacara kepada Pembina upacara bahwa upacara api unggun siap dilaksanakan.
7. Amanat pembina upacara.
8. Pembacaan Dasadarma Pramuka.
9. Penyulutan api unggun.
10. Doa dipimpin oleh pembina upacara.
11. Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara bahwa upacara api unggun telah dilaksanakan.
12. Penghormatan umum kepada pembina upacara.



## **B. Budaya lokal**

Budaya lokal seringkali dijumpai pada pelaksanaan api unggun. seni tari, musik, pantun, lagu, seni beladiri dan lain-lain. Sehingga pementasan api unggun tidak hanya menarik dan menyenangkan, namun juga bernilai jual. Ibarat pepatah sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui.

Hal tersebut di atas dalam perspektif budaya dikategorikan sebagai sistem tingkah laku dan tindakan berpola kearifan lokal. Kearifan lokal tumbuh dari budaya masa lalu yang secara terus menerus dilakukan dan dijadikan pegangan hidup. Keanekaragaman budaya, adat istiadat, bahasa dan sebagainya merupakan ciri khas bangsa Indonesia dengan semboyan “Bhineka Tunggal Ika”. Disadari maupun tidak, perbedaan tersebut mendatangkan banyak manfaat.

Nilai-nilai kearifan lokal perlu dibentengi dari arus globalisasi agar tidak terkikis budaya barat. Oleh karena itu tugas kita sebagai anak bangsa untuk menjunjung harkat dan martabat ibu pertiwi dari hegemoni budaya asing yang semakin mereduksi remaja. Kearifan lokal hanya menjadi simbol budaya semata tanpa implementasi makna. Ia juga menjauh oleh nilai-nilai modern baik dalam arti positif maupun negatif sehingga terjadilah perubahan nilai sosial budaya dan perubahan orientasi nilai. Untuk itu tantangannya adalah merevitalisasi kearifan lokal dan ide-ide penyuluhan sosial mungkin dapat mewujudkan penyatuan kembali nilai-nilai kearifan lokal untuk dijadikan kekuatan dalam menyelenggarakan aktivitas kesejahteraan sosial. Sebagaimana revitalisasi gerakan Pramuka sebagai satu-satunya gerakan kepanduan di Indonesia.

Berbagai budaya di Indonesia pun mengajarkan kepada warganya gagasan-gagasan dalam wujud mengenai konsep-konsep hidup yang sangat mulia. Konsep gotong royong dan toleransi merupakan wujud

budaya dan menjadi kearifan lokal yang ada dalam masyarakat kita. Kearifan lokal berfungsi untuk membentengi bangsa dari gempuran budaya asing. Oleh sebab itu perlu disosialisasikan agar terus terjaga dan menjadi kebanggaan anak negeri.



**Clitford Geetz**

Tanpa manusia, budaya tidak ada, namun lebih penting dari itu, tanpa budaya, manusia tidak akan ada

## **MATERI IV**

### **MENGENAL GERAKAN PRAMUKA**

Pendidikan kepramukaan di Indonesia tidak lepas dari riwayat hidup pendiri gerakan kepramukaan sedunia Lord Robert Baden Powell of Gilwell. Hal ini disebabkan pengalaman beliaulah yang mendasari pembinaan remaja di negara Inggris. Pembinaan remaja inilah yang kemudian tumbuh berkembang menjadi gerakan kepramukaan. Istilah Pramuka digunakan sejak 14 Agustus



**Lord Robert Baden Powell  
Of Gilwell**

1961, sebagaimana Keputusan Presiden R.I Nomor 238 Tahun 1961. Namun pada hakikatnya Pramuka (pandu) sudah diperkenalkan sejak masa Hindia Belanda berkuasa. Perubahan pandu menjadi Pramuka merupakan bentuk kepedulian atas berkembangnya organisasi kepanduan yang diboncengi parpol pada masa lalu.

#### **A. Riwayat Hidup Baden Powell**

Lahir tanggal 22 Pebruari 1857 dengan nama Robert Stephenson Smyth. Ayahnya bernama powell seorang Professor Geometry di Universitas Oxford, yang meninggal ketika Stephenson masih kecil.

Pengalaman Baden Powell yang berpengaruh pada kegiatan kepramukaan banyak sekali dan menarik diantaranya:

1. Karena ditinggal bapak sejak kecil, maka mendapatkan pembinaan watak ibunya.

2. Dari kakaknya mendapat latihan keterampilan berlayar, berenang, berkemah, olah raga dan lain-lainnya.
3. Sifat Baden Powell yang sangat cerdas, gembira, lucu, suka main musik, bersandiwara, berolah raga, mengarang dan menggambar sehingga disukai teman-temannya.
4. Pengalaman di India sebagai pembantu Letnan pada Resimen 13 Kavaleri yang berhasil mengikuti jejak kuda yang hilang di puncak gunung serta keberhasilan melatih panca indera kepada Kimball O'Hara.
5. Terkepung bangsa Boer di kota Mafeking, Afrika Selatan selama 127 hari dan kekurangan makan.
6. Pengalaman mengalahkan Kerajaan Zulu di Afrika dan mengambil kalung manik kayu milik Raja Dinizulu.

Pengalaman ini ditulis dalam buku "*Aids To Scouting*" yang merupakan petunjuk bagi tentara muda Inggris agar dapat melaksanakan tugas penyelidikan dengan baik. William Smyth seorang pimpinan Boys Brigade di Inggris minta agar Baden Powell melatih anggotanya sesuai dengan pengalaman beliau itu.

Kemudian dipanggil 21 pemuda dari Boys Brigade di berbagai wilayah Inggris, diajak berkemah dan berlatih di pulau Browns Sea pada tanggal 25 Juli 1907 selama delapan hari. Tahun 1910 BP pensiun dari tentara dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal. Pada tahun 1912 menikah dengan Ovale St. Clair Soames dan dianugerahi 3 orang anak. Beliau mendapat titel Lord dari Raja George pada tahun 1929 Baden Powell meninggal tanggal 8 Januari 1941 di Nyeri, Kenya, Afrika.

## B. Sejarah Pramuka Dunia

Awal tahun 1908 Baden Powell menulis pengalamannya untuk acara latihan kepramukaan yang dirintisnya. Kumpulan tulisannya ini dibuat buku dengan judul "*Scouting For Boys*". Buku ini cepat tersebar di Inggris dan negara-negara lain yang kemudian berdiri organisasi kepramukaan yang semula hanya untuk laki-laki dengan nama Boys Scout.

Tahun 1912 atas bantuan adik perempuan beliau, Agnes didirikan organisasi kepramukaan untuk wanita dengan nama Girl Guides yang kemudian diteruskan oleh istri beliau.

Tahun 1916 berdiri kelompok Pramuka usia siaga dengan nama CUB (anak serigala) dengan buku *The Jungle Book* karangan Rudyard Kipling sebagai pedoman kegiatannya. Buku ini bercerita tentang Mowgli si anak rimba yang dipelihara di hutan oleh induk serigala.

Tahun 1918 beliau membentuk Rover Scout bagi mereka yang telah berusia 17 tahun. Tahun 1922 beliau menerbitkan buku *Rovering To Success* (Mengembara Menuju Bahagia). Buku ini menggambarkan seorang pemuda yang harus mengayuh sampannya menuju ke pantai bahagia.

Tahun 1920 diselenggarakan Jambore Dunia yang pertama di Olympia Hall, London. Beliau mengundang Pramuka dari 27 Negara dan pada saat itu Baden Powell diangkat sebagai Bapak Pandu Sedunia (*Chief Scout of The World*).

- ♣ Tahun 1924 Jambore II di Ermelunden, Copenhagen, Denmark.
- ♣ Tahun 1929 Jambore III di Arrow Park, Birkenhead, Inggris.
- ♣ Tahun 1933 Jambore IV di Godollo, Budapest, Hongaria.
- ♣ Tahun 1937 Jambore V di Vogelenzang, Blomendaal, Belanda.
- ♣ Tahun 1947 Jambore VI di Moisson, Perancis,

- ♪ Tahun 1951 Jambore VII di Salz Kamergut, Austria.
- ♪ Tahun 1955 Jambore VIII di sutton Park, Sutton Coldfild, Inggris.
- ♪ Tahun 1959 Jambore IX di Makiling, Philipina.
- ♪ Tahun 1963 Jambore X di Marathon, Yunani.
- ♪ Tahun 1967 Jambore XI di Idaho, Amerika Serikat.
- ♪ Tahun 1971 Jambore XII di Asagiri, Jepang.
- ♪ Tahun 1975 Jambore XIII di Lillehammer, Norwegia.
- ♪ Tahun 1979 Jambore XIV di Neishaboor, Iran tetapi dibatalkan.
- ♪ Tahun 1983 Jambore XV di Kananaskis, Alberta, Kanada.
- ♪ Tahun 1987 Jambore XVI di Cataract Scout Park, Australia.
- ♪ Tahun 1991 Jambore XVII di Korea Selatan.
- ♪ Tahun 1995 Jambore XVIII di Belanda.
- ♪ Tahun 1999 Jambore XIX di Chili, Amerika Selatan.
- ♪ Tahun 2003 Jambore XX di Thailand.

Tahun 1914 beliau menulis petunjuk untuk kursus Pembina Pramuka dan baru dapat terlaksana tahun 1919. Dari sahabatnya yang bernama W.F. de Bois Maclarren, beliau mendapat sebidang tanah di Chingford yang kemudian digunakan sebagai tempat pendidikan

Tahun 1920 dibentuk Dewan Internasional dengan sembilan orang anggota dan Biro Sekretariatnya di London, Inggris dan tahun 1958 Biro Kepramukaan sedunia dipindahkan dari London ke Ottawa Kanada. Tanggal 1 Mei 1968 Biro kepramukaan Sedunia dipindahkan lagi ke Geneva, Swiss.

Sejak tahun 1920 sampai 19 Kepala Biro Kepramukaan Sedunia dipegang berturut-turut oleh Hebert Martin (Inggris). Kolonel J.S. Nilson (Inggris), Mayjen D.C. Spry (Kanada) yang pada tahun 1965 diganti oleh R.T. Lund 1 Mei 1968 diganti lagi oleh DR. Laszio Nagy sebagai Sekjen.

Biro Kepramukaan sedunia Putra mempunyai lima kantor kawasan yaitu Costa Rica, Mesir, Philipina, Swiss dan Nigeria. Sedangkan Biro kepramukaan Sedunia Putri bermarkas di London dengan lima kantor kawasan di Eropa, Asia Pasifik, Arab, Afrika dan Amerika Latin.

### C. Sejarah Kepramukaan Indonesia

Pendidikan Kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, yang merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Untuk itu perlu diketahui sejarah perkembangan Kepramukaan di Indonesia.



Gagasan Boden Powell yang cemerlang dan menarik itu akhirnya menyebar ke berbagai negara termasuk Netherland atau Belanda dengan nama Padvinder. Oleh orang Belanda gagasan itu dibawa ke Indonesia dan didirikan organisasi oleh orang Belanda di Indonesia dengan nama NIPV (Nederland Indische Padvinders Vereeniging = Persatuan Pandu-Pandu Hindia Belanda).

Oleh pemimpin-pemimpin gerakan nasional dibentuk organisasi kependuan yang bertujuan membentuk manusia Indonesia yang baik dan menjadi kader pergerakan nasional. Sehingga muncul bermacam-macam organisasi kependuan antara lain JPO (Javaanse Padvinders Organizatie) JJP (Jong Java Padvindery), NATIPIJ (Nationale Islamitsche Padvindery), SIAP (Sarekat Islam Afdeling Padvindery), HW (Hisbul Wathon).

Dengan adanya larangan pemerintah Hindia Belanda menggunakan istilah Padvindery maka K.H. Agus Salim menggunakan nama Pandu atau Kependuan. Dengan meningkatnya kesadaran nasional setelah Sumpah Pemuda, maka pada tahun 1930 organisasi kependuan seperti IPO, PK

(Pandu Kesultanan), PPS (Pandu Pemuda Sumatra) bergabung menjadi KBI (Kepanduan Bangsa Indonesia). Kemudian tahun 1931 terbentuklah PAPI (Persatuan Antar Pandu Indonesia) yang berubah menjadi BPPKI (Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia) pada tahun 1938.

Pada waktu pendudukan Jepang Kepanduan di Indonesia dilarang sehingga tokoh Pandu banyak yang masuk Keibondan, Seinendan dan PETA. Setelah tokoh proklamasi kemerdekaan dibentuklah Pandu Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Desember 1945 di Sala sebagai satu-satunya organisasi kepanduan. Sekitar tahun 1961 kepanduan Indonesia terpecah menjadi 100 organisasi kepanduan yang terhimpun dalam tiga federasi organisasi yaitu IPINDO (Ikatan Pandu Indonesia) berdiri 13 September 1951, POPPINDO (Persatuan Pandu Putri Indonesia) tahun 1954 dan PKPI (Persatuan Kepanduan Putri Indonesia). Menyadari kelemahan yang ada maka ketiga federasi melebur menjadi satu dengan nama PERKINDO (Persatuan Kepanduan Indonesia).

Karena masih adanya rasa golongan yang tinggi membuat Perkindo masih lemah. Kelemahan gerakan kepanduan Indonesia akan digunakan oleh pihak komunis agar menjadi gerakan Pioner Muda seperti yang terdapat di negara komunis. Akan tetapi kekuatan Pancasila dalam Perkindo menentanginya dan dengan bantuan perdana Menteri Ir. Juanda maka perjuangan menghasilkan Keppres No. 238 tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka yang pada tanggal 20 Mei 1961 ditandatangani oleh Pjs Presiden RI Ir Juanda karena Presiden Soekarno sedang berkunjung ke Jepang. Di dalam Keppres ini gerakan Pramuka oleh pemerintah ditetapkan sebagai satu-satunya badan di wilayah Indonesia yang diperkenankan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, sehingga organisasi lain yang menyerupai dan sama sifatnya dengan gerakan Pramuka dilarang keberadaannya.



Ketentuan dalam Anggaran Dasar gerakan Pramuka tentang prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya seperti tersebut di atas ternyata banyak membawa perubahan sehingga Pramuka mampu mengembangkan kegiatannya. Gerakan Pramuka ternyata lebih kuat organisasinya dan cepat berkembang dari kota ke desa.

Kemajuan Gerakan Pramuka akibat dari sistem Majelis Pembimbing yang dijalankan di tiap tingkat, dari tingkat Nasional sampai tingkat Gugus Depan. Mengingat kira-kira 80% penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan 75% adalah petani maka tahun 1961 Kwarnas Gerakan Pramuka menganjurkan supaya para Pramuka mengadakan kegiatan di bidang pembangunan desa. Pelaksanaan anjuran ini terutama di Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat menarik perhatian pimpinan masyarakat.

Maka tahun 1966 Menteri Pertanian dan Ketua Kwartir Nasional mengeluarkan instruksi bersama pembentukan Satuan Karya Taruna Bumi. Kemudian diikuti munculnya saka Bhayangkara, Dirgantara dan Bahari. Untuk menghadapi problema sosial yang muncul maka pada tahun 1970 Menteri Transmigrasi Dan Koperasi bersama dengan Ka Kwarnas mengeluarkan instruksi bersama tentang partisipasi gerakan Pramuka di dalam penyelenggaraan transmigrasi dan koperasi. Kemudian perkembangan gerakan Pramuka dilanjutkan dengan berbagai kerjasama untuk peningkatan kegiatan dan pembangunan bangsa dengan berbagai instansi terkait.

#### D. Arti Lambang Gerakan Pramuka

Lambang gerakan Pramuka adalah tanda pengenal tetap yang mengkiaskan sifat, keadaan, nilai dan norma yang dimiliki oleh tiap anggota Gerakan Pramuka. Lambang tersebut diciptakan oleh Almarhum Bp. Soenarjo Atmodipuro, seorang pembina Pramuka yang aktif bekerja sebagai pegawai negeri Departemen Pertanian. lambang gerakan pramuka ini digunakan sejak tanggal 14 Agustus 1961, Pada Janji Gerakan Pramuka.



Bentuk Lambang Gerakan Pramuka adalah gambar bayangan (sihouelte) Tunas Kelapa, sesuai dengan keputusan Kwatir Nasional Nomor 06/KN/72, tertanggal 31-1-1972.

Arti dan makna lambang gerakan Pramuka adalah sebagai berikut:

1. Buah Nyiur.

Dapat bertahan lama dalam keadaan bagaimanapun juga. Jadi lambang itu mengkiaskan setiap PRAMUKA ialah seorang yang sehat jasmani dan rohaninya, kuat dan ulet, serta bertekad besar dalam menghadapi tantangan hidup dalam menempuh ujian dan kesukaran untuk mengabdikan tanah air dan bangsa Indonesia.

2. Cikal.

Dalam keadaan tumbuh dinamakan "CIKAL" (atau tunas), dan istilah "cikal bakal" di Indonesia berarti penduduk asli yang pertama, yang menurunkan generasi baru. Jadi lambang buah nyiur yang tumbuh itu mengkiaskan bahwa setiap Pramuka merupakan inti bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia.

3. Nyiur.

Dapat tumbuh dimana saja, yang membuktikan besarnya daya upaya dalam menyesuaikan dirinya dengan keadaan sekelilingnya. Jadi lambang itu mengkiaskan bahwa setiap Pramuka dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dimana ia berada dan dalam keadaan bagaimanapun.

4. Batang Nyiur.

Tumbuh menjulang lurus ke atas dan salah satu pohon yang tertinggi di Indonesia, mengkiaskan bahwa Pramuka memiliki cita-cita yang tinggi dan lurus, mulia dan jujur, dan tetap tegak tidak mudah diombang-ambingkan tanah.

5. Akar Nyiur.

Tumbuh kuat dan erat dalam tanah. Mengkiaskan tekad dan keyakinan Pramuka yang berpegang pada dasar dan landasan yang baik, benar, kuat dan nyata, ialah tekad dan keyakinan untuk memperkuat diri guna mencapai cita-cita.

6. Daun Nyiur.

Merupakan pohon serbaguna. Dari ujung atas hingga akar mengkiaskan bahwa Pramuka ialah manusia berguna dan membaktikan diri dan kegunaannya pada kepentingan tanah air, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta umat manusia.

Secara keseluruhan lambang Pramuka berarti; Lambang Gerakan Pramuka merupakan tanda kebesaran jiwa Pramuka, yang mengandung makna Pramuka itu tangkas, sigap, sehat jasmani dan rohani, kuat dan ulet, berpengharapan penuh, besar tekad dan keyakinan dalam menghadapi tantangan hidup, berbudi luhur, bercita-cita tinggi, jujur dan tanggung jawab, sederhana, berwatak satriya, mampu menyesuaikan diri dimanapun berada dalam keadaan apapun, kuat dan

teguh batinnya. Sehingga dapat menjadi pewaris dan penerus bangsa yang lebih sanggup, mampu dan tanggung jawab dalam mengabdikan diri pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## E. Arti Lambang Pramuka Dunia WOSM

*Arti Lambang:*

1. Kompas, melambangkan suatu peringatan bagi Pramuka agar selalu berbuat kebenaran dan dapat dipercaya seperti halnya fungsi kompas, tetap menjaga cita-cita dan perannya sebagai petunjuk jalan.
2. Tiga ujung simbol, melambangkan tiga janji Pramuka.
3. Dua Bintang, melambangkan anggota Pramuka berupaya memberikan penerangan dan penolong dalam kebenaran dan pengetahuan.
4. Tali melingkar yang ujungnya membentuk simpul mati, melambangkan bahwa sesama Pramuka mengadakan hubungan persahabatan dan persaudaraan antar Pramuka di seluruh dunia.



Warna Lambang:

1. Warna putih, melambangkan bahwa Pramuka berhati suci.
2. Warna dasar ungu, melambangkan bahwa Pramuka memiliki keterampilan kepemimpinan dan suka menolong orang lain.

## F. Kode Kehormatan Pramuka

Kode Kehormatan Pramuka yang terdiri atas janji yang disebut satria dan ketentuan moral yang disebut darma merupakan satu unsur dari metode kepramukaan dan alat pelaksanaan prinsip dasar kepramukaan.

## G. Motto Gerakan Pramuka

Motto merupakan motto tetap dan tunggal, sebagai bagian terpadu proses pendidikan, disosialisasikan baik di dalam maupun di luar gerakan Pramuka. Motto gerakan Pramuka adalah: “SATYAKU KUDARMAKAN, DARMAKU KUBAKTIKAN”.

Manfaat motto gerakan Pramuka terhadap jiwa anggota Pramuka antara lain:

1. Menanamkan rasa percaya diri.
2. Menambah semangat pengabdian pada masyarakat, bangsa, dan Negara.
3. Siap mengamalkan Satya dan Darma Pramuka.
4. Rasa bangga sebagai anggota Pramuka.
5. Memiliki budaya kerja yang dilandasi pengabdiannya.

Motto Gerakan Pramuka wajib dihayati dan selalu diingat bagi anggota Pramuka dalam merealisasikan pengamalan Satya dan Darma Pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

## H. Dasar Penyelenggaraan Gerakan Pramuka sebagai Landasan Hukum diatur berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 tahun 1961 Tentang Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 118 tahun 1961 Tentang Penganugerahan Pandji kepada Gerakan Pendidikan Kepanduan Pradja Muda Karana.
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 Tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.

- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 tahun 2009 Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

Landasan Hukum Gerakan Pramuka merupakan landasan gerak setiap aktifitas dalam menjalankan tata laksana organisasi dan manajemen di gerakan Pramuka.

## I. Pendidikan Kepramukaan

Anggaran Rumah Tangga hasil munas menyebutkan “Pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal, berarti pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem pendidikan sekolah (formal) dan di luar sistem pendidikan keluarga (informal). Pendidikan nonformal yang dilaksanakan dalam pendidikan kepramukaan diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai kepramukaan dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup.”

Jenjang pendidikan kepramukaan merupakan pengelompokan satuan pendidikan kepramukaan berdasarkan usia peserta didik dan terdiri atas jenjang pendidikan:

- a. Siaga.

Jenjang pendidikan siaga menekankan pada terbentuknya kepribadian dan keterampilan di lingkungan keluarga melalui kegiatan bermain sambil belajar.

- b. Penggalang.

Jenjang pendidikan penggalang menekankan pada terbentuknya kepribadian dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan diri untuk terjun dalam kegiatan masyarakat melalui kegiatan belajar sambil melakukan.

c. Penegak.

Jenjang pendidikan penegak menekankan pada terbentuknya kepribadian dan keterampilan agar dapat ikut serta membangun masyarakat melalui kegiatan belajar, melakukan, bekerja kelompok, berkompetisi, dan bakti kepada masyarakat.

d. Pandega.

Jenjang pendidikan pandega menekankan pada terbentuknya kepribadian dan keterampilan agar dapat ikut serta membangun masyarakat melalui kegiatan kepada masyarakat.

**Baden Powell**

Bila Anda ingin sesuatu dilakukan, 'Jangan melakukannya sendiri' adalah motto yang baik untuk seorang Pramuka.



**MATERI V****GUGUSDEPAN PRAMUKA****A. Definisi**

Gugusdepan (Gudep) adalah suatu kesatuan organik dalam gerakan Pramuka yang merupakan wadah untuk menghimpun anggota gerakan Pramuka sebagai peserta didik dan pembina Pramuka, serta berfungsi sebagai pangkalan keanggotaan peserta didik. Gugusdepan wilayah dapat dibentuk di:

1. Lembaga pendidikan umum seperti sekolah dan Perguruan Tinggi.
2. Lembaga pendidikan keagamaan seperti pesantren dan gereja.
3. Rukun Warga atau Rukun Tetangga.
4. Perwakilan RI di luar negeri.

Sebagaimana yang dimaksudkan dalam sistem satuan terpisah, anggota putra dan anggota putri dihimpun dalam Gudep yang terpisah. Gudep di dalam negeri dibina oleh Kwartir Ranting, kecuali Gudep di Perguruan tinggi yang dibina oleh Kwartir Cabang. Sedangkan Gudep di luar negeri dibina oleh Kwartir Nasional. Gudep lengkap adalah Gudep yang terdiri atas: satu perindukan Siaga; satu pasukan Penggalang; satu ambalan Penegak dan; satu racana Pandega.

Mengingat situasi dan kondisi, dimungkinkan sebuah Gudep hanya terdiri atas satu atau dua golongan peserta didik, misalnya hanya mempunyai perindukan siaga atau hanya mempunyai ambalan penegak. Gudep tidak lengkap dimungkinkan mempunyai dua sampai lima satuan untuk setiap golongan peserta didik, seperti mempunyai lebih dari satu pasukan penggalang. Untuk memenuhi hak dan mewartakan kaum muda yang berkebutuhan khusus atau penyandang cacat yang berminat dalam

kepramukaan maka dibentuklah gudep Pramuka luar biasa, gudep inklusif, dan gudep terpadu.

## B. Struktur Organisasi Gugusdepan

1. Perindukan Siaga (usia 7-10 tahun)
  - a. Tiap perindukan siaga berjumlah 18-24 Pramuka Siaga. Jika jumlah anggota golongan siaga melebihi kuota, maka dapat dibentuk perindukan baru.
  - b. Satuan terkecil golongan siaga disebut barung dengan jumlah anggota enam anak didik.
2. Pasukan Penggalang (usia 11-15 tahun)
  - a. Tiap pasukan penggalang berjumlah 24-32 Pramuka penggalang. Jika jumlah anggota golongan penggalang melebihi kuota, maka dapat dibentuk pasukan baru.
  - b. Satuan terkecil golongan penggalang disebut regu dengan jumlah anggota 6-8 peserta didik.
3. Ambalan Penegak (usia 16-20 tahun)
  - a. Tiap pasukan penegak berjumlah 12-32 Pramuka penegak. Jika jumlah anggota golongan penegak melebihi kuota, maka dapat dibentuk ambalan baru.
  - b. Satuan terkecil golongan penegak disebut sangga dengan jumlah anggota 4-8 peserta didik.
4. Racana Pandega (usia 21-25 tahun)

Tiap Racana berjumlah maksimal 30 Pramuka Pandega dan tidak dibagi dalam kelompok kecil.
5. Tim Pembina Satuan
  - a. Tim Pembina Perindukan Siaga disingkat Tim Pembina Siaga

yang terdiri atas satu orang Pembina Siaga dibantu oleh tiga orang Pembantu Pembina Siaga.

- b. Tim Pembina Pasukan Penggalang disingkat Tim Pembina Penggalang yang terdiri atas satu orang Pembina Penggalang dibantu oleh tiga orang Pembantu Pembina Penggalang.
  - c. Tim Pembina Ambalan Penegak disingkat Tim Pembina Penegak yang terdiri atas satu orang Pembina Penegak yang dipilih oleh Majelis Penegak dibantu satu atau dua orang Pembantu Pembina Penegak
  - d. Racana Pandega dibina oleh seorang Pembina Pandega dan bila perlu dapat dibantu oleh satu orang Pembantu Pembina Pandega atau lebih sebagai konsultan dan narasumber ahli yang memiliki kepedulian dan dipilih oleh Majelis Pandega. Narasumber ahli adalah orang yang memiliki keahlian tertentu yang dibutuhkan untuk pengembangan pandega dan dapat memotivasi orang lain.
6. Pembina Gugusdepan
- a. Pembina Gugusdepan disingkat Pembina Gudep terdiri atas Ketua Gudep dibantu oleh Pembina Satuan dan Pembantu Pembina Satuan. Bertugas mengelola gugusdepan.
  - b. Ketua Gudep dipilih dari para Pembina Pramuka yang ada dalam gugusdepan yang bersangkutan pada Musyawarah Gugusdepan.
7. Dewan Kehormatan Gugusdepan
- a. Dewan Kehormatan Gugusdepan merupakan badan tetap yang dibentuk oleh Pembina Gudep sebagai badan yang menetapkan pemberian anugerah, penghargaan dan sanksi, dengan tugas:

- b. Dewan Kehormatan beranggotakan lima orang dengan unsur sebagai berikut:
    - ♣ Anggota Majelis Pembimbing Gugusdepan
    - ♣ Ketua Gudep
    - ♣ 2 (dua) orang Pembina Satuan
    - ♣ Dewan Penegak atau Dewan Pandega apabila diperlukan
  - c. Susunan Dewan Kehormatan Gugusdepan sebagai berikut:
    - 1) Ketua Dewan Kehormatan adalah Ketua Gudep
    - 2) Wakil Ketua
    - 3) Sekretaris
    - 4) 2 (dua) orang anggota
8. Badan Pemeriksa Keuangan Gugusdepan
- ♣ Merupakan badan independen yang dibentuk pada saat mугus dan bertanggungjawab kepada Musyawarah Gugusdepan.
  - ♣ Susunan Badan Pemeriksa Keuangan Gugusdepan terdiri atas:
    - a) Ketua
    - b) Wakil Ketua
    - c) Sekretaris
    - d) Beberapa orang anggota.
9. Majelis Pembimbing Gugusdepan
- ♣ Mabigus berasal dari unsur-unsur: orangtua pesertadidik, tokoh yang memiliki perhatian dan rasa tanggungjawab terhadap Gerakan Pramuka, serta mampu menjalankan peran majelis pembimbing.
  - ♣ Ketua Gudep secara ex-officio anggota Mabigus
  - ♣ Mabigus terdiri atas:
    - 1) Ketua
    - 2) Wakil Ketua
    - 3) Sekretaris
    - 4) Ketua Harian (bila perlu)

### 5) Anggota

- ♣ Musyawarah Gugusdepan dilaksanakan setiap tiga tahun sekali.

## C. Administrasi Gugusdepan

Gugusdepan di lingkungan Gerakan Pramuka merupakan pusat gerak dan wadah pembinaan Pramuka. Oleh karena itu dukungan administrasi gugusdepan perlu dilaksanakan secara tertata dan tertib namun sederhana sebagai landasan penentuan arah perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan serta penentuan langkah-langkah lanjutan karena terdapat unsur keterkaitan dengan administrasi kwartir. Untuk itu standar administrasi gugusdepan seperti tertuang dalam instrumen akreditasi gugusdepan dapat dijadikan acuan pokok dalam penyelenggaraan administrasi di gugusdepan melengkapi sistem administrasi satuan yang sudah ada yaitu yang telah diatur dengan PP Kwarnas Nomor 041 Tahun 1995 dan diperbarui melalui SK Kwarnas Nomor 231 Tahun 2007.

Standar Administrasi Gugusdepan terdiri atas 22 item, yang harus dilaksanakan di gugusdepan Pramuka dan merupakan standar dasar dalam penilaian/evaluasi administrasi di gugusdepan.

Berikut ini standar administrasi gugusdepan:

1. Buku registrasi peserta didik.
2. Buku registrasi Pembina dan mabi.
3. Buku Catatan pribadi peserta didik.
4. Notulen.
5. Buku Inventaris.
6. Buku agenda surat menyurat.
7. Program kerja
  - a. Silabus

- b. Program tahunan
  - c. Progran semester
  - d. Program latihan rutin
  - e. Buku agenda kegiatan
  - f. Jurnal latihan
8. Administrasi keuangan
- a. Pemasukan
    - ↓ Buku iuran rutin
    - ↓ Usaha dana
  - b. Pengeluaran
  - c. Laporan keuangan
9. Buku catatan pribadi Pembina
10. Presensi atau daftar hadir latihan

Sarana pendukung:

- 1. Papan nama gugusdepan

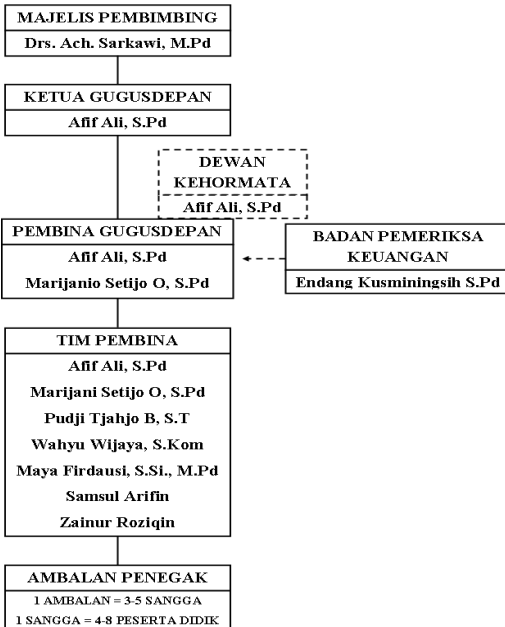


2. Struktur Organisasi  
 a. Struktur Majelis Pembimbing

## STRUKTUR MAJELIS PEMBIMBING



- b. Struktur Gugusdepan



**Kahlil Gibran**

Aku akan berjalan bersama mereka yang berjalan. Karena  
aku tidak akan berdiri diam sebagai penonton yang  
menyaksikan perarakan berlalu



**MATERI VI****PENGEMBARAAN**

Berbicara pengembaraan, tentu saja mengingatkan pada keadaan darurat dengan bekal apa adanya. Tentu saja hal ini sering terjadi pada perkemahan. Dalam hal ini peserta didik dilatih untuk hidup sangat sederhana atau bahkan kekurangan karena harus dengan waktu atau bahkan dengan rekan sepenanggungan. Tersebut terjadi dikarenakan persediaan yang terbatas dan waktu panjang yang harus ditempuh.

Pengembaraan dan survival tentu saja berkaitan erat. Survival merupakan kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki seseorang ketika melakukan pengembaraan. Pengembaraan merupakan bagian dari gladi tangguh, artinya latihan mengatasi berbagai kesulitan lahir batin serta berusaha agar tetap hidup dan selamat. Kegiatan pengembaran dilaksanakan dengan berjalan kaki, bersepeda, bahkan bermalam (berkemah) disertai tugas-tugas yang telah ditentukan. Pengembaraan penegak bertujuan agar para anggota pramuka bersikap tangguh, sabar, ulet, dan tabah dalam menghadapi kesulitan hidup, serta memiliki jasmani yang segar, sehat, kuat, tangkas dan terampil sehingga mampu hidup prasahaja dan berswadaya.

Dilihat dari segi pendidikan, para penegak memperoleh kesehatan jasmani, rohani, menghayati ciptaan Tuhan dan menyaksikan kehidupan nyata dalam masyarakat. Macam pengembaraan; Berpetualang; Pengumpulan benda; Kelestarian lingkungan; Penyelidikan; Mengenal medan; Ketahanan fisik dan mental; Mencari jejak; Beramal; Kemasyarakatan. Peserta pengembaraan hendaknya membekali diri dengan berbagai keterampilan, diantaranya:

- A. Keterampilan navigasi
- B. Keterampilan bertahan hidup

- C. Keterampilan PPGD
- D. Keterampilan tali temali
- E. Keterampilan memasak
- F. Keterampilan Memanjat, meloncat dan berlari

Berikut penjelasan masing-masing ketrampilan tersebut diatas:

### A. Keterampilan navigasi

Ketrampilan tersebut adalah suatu teknik untuk menentukan kedudukan suatu tempat dan arah lintasan perjalanan secara tepat baik di medan sebenarnya maupun pada peta. Sedangkan personil yang menggunakannya disebut NAVIGATOR. Berkaitan dengan pengertian tersebut, pemahaman tentang kompas dan peta serta cara penggunaannya mutlak harus dikuasai. Pada prinsipnya navigasi adalah cara menentukan arah dan posisi, yaitu arah yang akan dituju dan posisi keberadaan navigator berada di medan sebenarnya yang diproyeksikan pada peta. Kunci pemahaman navigasi hanya 2 macam, yaitu : Mampu merekam dan membaca gambar permukaan fisik bumi, dan; Mampu menggunakan peralatan pedoman arah.

Alat yang diperlukan untuk melakukan Navigasi Darat, antara lain :

1. Peta dan pemetaan



Peta merupakan penggambaran dua dimensi sebagian atau seluruh permukaan fisik bumi pada bidang datar dari yang dilihat dari atas, dan diperkecil atau diperbesar dengan perbandingan tertentu yang disebut kedar / skala. Peta yang diperlukan untuk keperluan navigasi darat adalah peta topografi (memetakan tempat-tempat di permukaan bumi yang berketinggian sama dari permukaan laut menjadi bentuk garis-garis kontur, dengan satu garis kontur mewakili satu titik ketinggian).

**Bagian-bagian peta:**

- a. Judul peta.
- b. Penunjuk arah.
- c. Garis kerangka dan garis tepi peta.
- d. Sumber data dan tahun pembuatan peta.
- e. Inset.
- f. Skala peta.

Perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak horizontal sebenarnya di lapangan. Berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

*Skala angka atau numeris*, yaitu skala yang dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat atau pecahan. Contoh: 1: 25.000 berarti 1 cm jarak peta = 25.000 cm (250m) jarak yang sebenarnya di lapangan.

*Skala grafis*. Contoh: berarti tiap bagian sepanjang blok garis mewakili 1 km jarak sebenarnya.

- g. Legenda
- h. Simbol peta

Merupakan tanda-tanda khusus yang umum digunakan untuk mewakili keadaan sebenarnya. Simbol peta dibagi menjadi 4 bagian, yaitu :

- 1) *Simbol titik*, dapat dibedakan atas 3 yaitu : Simbol *piktoral* (simbol gambar); Simbol *geometrik*, yaitu simbol yang berupa bangun matematika, dan; Simbol *huruf*, yaitu simbol yang dibuat dalam bentuk huruf yang diambil huruf pertama atau kedua dengan nama unsur yang digambarkan.
- 2) *Simbol garis*. Simbol pada peta yang menggunakan garis untuk menunjukkan suatu objek di permukaan bumi. Garis juga digunakan untuk menunjukkan perbedaan tingkat kualitas, yang dikenal dengan *isolines*. Berikut ini macam-macam *isolines*: *Kontur* yaitu garis yang menunjukkan ketinggian yang sama; *Isohyet* yaitu garis dengan jumlah curah hujan sama; *Isobar* yaitu garis dengan tekanan udara sama; *Isogon* yaitu garis dengan deklinasi magnet yang sama; *Isoterm* yaitu garis dengan angka suhu sama, dan; *Isopleth* yaitu garis yang menunjukkan angka kuantitas yang bersamaan.
- 3) *Simbol wilayah*. Simbol dalam peta yang digunakan untuk menunjukkan objek di permukaan bumi dalam bentuk area atau luasan tertentu. Simbol ini umumnya melambangkan unsur-unsur permukaan bumi seperti permukiman, areal pertanian, perkebunan, dan lain sebagainya.
- 4) Simbol *warna*. Biru: simbol perairan , misalnya sungai, danau, dan laut. Hijau: simbol vegetasi, dataran rendah, dan hutan. Cokelat: simbol untuk kontur, daerah pegunungan.. Kuning: simbol untuk daerah kering, daerah dataran tinggi. Merah: simbol untuk daerah yang panas

dan unsur peta yang penting lainnya, misalnya jalan, kota. Hitam: simbol untuk penamaan objek pada peta, misalnya judul peta, nama kota, gunung laut, dan semua unsur-unsur geografi. Simbol warna biasanya digunakan untuk mempertegas informasi suatu daerah, umumnya digunakan pada peta berwarna.

i. Cara membaca peta

Koordinat peta adalah Perpotongan antara garis bujur dan lintang. Garis-garis tersebut memiliki ukuran (dalam bentuk angka) yang dibuat berdasarkan kesepakatan. Dengan adanya sistem koordinat, akan kita pahami posisi masing – masing di permukaan bumi. Dengan sistem koordinat pula, pemetaan suatu wilayah akan lebih mudah. Sistem koordinat Bujur – Lintang tidak cocok digunakan di tempat yang dekat dengan Kutub, karena garis bujur akan menjadi lebih pendek daripada daerah Khatulistiwa. Sistem Koordinat Bujur Lintang (*Latitude – Longitude*) terdiri dari dua komponen yang menentukan, yaitu :

1. Garis dari atas ke bawah (vertical) yang menghubungkan kutub utara – selatan bumi, disebut garis lintang (*Latitude*).
2. Garis mendatar yang sejajar dengan Khatulistiwa, disebut garis bujur (*Longitude*).

Untuk membagi dunia dalam wilayah utara dan selatan, maka ditentukan sebuah garis yang tepat berada di tengah, yaitu garis *Equator* / Khatulistiwa. Untuk membagi wilayah timur dan barat, maka ditentukan sebuah garis *Prime meridian* yang terletak di kota Greenwich (Inggris), dan perpotongannya

bertemu di wilayah laut pasific, yakni memotong kepulauan Fiji.

Cara membaca koordinat bujur - lintang yaitu derajat (o), menit (') dan detik ("). Karena bentuk dunia seperti bola, maka ketentuan yang mengatur koordinat bujur - lintang mirip dengan rumus matematika tentang lingkaran. Contoh : 100 21' 20" LS dibaca 10 derajat 21 menit 20 detik Lintang Selatan. Jarak dari garis bujur/lintang adalah sebagai berikut :

- 1<sup>o</sup> bujur/lintang = 111,322 kilometer = 111.322 meter
- 1<sup>o</sup> bujur/lintang = 60' (menit) = 3600" (detik)
- 1' (menit) bujur/lintang = 60" (detik)
- 1' (menit) bujur/lintang = 1.885,37 meter
- 1" (detik) bujur/lintang = 30,9227 meter

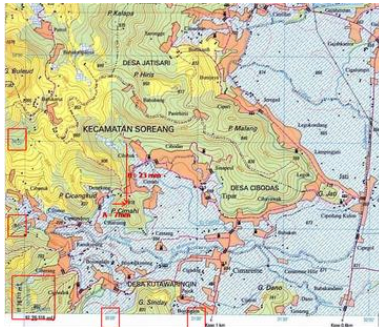
Bagaimanakah cara mencari koordinat suatu tempat di peta?

- a) Perhatikan dan catat skala peta yang digunakan.
- b) Lakukan perhitungan sederhana berdasarkan skala peta, 1' atau 1" di peta = berapa cm.
- c) Pastikan titik atau lokasi yang akan ditentukan koordinatnya.
- d) periksa garis bantu bujur/lintang terdekat dengan titik tersebut.
- e) gunakan penggaris untuk mempermudah pengerjaan dan penentuan jarak titik.

Jika kita ingin memasukkan titik suatu daerah ke dalam peta, langkah - langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Perhatikan dan catat skala peta yang dipergunakan.

- 2) Lakukan perhitungan sederhana berdasarkan skala peta, 1' atau 1" di peta = berapa cm.
- 3) Perhatikan peta, lihat garis bantu bujur – lintang yang ada di peta.
- 4) Pastikan bahwa titik koordinat yang kita miliki ada di peta.
- 5) periksa garis bantu bujur/lintang terdekat dengan titik tersebut.
- 6) gunakan penggaris untuk mempermudah pengerjaan dan penentuan jarak titik. Contoh :



Diketahui bahwa jarak antar karvak pada peta geografis adalah 37 mm atau 30" (detik).

Berdasarkan peta diatas, di koordinat berapakah titik 810 P CIMAHI?

digunakan rumus :

$$\text{Absis X} = \frac{a \text{ mm}}{d \text{ mm}} \times d'' = n1$$

$$\text{Absis Y} = \frac{b \text{ mm}}{c \text{ mm}} \times c'' = n2$$

- Garis bujur tepi kiri/barat ( $dd^{\circ} \text{ mm}' (ss + n1)'' \text{ BT} = dd^{\circ} \text{ mm}' ss'' \text{ BT}$ )

- Garis lintang tepi atas/utara ( $dd^{\circ} mm' (ss + n2)''$ ) LS =  $dd^{\circ} mm' ss''$ LS
- Garis Bujur tepi kiri adalah  $107^{\circ} 30' 30''$  BT, dan garis lintang paling dekat adalah  $07^{\circ} 59' 00''$  LS
- jarak (a) dari garis bujur terdekat adalah 7 mm dan (b) dari garis lintang terdekat adalah 23 mm. maka, titik koordinat puncak 810 P CIMAHI berada di :

$$107^{\circ} 30' (30 + n1)'' \text{ BT} = \text{Absis } x = \frac{7 \text{ mm}}{37 \text{ mm}} \times 30'' = 5,67$$

$$107^{\circ} 30' 35,67'' \text{ BT}$$

$$07^{\circ} 59' (00 + n2)'' \text{ LS} = 07^{\circ} 59' 18,65'' \text{ LS}$$

jadi, titik 810 P CIMAHI

berada di koordinat :

$$107^{\circ} 30' 35,67'' \text{ BT}, 07^{\circ} 59' 18,65'' \text{ LS}$$

$$\text{Absis } y = \frac{23 \text{ mm}}{37 \text{ mm}} \times 30'' = 18,65$$

Lalu bagaimana dengan pemetaan dalam kepramukaan?

Hal-hal yang harus dipelajari tentang pemetaan dalam kepramukaan antara lain;

a. Peta pita

Tujuan pembuatan peta pita ini adalah untuk menggambarkan keadaan perjalanan yang telah dilakukan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Peralatan yang dipersiapkan dalam pembuatan peta pita ini adalah :

- 1) Pensil teknik 2b
- 2) Penggaris panjang
- 3) Kertas pita peta
- 4) Kompas bidik
- 5) Meja kerja



Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan peta pita :

- 1) Penentuan skala, hal ini erat kaitannya dengan jarak yang akan ditempuh selama melakukan perjalanan dengan kertas yang ada.
- 2) Pembuatan keterangan, maksudnya adalah apa-apa yang dilihat selama melakukan perjalanan baik yang ada disebelah kiri maupun yang ada di sebelah kanan, yang perlu diperhatikan adalah tanda-tanda berupa bangunan-bangunan penting atau suatu daerah yang mencolok dan merupakan sesuatu yang mudah dilihat dan diperhatikan. Keterangan dituliskan dalam bentuk gambar peta dan tulisan.
- 3) Penulisan arah utara, jarak, dan waktu, Arah utara digambarkan sesuai dengan arah utara kompas. Jarak dituliskan berdasarkan ukuran yang ada dengan skala yang sudah ditentukan. Untuk waktu bisa dilihat dengan jam sesuai saat berangkat dan tiba di setiap belokan.
- 4) Untuk pembuatan peta pita, setiap pergantian arah perjalanan maka harus kita gambarkan, demikian seterusnya sampai daerah yang kita tuju. Gambar





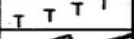



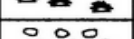
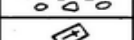
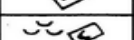


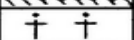
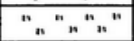

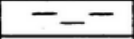
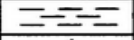

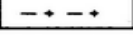

dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst
2	09.15	115 <sup>o</sup>	100m			Sasaran masjid
1	09.00 WIB	100 <sup>o</sup>	0			Kelurahan
<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Arah</b>	<b>Jarak</b>	<b>Rute kiri</b>	<b>Rute kanan</b>	<b>Keterangan</b>

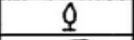


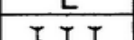
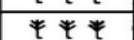
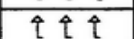

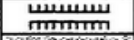

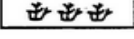
rangan peta dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

b. Tanda medan

Merupakan tanda situasi yang dapat digunakan pada tepi kanan ataupun kiri sebuah peta.

Berikut contoh tanda medan pada peta:

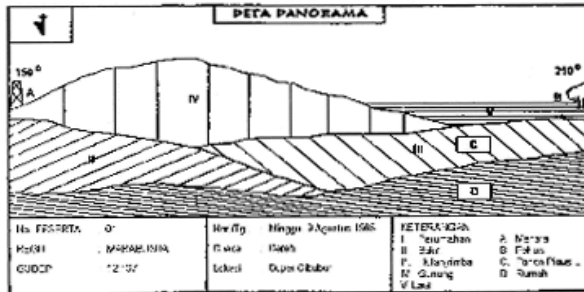
	SUNGAI - JALAN & JEMBATAN
	LEMBAH
	BUKIT
	JALAN RAYA
	TIANG LISTRIK
	JALAN KERETA API & STASION
	HUTAN MENGAPIT JALAN
	DANAU DAN SUNGAI
	BENCAH-BENCAH
	KEBUN BUAH-BUAHAN
	MAKAM KRISTEN
	MAKAM ISLAM
	MASJID
	SAWAH
	GEREJA
	PADANG RUMPUT
	RIMBA
	TANAH BECEK
	RAWAN
	POHON TERKENAL
	BATAS PERKEBUNAN

	JALAN KERETA API
	JALAN KUDA
	PINUS
	POHON NYIUR
	POHON PINANG
	BATU BUKIT
	POHON BERDAUN LEBAR
	MENARA
	MENARA AIR
	T E G A L
	L A D A N G
	K E B U N S A G U
	K E B U N A R E N
	K E B U N K A R E T
	M A T A A I R B E C E K
	L U B A N G - L U B A N G T A N A H
	P A G A R H I D U P
	P A G A R M A T I
	T A N G G U L
	A L A N G - A L A N G
	B A M B U

Pramuka adalah juga pecinta alam lalu maka harus mengenal tentang alam dan tanda-tandanya. Berikut pengenalan alam sekitar kita yang sering kita temui saat berkemah; Kabut, Awan, Matahari, Bintang, Bulan, Binatang.

Dengan mengenali tanda tanda alam dan sekitar kita, akan terasa jadi lebih dekat dan nyaman sekaligus menikmati alam ciptaan Tuhan.

## c. Peta panorama



Tujuan dari pembuatan peta panorama ini adalah untuk menggambarkan keadaan suatu daerah dengan range atau sudut pandang tertentu. Peralatan yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan peta panorama ini adalah :

- 1) Pensil teknik 2b
- 2) Penggaris panjang
- 3) Kertas buffalo
- 4) Kompas bidik
- 5) Meja kerja

Yang harus diperhatikan dalam pembuatan peta panorama ini adalah :

- 1) Arah pandang atau sudut pandang

Batas sudut pandang yang diberikan dalam pembuatan peta panorama dapat berupa satu sudut atau dua sudut sebagai arah untuk penggambaran panorama atau pemandangannya. Untuk dua sudut pandang tidak akan menjadi masalah yang berarti karena kita tinggal membidik sudut yang telah ditetapkan tersebut untuk

batas penggambaran panorama. Untuk satu sudut pandang maka untuk menentukan batas sudut pandang yang akan kita gunakan untuk menggambar panorama kita harus menambahkan sudut tersebut dengan 30 untuk daerah kanan dan mengurangi sudut tersebut dengan 30 untuk daerah kiri. Kemudian baru menggambar peta panoramanya.

2) Penggambaran batas daerah

Setelah diketahui batas daerah yang akan digambar, maka langkah selanjutnya adalah membuat sket batas daerah satu dengan daerah lainnya, antara satu perbukitan dengan perbukitan atau perumahan dan lain sebagainya. Untuk penggambaran sket ini dibuat setipis mungkin karena hanya untuk pembatas dalam pembatas dalam penafsiran nanti.

3) Pembuatan arsiran

Untuk pembuatan arsiran ini merupakan tahapan penting dalam membuat peta panorama. Yang perlu diperhatikan adalah untuk daerah yang dekat dengan pandangan kita maka arsirannya dibuat berdekatan sekali, demikian seterusnya sampai pada daerah terjauh atau lapis paling atas dibuat renggang. Arsiran horisontal dipergunakan untuk daerah lautan, arsiran tegak atau vertikal untuk gunung, sedangkan untuk daerah yang landai (seperti perumahan, pepohonan) maka arsirannya dibuat agak miring (mendekati horisontal), untuk daerah yang agak curam (seperti perbukitan atau jurang terjal) maka arsiran dibuat miring mendekati tegak.

## 4) Pembuatan arah utara

Arah utara ini diperlukan untuk mengetahui posisi menggambar kita dan juga sekaligus sebagai koreksi apakah arah yang digambar itu sudah benar. Biasanya arah utara dibuat pada posisi pojok kiri atas dengan gambar anak panah dan arahnya disesuaikan dengan arah kompas

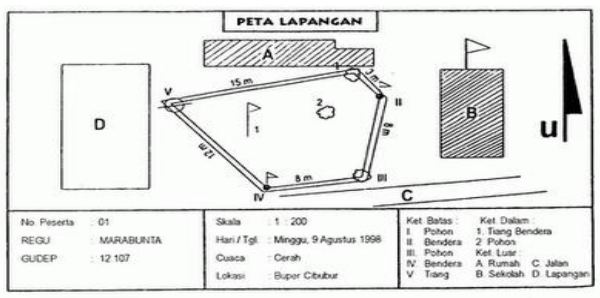
## 5) Penulisan sudut batas dan keterangan batas

Untuk sudut pandang sebelah kiri dan kanan hendaknya dicantumkan sekaligus dengan keterangan gambar yang sesuai dengan keadaan kemudian jangan lupa untuk memberikan penomoran pada masing-masing daerah sehingga mempermudah untuk pemberian keterangan nantinya.

## d. Peta lapangan

Tujuannya untuk menggambarkan keadaan atau kondisi suatu lapangan dan daerah sekitarnya dalam skala yang lebih kecil. Peralatan yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan peta lapangan ini adalah :

## 1) Pensil teknik 2b



- 2) Penggaris panjang
- 3) Busur derajat
- 4) Kertas buffalo
- 5) Kompas bidik
- 6) Meja kerja

Hal - hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan peta lapangan.

- 1) Penentuan skala

Hal ini berkaitan erat dengan luas lapangan yang akan digambar dan kertas gambar yang akan dipergunakan sehingga apa yang ada di lapangan dan daerah sekitarnya yang dekat dengan lapangan tersebut dapat tergambar semuanya.

- 2) Penentuan batas dan sudut batas lapangan

Setelah diketahui batas lapangannya maka batas-batas tersebut dibidik dari tengah lapangan dengan kompas bidik untuk diketahui berapa sudut batas lapangan tersebut. Penggambaran peta lapangan harus menghadap ke utara.

- 3) Pengukuran jarak dari pusat ke sudut batas lapangan

Pengukuran ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu agar diketahui dengan pasti jarak antara pusat dengan sudut lapangan dan juga jarak antara sudut yang satu dengan sudut yang lainnya.

- 4) Penggambaran lapangan

Pengerjaan terakhir adalah menggambar sket yang telah didapat dari pengukuran-pengukuran tadi ke dalam kertas gambar. Untuk mempermudah pemberian

keterangan diberi penomoran pada tiap sudut dan keterangan lainnya.

## 2. Kompas

Merupakan penunjuk arah mata angin dengan ketentuan sudut derajat dari arah utara magnetis bumi. Kompas yang biasa digunakan untuk keperluan navigasi darat dapat dibedakan menurut kegunaannya dan menurut cara melihat angka di



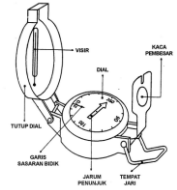
dalam lingkaran sudutnya. Karena sifat kemagnetannya, jarum kompas akan menunjuk arah utara-selatan (jika tidak dipengaruhi oleh adanya gaya-gaya magnet lainnya selain magnet bumi). Tetapi perlu diingat bahwa arah yang ditunjuk oleh jarum kompas tersebut adalah arah utara magnet bumi, jadi bukan arah utara sebenarnya. Secara fisik, kompas terdiri atas: Badan; Jarum, dan; Skala penunjuk.

Angka-angka yang ada di kompas dan istilahnya

- |    |            |              |        |
|----|------------|--------------|--------|
| a. | North      | = Utara      | = 0°   |
| b. | North East | = Timur Laut | = 45°  |
| c. | East       | = Timur      | = 90°  |
| d. | South East | = Tenggara   | = 135° |
| e. | South      | = Selatan    | = 180° |
| f. | South West | = Barat Daya | = 225° |
| g. | West       | = Barat      | = 270° |
| h. | North West | = Barat Laut | = 315° |

Berdasarkan kegunaannya kompas dibagi menjadi:

- a. Kompas Bidik, yaitu kompas yang penggunaannya dikhususkan untuk menentukan azimuth dengan cara dibidik. Bagian-bagian kompas bidik yang penting antara lain :



- 1) Dial, yaitu permukaan kompas
- 2) Visir, yaitu pembidik sasaran
- 3) Kaca Pembesar, untuk pembacaan pada angka
- 4) Jarum penunjuk
- 5) Tutup dial dengan dua garis bersudut 45
- 6) Alat penggantung, dapat juga digunakan sebagai penyangkut ibu jari untuk menopang kompas pada saat membidik.

#### Cara Menggunakan Kompas

- 1) Letakkan kompas anda di atas permukaan yang datar dan pastikan jarum kompas tidak bergerak lagi.
- 2) Bidik sasaran melalui visir dengan kaca pembesar.
- 3) Miringkan sedikit letak kaca pembesar, bertujuan untuk membidik ke arah visir dan mengintai angka pada dial. Apabila visir kurang jelas, maka luruskan saja garis yang terdapat pada tutup yang memiliki kaca pembesae. Rumus sasaran balik/ back reading: tambah  $180^0$ , apabila sasaran bidik kurang dari  $180^0$  atau kurangi  $180^0$  apabila sasaran bidik lebih dari  $180^0$ . contoh:

• sasaran bidik  $55^0$ , sasaran balik:  $55 + 180 = 235^0$

• sasaran bidik  $190^0$ , sasaran balik:  $190 - 180 = 10^0$



b. Kompas Orienteering, yaitu jenis kompas yang penggunaannya khusus untuk orientasi peta, tetapi masih bisa digunakan untuk membidik walaupun kurang tepat (kecuali model-model tertentu). Berdasarkan cara melihat lingkaran derajatnya, ada Kompas Prisma, Kompas Lensa dan Kompas Cermin. Kompas yang baik pada ujungnya dilapisi fosfor agar dapat terlihat dalam keadaan gelap. 3 arah mata angin yaitu :

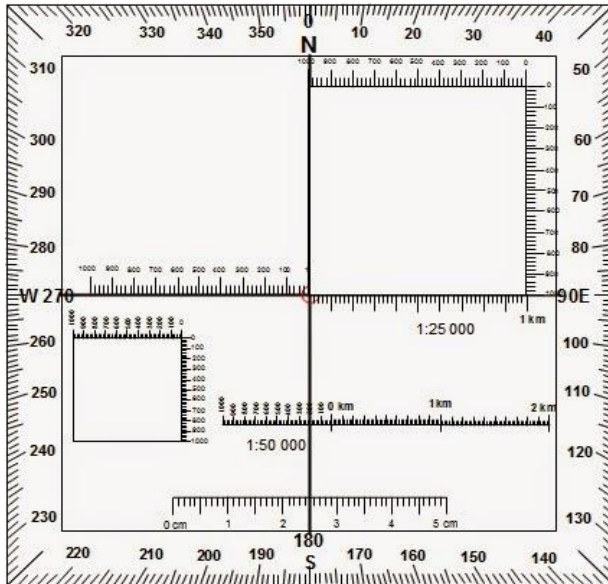
- 1) Arah Mata Angin Primer yaitu 4 arah mata angin utama yang terdiri dari Timur, Barat, Utara, Selatan
- 2) Arah Mata Angin Skunder yaitu telah ditambah 4 arah mata angin laiya, seperti Barat Daya, Barat Laut, Timur Laut, Tenggara
- 3) Arah Mata Angin Tersier yang sangat jarang di sebut adalah penambahan 8 arah mata angin lainnya yakni Timur Timur Laut (TTL) cara membacanya : ambil 1 nama arah mata angin primer seperti T, B, U, S baru sebut arah mata angin skundernya misal barat daya. Jadi arah diantara Barat dan Barat Daya di sebut dengan arah BBD (Barat Barat Daya)

### 3. Altimeter

Merupakan alat pengukur ketinggian yang bisa membantu dalam menentukan posisi pada medan yang bergunung atau tinggi. Setiap altimeter yang dipakai harus, dikalibrasi, dengan cara periksa ketelitian altimeter di titik-titik ketinggian yang pasti. Contohnya di tepi laut atau Stasiun kereta api. Altimeter sangat peka terhadap guncangan, perubahan cuaca, dan perubahan temperatur.



## 4. Protraktor (kompas douglas)



Berfungsi untuk membaca koordinat peta diluar perlintasan garis lintang dan bujur. Protraktor yang berlaku pada setiap organisasi/komunitas berbeda-beda. Namun yang terpenting adalah konsep dari protraktor itu sendiri. Contoh penggunaan protraktor dengan rumus perhitungan  $24 \text{ jam} = 360^\circ$ ,  $1^\circ = 4 \text{ menit}$ . Berikut cara menggunakan protraktor:

- Persiapkan alat yang digunakan
- Buka lembaran peta
- Alat Tulis berfungsi untuk memberi tanda pada peta. Dapat berupa pensil.
- Penggaris untuk membuat sudut dari titik pandang menuju sasaran.

- e. Pastikan terlebih dahulu tempat berdiri
- f. Pahami perintah tugas, contoh:



Langkah penyelesaian:

- 1) Letakkan titik pusat protaktor pada titik yang akan dicari koordinatnya, kita sebut titik "A".
- 2) Cari koordinat titik biru (koordinat acuan), yaitu  $1^{\circ}12'40.0''$  LS dan  $110^{\circ}29'40.0''$  BT
- 3) Perhatikan garis lintang dan bujur yang dilewati oleh garis biru pada protractor. Didapat angka "7,5", sedangkan pada garis horizontal didapatkan 3,5.
- 4) Tentukan interval garis lintang!
- 5) Tentukan interval garis bujur!

Rumus Nilai koordinat (NK) = Koordinat acuan + (Nilai protractor / nilai total) X Interval garis lintang atau bujur)

Lintang :  $1^{\circ}12'40.0'' + (7,5 / 10 \times 10'')$

:  $1^{\circ}12'40.0'' + 75$

:  $1^{\circ}12'47.5''$

Bujur :  $110^{\circ}29'40.0'' + (3,5 / 10 \times 10'')$

:  $110^{\circ}29'40.0'' + 3,5$

:  $110^{\circ}29'43.5''$

## B. Keterampilan bertahan hidup

Survival berasal dari kata survive yang berarti bertahan hidup. Survival adalah berusaha mempertahankan hidup di alam bebas dari hambatan alam sebelum mendapatkan pertolongan. Survival terjadi karena adanya kondisi darurat yang disebabkan alam, kecelakaan, gangguan satwa atau kondisi lainnya. Setiap huruf dari kata survival merupakan singkatan dari langkah-langkah yang harus kita ingat dan lakukan yaitu:

- ↓ S: Size up the situation
- ↓ U: Undue haste makes waste
- ↓ R: Remember where you are
- ↓ V: Vanguish fear and panic
- ↓ I: Improve
- ↓ V: Value living
- ↓ A: Act like the native
- ↓ L: Learn Basic Skill

Secara umum aspek-aspek dalam kondisi survival dibagi tiga yang saling mempengaruhi dan berkaitan yaitu aspek psikologis (panik, takut, cemas, sepi, bingung, tertekan, bosan), aspek fisiologis (sakit, lapar, haus, luka, lelah) dan aspek lingkungan (panas, dingin, kering, hujan).

Langkah-langkah survival

1. Jika tersesat lakukan tindakan pedoman STOP (Seating, Thinking, Observation, dan Planning)
2. Lakukan pembagian tugas kepada anggota kelompok
3. Tetap berusaha mencari pertolongan
4. Hemat terhadap penggunaan makanan, minuman dan tenaga
5. Hindari dan jauhi masalah-masalah yang mungkin timbul yaitu dari diri sendiri, orang lain dan alam.

Kebutuhan dasar survival:

1. Air, syarat-syarat fisik air bersih yang layak untuk diminum adalah tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau. Sumber air antara lain mata air, sungai, air hujan, embun, tumbuhan (rotan, pisang, lumut, akar gantung, kantung semar), hasil kondensasi tumbuhan dan air galian tanah.
2. Makanan, saat sumber makanan yang dibawa semakin berkurang, kita dapat memanfaatkan sumber makanan dari alam berupa flora (tumbuhan) dan fauna (hewan). Bagian tumbuhan yang dapat dimakan adalah buah, batang, daun dan akar (umbi). Hal yang harus diperhatikan dalam mengkonsumsi tumbuhan:
  - a. Hindari tumbuhan berwarna mencolok
  - b. Hindari tumbuhan bergetah putih, kecuali yang sudah dikenal aman dimakan
  - c. Mencoba mencicipi sedikit atau mengoleskan ke kulit. Biasanya tumbuhan yang berbahaya akan menimbulkan efek gatal, merah dan panas pada tubuh
  - d. Variasikan makanan yang dimakan untuk menghindari akumulasi zat yang mungkin buruk bagi kesehatan
  - e. Jangan memakan tumbuhan yang meragukan untuk dimakan. Hampir semua unggas dan ikan dapat dijadikan sumber makanan, begitu juga dengan beberapa jenis serangga, reptil dan mamalia. Kendala utama untuk mendapatkan hewan-hewan liar tersebut adalah cara menangkapnya. Oleh karena itu perlu membuat perangkap (trap) untuk mempermudah menangkap hewan liar tersebut.
3. Shelter, adalah tempat perlindungan sementara yang dapat memberikan kenyamanan dan melindungi dari keadaan panas,

dingin, hujan dan angin. Shelter dapat menggunakan alam yang ada seperti gua, lubang pohon dan celah di batu besar. Selain itu dapat dibuat dari tenda, plastik dan ponco atau menggunakan bahan dari alam seperti daun-daunan atau ranting.

Seorang pengembara seharusnya mampu bertahan hidup di daerah tertentu baik dalam waktu singkat maupun waktu yang cukup panjang karena melakukan penelitian. Sehingga dalam petualangannya harus mendirikan tempat bermalam yang lebih nyaman. Perkemahan dalam gerakan pramuka hakikatnya suatu pertemuan besar bagi penegak. Berkemah cukup erat kaitannya dengan pengembaraan, bahkan. Perkemahan bermakna komunikatif yang bersifat edukatif. Dimaksud sifat edukatif karena seluruh aspek perkembangan ada disini, yaitu: kecerdasan spiritual, emosional, social, intelektual, maupun fisik (area development).

Tenda dalam perkemahan sangatlah diperlukan. Selain sebagai tempat istirahat, tenda juga berfungsi sebagai tempat pertemuan peserta perkemahan. Tenda yang terpasang dapat pula bersifat menetap maupun darurat (bivak). Perlengkapan mendirikan tenda antara lain;

- a. Tenda
- b. Tongkat sebagai tiang pancang
- c. Tali
- d. Pasak
- e. Temukanlah bagian tanah yang rata saat mendirikan tenda



Cara mendirikan tenda:

- a. Persiapkan terlebih dahulu peralatan diatas.
- b. Bentangkan tenda agar mudah mengetahui ukuran dan penempatan tongkat sebagai tiang pancang
- c. Dirikan tiang pancang tenda
- d. Pasang tenda pada punggungnys
- e. Tarik tali dari tiang ke tanah dengan sudut  $30^{\circ}$ - $45^{\circ}$ , masing-masing dapat menggunakan 2tali atau 1 tali
- f. Bentangkan dinding masing-masing dan pasang pasak. Dapat dilakukan dengan bantuan tali maupun tidak.
- g. Perlu dilakukan bergantian pada tiap sisi, agar tidak terjadi aksi tarik menarik.
- h. Antisipasi cuaca buruk (hujan) sangat diperlukan, sebab berpengaruh terhadap kenyamanan dan kekuatan tenda. Oleh karena itu diperlukannya ( jalur air) pada saat terjadi hujan. Berikut cara membuat jalur air dan resapan air:

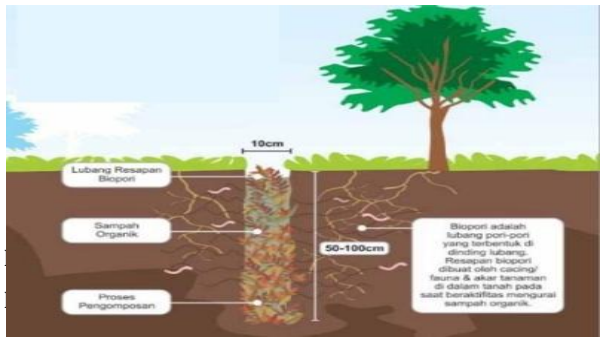
- 1) Parit (selokan), adalah saluran untuk menyalurkan air pembuangan dan/atau air hujan untuk dibawa ke suatu tempat agar tidak menjadi masalah bagi



lingkungan dan kesehatan. Berfungsi untuk mengalirkan air dari permukaan jalan pada saat hari hujan serta agar air tidak menggenangi jalan. Air yang menggenangi jalan atau bahu jalan akan mempercepat kerusakan jalan. Oleh karena itu drainase permukaan jalan merupakan hal yang harus diperhatikan dan dirawat secara reguler. Begitu

pula fungsi parit pada saat perkemahan, khususnya di sekitar tenda.

- 2) Biopori, adalah lubang-lubang kecil di dalam tanah yang terbentuk akibat berbagai aktivitas organisme, seperti; cacing, pergerakan akar-akar dalam tanah, rayap dan fauna tanah lainnya. Lubang-lubang yang terbentuk akan terisi udara, dan menjadi jalur aliran air.



Manfaat yang bisa didapat antara lain :

- Mencegah banjir

Banjir sendiri telah menjadi bencana yang merugikan bagi warga Jakarta. Keberadaan lubang biopori dapat menjadi jawaban dari masalah tersebut. Bayangkan bila setiap rumah, kantor atau tiap bangunan memiliki biopori berarti jumlah air yang segera masuk ke tanah tentu banyak pula dan dapat mencegah terjadinya banjir.

- Tempat pembuangan sampah organik

Banyaknya sampah yang bertumpuk juga telah menjadi masalah tersendiri di kota Jakarta. Kita dapat pula membantu mengurangi masalah ini dengan



memisahkan sampah rumah tangga kita menjadi sampah organik dan non organik. Untuk sampah organik dapat kita buang dilaam lubang biopori yang kita buat.

↓ Menyuburkan tanaman

Sampah organik yang kita buang di lubang biopori merupakan makanan untuk organisme yang ada dalam tanah. Organisme tersebut dapat membuat sampah menjadi kompos yang merupakan pupuk bagi tanaman di sekitarnya.

↓ Meningkatkan kualitas air tanah

Organisme dalam tanah mampu membuat sampah menjadi mineral-mineral yang kemudian dapat larut dalam air. Hasilnya, air tanah menjadi berkualitas karena mengandung mineral.

Cara pembuatan:

- 1) Buatlah lubang sedalam 1 m dengan lebar 10-30 cm.
- 2) Masukkan pipa paralon yang berfungsi untuk tempat sampah organik dan mengambil kompos jadi. (boleh 1 atau 2 pipa), pipa paralon juga berfungsi sebagai penahan dinding pada tanah agar tidak longsor akibat resapan air.
- 3) Masukkan sampah organik (dari dapur atau sampah lainnya) kedalam lubang.
- 4) Berilah tutup pada bibir lubang, agar tidak ada material lain yang masuk ke dalam lubang biopori.
- 5) Jika membuat biopori lebih dari 1, berilah jarak sekitar 1-1,5 m.

**Bivak atau shelter dapat dibagi atas :**

- a) Bivak alam
    - Tempat berlindung yang dibuat dengan menggunakan bahan – bahan yang terdapat di alam seperti ;
    - 1) Pohon tumbangLubang pada pohon besar
    - 2) Gua
    - 3) Bivak dari bamboo
    - 4) Bivak dari daun tumbuh – tumbuhan
  - b) Bivak buatan
    - 1) Menggunakan plastik
    - 2) Menggunakan Fly sheet
4. Api, berguna untuk penerangan, meningkatkan semangat psikologis, memasak makanan dan minuman, menghangatkan tubuh, mengusir hewan buas membuat tanda/kode, dan merokok. Sumber api berasal dari korek api, lup/teropong, menggosok-gosokkan kayu dnegan kayu, membenturkan logam dengan logam atau batu. Ada hal lain yang menentukan lamanya kita berada pada kondisi survival, yaitu keputusan apakah kita akan menetap (survival statis) atau bergerak keluar mencari bantuan (survival dinamis).

**C. Keterampilan PPGD**

Ketrampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat dan Pengetahuan Praktis tentang Kesehatan merupakan alat pendidikan bagi para pramuka sesuai selaras dengan perkembangannya agar mampu menjaga kesehatan dirinya dan keluarga serta lingkungannya, dan mempunyai kemampuan yang mantap untuk menolong orang lain yang mengalami kecelakaan. Selengkapny dapat ditemukan pada bagian lain buku ini.

#### D. Keterampilan tali temali

Pengetahuan dan keterampilan tali temali dan pionering dibahas khusus pada bagian lain buku ini. Sehingga memudahkan dalam pemetaan materi Buku Pramuka Cikal penegak.

Tali pramuka bermanfaat untuk beragam kegiatan sebagai salah satu kompetensi yang dimiliki anggota pramuka. Kompetensi tali-temali bermanfaat kegiatan perkemahan, pengembaraan, *outdoor*, *survival*, pioneering, montenering, dan lain-lain.

#### E. Keterampilan memasak

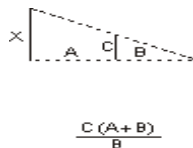
Pengetahuan memasak dibahas khusus pada bagian lain buku ini dengan materi Perilaku Hidup bersih dan Sehat. Sehingga memudahkan dalam pemetaan materi Buku Pramuka Cikal penegak.

#### F. Keterampilan Mountainering

Sebelum membahasa mountaineering atau mendaki gunung, seorang petualang memiliki kemampuan menaksir. Baik menaksir tinggi obyek, lebar sungai, maupun kecepatan arus air

##### 1. Teknik menaksir tinggi

- Tentukan Obyek = X
- Letakkan tongkat beberapa meter dari obyek. Jarak tersebut adalah titik A
- Amatilah ketinggian dengan jarak beberapa meter dari tongkat, lalu gunakanlah untuk mempermudah pengamatan. Jarak tersebut = B
- Pasang tanda pada tongkat dengan tali hingga searah dengan garis pandang = C
- Hitung sesuai rumus diatas



Keterangan:

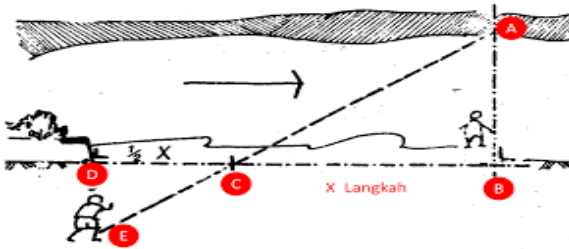
X = Tinggi yang ditaksir / obyek

C = Tinggi tongkat

A = Jarak tongkat dan tinggi yang diukur

B = Jarak tongkat dan pengamat

2. Menaksir lebar sungai

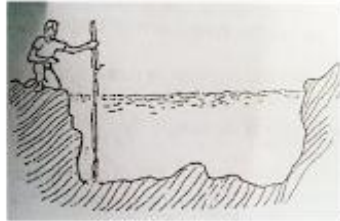


- Mengukur/menaksir lebar sungai dengan ilmu ukur segitiga
- Tetapkan check point A di seberang sungai.
- Jadikan tempat kita berdiri sebagai titik B.
- Buat sudut  $90^\circ$  dan bergerak ke C sebanyak  $x$  langkah ( $x$  adalah jumlah langkah).
- Lanjutkan melangkah ke D sebanyak  $\frac{1}{2} x$  langkah. ( $\frac{1}{2} x$  langkah adalah jumlah langkah)
- Dari titik D buat sudut  $90^\circ$  dan bergeraklah mundur sambil mengintai ke point A dan C.
- tempat berdiri, berada di satu garis lurus.
- Berhenti setelah A: C dan E berada di satu garis lurus. (dengan demikian lebar sungai:  $AB = 2 DE$ ).

### 3. Menaksir Tinggi Permukaan Sungai

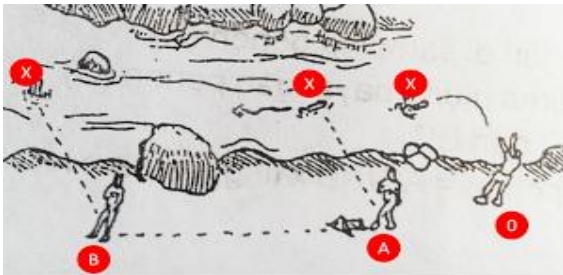


Di bagian hulu



Di bagian hilir/muara

- Kondisi sungai di hilir/muara berbeda dengan kondisi di hulu, oleh sebab itu pengukurannya dilakukan dengan cara berbeda (lihat gambar).
  - Ambil galah yang cukup panjang dan masukan ke dalam sungai
  - Galah yang dimasukan ke dalam air harus dalam posisi tegak lurus
  - Lakukan pengukuran di berbagai tempat agar diketahui berbagai perbedaan titik terdalam.
4. Menaksir Kecepatan Arus Sungai



- Letakkan benda terapung di titik 0 (benda yang bisa terapung dan hanyut - X)

- b. Setelah sekitar 15 meter (dari titik A), mulailah berjalan mengikuti benda yang dihanyutkan tadi (x), sambil menghitung sampai titik B
- c. Ukur jarak AB
- d.  $\text{Kecapatan arus sungai} = \text{jarak AB} / \text{waktu}$

Kurang lengkap rasanya, ibarat sayur tanpa garam jika materi mountenering tidak tersentuh pada pembahasan materi pengembaraan. Seringkali dalam pengembaraan seorang petualang menemukan aksesoris baru baik yang disengaja maupun tidak. Ruang lingkup mountenering meliputi:

1. Hill Walking. Merupakan perjalanan pendakian bukit-bukit yang landai, tidak mempergunakan peralatan dan teknis pendakian .
2. Scrambling. Merupakan pendakian pada tebing batu yang tidak terlalu terjal. tangan hanya digunakan sebagai keseimbangan .
3. Climbing. Merupakan pendakian yang membutuhkan penguasaan teknik pendakian. bentuk climbing adalah :
4. Rock climbing, yaitu pendakian pada tebing batu .
5. Snow ice climbing, yaitu merupakan pendakian pada es dan salju.

Ada baiknya berkenalan terlebih dahulu dengan alat-alat yang dibutuhkan dalam mountenering, antara lain:

1. Harness, Sebuah alat untuk menopang tubuh. Harness berdasarkan bentuk dibedakan menjadi tiga yaitu *sit harness*, *chest harness*, dan *full body harness*. Ketiga bentuk ini memiliki fungsi yang berbeda-beda pula. Sit harness biasanya digunakan oleh para pemanjat tebing,



sedangkan full body harness biasanya digunakan oleh pekerja bangunan yang berada di ketinggian seperti membersihkan kaca gedung, dan lain-lain. Sebelum ada harness yang praktis, dahulu para pecinta alam menggunakan tali *webbing* yang diikatkan sedemikian rupa ke tubuh bagian bawah yang dihubungkan oleh *carabiner* ke tali Karmantel. Namun sekarang ada harness yang lebih praktis yang tinggal pakai.

Cara menggunakan webbing sebagai harness:

- a. Siapkan webbing kira-kira dengan panjang 4-5 meter (tergantung lingkaran pinggang masing-masing personal).



Pasang Webbing dari depan lingkaran pinggang simetris seperti pada gambar.



- b. Setelah itu lingkarkan ke pinggang belakang sampai memutar ke bagian depan kembali.



- c. lalu ikat dibagian tengah pinggang seperti pada gambar

dibawah.



- d. Ikat kembali ke bawah seperti gambar.



- e. Setelah itu salah satu bagian tali, lingkarkan ke bagian lingkaran paha bagian dalam, lalu ikat kembali.



- f. Tarik ujung tali tersebut keatas lalu ikatkan kembali di bagian lingkaran pinggang.



- g. Ikat kembali seperti gambar dibawah.



- h. Setelah itu lakukan hal yang sama pada ujung tali lainnya.



2. Tali Karmantel, Adalah salah satu peralatan wajib yang harus dimiliki para climber. Fungsinya untuk melindungi pemanjat dari kecelakaan seperti jatuh ke tanah. Secara umum tali karmantel dibedakan menjadi 2 jenis yaitu elastis (digunakan saat rappelling/turun dari ketinggian), dan dinamis (digunakan memanjat tebing dengan tingkat ).



3. Carabiner, Berfungsi untuk menghubungkan alat yang satu dengan





alat yang lain.

4. Ascender, peralatan mekanis untuk melintasi sebuah tali saat naik atau memanjat. Secara fungsi ascender dibagi menjadi 2 jenis yaitu Sprung Cam (Petz Basic dan Croll) dan Cam Loaded (Gibbs Shunt dan Hiebler).



Sedangkan berdasarkan bentuk pegangan, ascender terbagi menjadi 2 juga yaitu Heandle Ascender (SRT, Petzl Expedition dan Ascention) dan Non Heandle Ascender (Petzl Basic, Croll, Gibbs Shunt). Ascender ini juga sering disebut jumar.



Ascender ini juga sering disebut jumar.

5. Descender, kebalikan dari ascender, descender adalah alat yang digunakan untuk menuruni lintasan tali. Ada 2 jenis descender yaitu descender manual dan otomatis.
6. Figure 8, karena bentuknya yang seperti angka 8. Alat ini biasanya digunakan saat rappelling ataupun membiley. Alat ini berfungsi untuk menghambat jalannya tali karmantel saat rappeling.



7. Webbing, adalah sebuah tali yang berbentuk pita yang sangat kuat yang memiliki multi fungsi seperti alat tali tubuh, pengganti harness, anchor dan lain-lain. Webbing bisa diperoleh dengan mudah di toko peralatan outdoor.



8. Sepatu Panjat, khusus untuk memanjat tebing. Sepatu ini memiliki kelenturan karet solnya yang sangat kuat yang sangat cocok digunakan



pada tebing yang memiliki permukaan yang tidak beraturan dan

kasar, sehingga mempermudah climber dalam menaklukkan tebing yang sulit sekalipun.

9. Chalk Bag, Berguna untuk tempat penyimpanan magnesium. Biasanya Chalk bag diletakkan di belakang pinggang.



10. Magnesium, disebut juga tepung anti keringat yang berguna agar tangan si pemanjat tidak basah oleh keringat.

11. Runner merupakan gabungan antara *prusik* dan dua buah *carabiner*.



Biasanya digunakan untuk menjadi bagian penyambung antara *chocks*, *friends*, *trcams*, *bolts* ataupun *pitons* terhadap tali *carnmantel*.

12. Helmet, pelindung kepala dari benturan.

13. Malion Rapid, Bentuk dan fungsinya seperti carabiner namun mailon rapid hanya digunakan saat penelusuran goa. Terbuat dari aluminium alloy yang sangat ringan namun kuat. Mailon rapid memiliki beberapa bentuk yaitu oval, delta, dan half moon.



14. Pulley merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempermudah arah gerak tali yang fungsinya untuk mengurangi gesekan (friction)



15. Hammer, Menanam dan melepas piton pada celah tebing.

16. Grigri Berfungsi untuk sistem belaying, maupun descending.



Berdasarkan teknik memanjat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Free climbing, adalah pemanjatan yang menggunakan peralatan hanya untuk menahan jatuh dan saat berhenti menambat. Pemasangan pengaman tidak digunakan untuk pegangan atau pijakan untuk menambah tinggi.
2. Artificial cimbing, adalah pemanjatan yang menggunakan peralatan selain untuk menahan jatuh, juga digunakan untuk menambah ketinggian dengan cara dijadikan pegangan atau pijakan.

Taktik pemanjatan:

1. Taktik Alpine, adalah pemanjatan tanpa lagi berhubungan dengan base camp, semua perlengkapan dan makanan dibawa terus.
2. Taktik Himalayan, adalah pemanjatan dengan cara menghubungkan antara base camp melalui tali, perlengkapan dan makanan dikirim secara estafet dari camp ke camp.

Klasifikasi Pengaman:

1. Pengaman emas : pengaman yang berfungsi sangat baik digunakan untuk tambatan dan beban jatuh
2. Pengaman perak : pengaman yang berfungsi kurang baik, biasanya bisa terlepas jika dipakai jatuh.
3. Pengaman perunggu : pengaman yang berfungsi jelek dan pasti terlepas jika terkena beban jatuh
4. Pengaman pengunci : pengaman yang berfungsi sangat baik, tidak terlepas jika ditarik ke segala arah dan pasti bersifat emas.

Simpul dan Jerat yang dipakai saat memanjat tebing

1. Simpul
  - a. Simpul delapan, biasanya digunakan oleh pemanjat yang posisinya dekat dengan tubuh pemanjat. Lubang pada simpul

delapan adalah tidak boleh terlalu besar, maksimal hanya bisa masuk 2 atau 3 jari. Pada bagian ujung tali harus diberi simpul pengunci.

- b. Simpul pita, biasanya digunakan untuk menyambung tali yang pipih.
  - c. Simpul nelayan ganda, digunakan untuk menyambung tali yang silinder.
  - d. Simpul kupu-kupu, digunakan untuk pemanjat tengah.
2. Jerat
- a. Jerat tambat (Italian hitch), digunakan untuk bilay dan refling.
  - b. Jerat pangkal (clove hitc), digunakan untuk penambatan.
  - c. Jerat geser (perusik hitch), perusik yang dijeratkan di tali utama.

### **Aba-aba Internasional Belayer – Leader**

Leader : "On belay?" (saya akan memanjat, apakah belaying sudah siap?)

Belayer : "Belay on" (saya sudah siap)

Leader : "Climbing" (saya akan memanjat)

Belayer : "Climb on" (silahkan memanjat)

Leader : "Slack" (kendurkan tali, saya tidak bisa bergerak karena tali terlalu kencang) Belayer mengendurkan tali tanpa menyahut

Leader : "pull" (tali terlalu kendur, mohon tali dikencangkan sedikit) Belayer mengencangkan tali tanpa menyahut

Leader : "Off belay" (saya dalam posisi baik, tidak perlu belaying)

Belayer : "Belay off" (Belayer mencoba meyakinkan bahwa pemanjat betul – betul tidak lagi belaying)

Leader : "Tension" (tahan tali dengan erat) Belayer menggunakan tangan penahan untuk mengunci tali belaying

Leader : "Falling" (saya jatuh, mohon tahan tali/dikunci) Belayer dengan tangan penahan untuk mengunci tali belaying dan mengamankan pemanjat yang jatuh

Leader : "Rock" (Awat ada benda keras yang jatuh, hati - hati)

Belayer : "Rock" (Belayer meneriakkan kembali kata - kata leader menandakan dia sudah mengetahui)

Teknik dan latihan dasar SRT:

SRT singkatan dari Single Rope Technique atau jika diterjemahkan Teknik tali tunggal.

1. Teknik menaiki ketinggian dengan prusik
  - a. Gunakan terlebih dahulu hearness
  - b. Pemanjat harus menaiki tali seperti menaiki anak tangga
  - c. Pemanjat juga bertugas memindahkan tali dengan cara mengendurkan ikatannya sebagai tumpuan panjatan
2. Teknik turun dari ketinggian
  - a. Teknik prusik
    - 1) Gunakan terlebih dahulu hearness
    - 2) Pemanjat harus turun dengan tali seperti turun melalui anak tangga
    - 3) Pemanjat juga bertugas memindahkan tali dengan cara mengendurkan ikatannya sebagai tumpuan panjatan
  - b. Teknik rapeling
    - 1) Pastikan menggunakan harness dengan benar



- 2) Pasanglah carabiner dan figure 8 pada tumpuannya
- 3) Pasang tali karmentel pada figure 8
- 4) Pastikan tangan terkuat memegang tali yang berfungsi untuk menahan kecepatan akibat gravitasi tubuh
- 5) Dan tangan berikutnya bisa memegang tali utama atau bahkan terbebas dari pegangan tali, namun tetap bertugas menjaga keseimbangan.



**Kahlil Gibran**

Keindahan adalah kehidupan itu sendiri saat ia membuka tabir penutup wajahnya. Dan kalian adalah kehidupan itu. Kalian adalah cadar itu. Keindahan adalah keabadian yang termangu di depan cermin. Dan kalian adalah keabadian itu. Kalian cermin itu.





## **Materi VII**

### **PENGETAHUAN UMUM (Sumpah Pemuda, Pancasila, ASEAN, dan PBB)**

#### **A. Sumpah Pemuda**

Sumpah Pemuda merupakan tonggak sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Ikrar ini dianggap sebagai pembakuan semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya negara Indonesia.

Yang dimaksud dengan "Sumpah Pemuda" adalah keputusan kongres II yang diselenggarakan dua hari, 27-28 Oktober 1928 di Batavia (Jakarta). Keputusan ini menegaskan cita-cita "tanah air Indonesia", "bangsa Indonesia", dan "bahasa Indonesia". Keputusan ini juga diharapkan menjadi asas bagi setiap "perkumpulan kebangsaan Indonesia" dan agar "disiarkan dalam segala surat kabar dan dibacakan pada rapat-rapat perkumpulan".

Berikut ini adalah bunyi "Sumpah Pemuda" sebagaimana tercantum pada prasasti di dinding Museum Sumpah Pemuda. Penulisan menggunakan ejaan van Ophuysen.

1. Kami poetra dan poetri Indonesia, mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah Indonesia.
2. Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia.
3. Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

Rumusan Kongres Sumpah Pemuda ditulis Moehammad Yamin pada secarik kertas yang disodorkan kepada Soegondo ketika Mr. Sunario tengah berpidato pada sesi terakhir kongres (sebagai utusan

kepanduan) sambil berbisik kepada Soegondo: *Ik heb een elegante formulering voor de resolutie* (Saya mempunyai suatu formulasi yang lebih elegan untuk keputusan Kongres ini), yang kemudian Soegondo membubuhi paraf *setuju* pada secarik kertas tersebut, kemudian diteruskan kepada yang lain untuk *paraf setuju* juga. Sumpah tersebut awalnya dibacakan oleh Soegondo dan kemudian dijelaskan panjang-lebar oleh M. Yamin.

Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan tercantum pada pasal 35 UUD 1945 diperkuat dengan terbitnya undang-undang RI nomor 24 tahun 2009. Pada pasal 25 ayat 1-3 disebutkan bahwa;

1. Bahasa Indonesia yang dinyatakan sebagai bahasa resmi negara dalam Pasal 36 Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 bersumber dari bahasa yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 sebagai bahasa persatuan yang dikembangkan sesuai dengan dinamika peradaban bangsa.
2. Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah.
3. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.

## B. Pancasila

Tiga setengah abad lebih, bangsa kita dijajah bangsa asing. Tahun 1511 Bangsa Portugis merebut Malaka dan masuk kepulauan Maluku, sebagai awal sejarah buramnya bangsa ini, disusul Spanyol dan Inggris yang juga berdalih mencari rempah-



rempah di bumi Nusantara. Kemudian Tahun 1596 Bangsa Belanda pertama kali datang ke Indonesia dibawah pimpinan Houtman dan De Kyzer. Yang puncaknya bangsa Belanda mendirikan VOC dan J.P. Coen diangkat sebagai Gubernur Jenderal Pertama VOC.

Penjajahan Belanda berakhir pada tahun 1942, tepatnya tanggal 9 Maret 1942 Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Sejak saat itu Indonesia diduduki oleh bala tentara Jepang. Namun Jepang tidak terlalu lama menduduki Indonesia, sebab tahun 1944, tentara Jepang mulai kalah melawan tentara Sekutu.

Untuk menarik simpati bangsa Indonesia agar bersedia membantu Jepang dalam melawan tentara Sekutu, Jepang memberikan janji kemerdekaan di kelak kemudian hari. Janji ini diucapkan oleh Perdana Menteri Kaiso pada tanggal 7 September 1944. Oleh karena terus menerus terdesak, maka pada tanggal 29 April 1945 Jepang memberikan janji kemerdekaan yang kedua kepada bangsa Indonesia, yaitu janji kemerdekaan tanpa syarat yang dituangkan dalam Maklumat Gunseikan (Pembesar Tertinggi Sipil dari Pemerintah Militer Jepang di

Jawa dan Madura) Dalam maklumat tersebut sekaligus dimuat dasar pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Tugas badan ini adalah menyelidiki dan mengumpulkan usul-usul untuk selanjutnya dikemukakan kepada pemerintah Jepang untuk dapat dipertimbangkan bagi kemerdekaan Indonesia.

Keanggotaan badan ini dilantik pada tanggal 28 Mei 1945, dan mengadakan sidang pertama pada tanggal 29 Mei s/d 1 Juni 1945. Dalam sidang pertama tersebut yang dibicarakan khusus mengenai dasar negara untuk Indonesia merdeka nanti. Pada sidang pertama tersebut 2 (dua) tokoh membahas dan mengusulkan dasar negara yaitu Muhammad Yamin dan Ir. Soekarno.

Tanggal 29 Mei 1945, Muhammad Yamin mengajukan usul mengenai calon dasar negara secara lisan yang terdiri atas lima hal, yaitu:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Selain secara lisan M. Yamin juga mengajukan usul secara tertulis yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Persatuan Indonesia
3. Rasa Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Kemudian pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno (Bung Karno) mengajukan usul mengenai calon dasar negara yaitu:

1. Nasionalisme (Kebangsaan Indonesia)
2. Internasionalisme (Perikemanusiaan)
3. Mufakat atau Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

Kelima hal ini oleh Bung Karno diberi nama PANCASILA, lebih lanjut Bung Karno mengemukakan bahwa kelima sila tersebut dapat diperas menjadi Trisila, yaitu:

1. Sosio nasionalisme
2. Sosio demokrasi
3. Ketuhanan.

Selanjutnya oleh Bung Karno tiga hal tersebut masih bisa diperas lagi menjadi Ekasila yaitu GOTONG ROYONG. Selesai sidang pembahasan Dasar Negara, maka selanjutnya pada hari yang sama (1 Juni 1945) para anggota BPUPKI sepakat untuk membentuk sebuah panitia kecil yang tugasnya adalah menampung usul-usul yang masuk dan memeriksanya serta melaporkan kepada sidang pleno BPUPKI. Tiap-tiap anggota diberi kesempatan mengajukan usul secara tertulis paling lambat sampai dengan tanggal 20 Juni 1945.

Adapun anggota panitia kecil ini terdiri atas delapan orang, yaitu:

1. Ir. Soekarno
2. Ki Bagus Hadikusumo
3. K.H. Wachid Hasjim
4. Mr. Muh. Yamin
5. M. Sutardjo Kartohadikusumo
6. Mr. A.A. Maramis

7. R. Otto Iskandar Dinata dan
8. Drs. Muh. Hatta

Pada tanggal 22 Juni 1945 diadakan rapat gabungan antara Panitia Kecil, dengan para anggota BPUPKI yang berdomisili di Jakarta. Hasil yang dicapai antara lain disetujui dibentuknya sebuah Panitia Kecil Penyelidik Usul-usul/ Perumus Dasar Negara, yang terdiri atas sembilan orang, yaitu: Ir. Soekarno, Drs. Muh. Hatta, Mr. A.A. Maramis, K.H. Wachid Hasyim, Abdul Kahar Muzakkir, Abikusno Tjokrosujoso, H. Agus Salim, Mr. Ahmad Subardjo dan Mr. Muh. Yamin. Panitia Kecil yang beranggotakan sembilan orang ini berhasil merumuskan Mukadimah Hukum Dasar, yang kemudian dikenal dengan sebutan PIAGAM JAKARTA.

Dalam sidang BPUPKI kedua, tanggal 10 s/d 16 Juli 1945, hasil yang dicapai adalah merumuskan rancangan Hukum Dasar. Tanggal 9 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). dan pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu, sejak saat itu Indonesia kosong dari kekuasaan. Keadaan tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para pemimpin bangsa Indonesia, yaitu dengan memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 17 Agustus 1945. Sehari setelah proklamasi kemerdekaan PPKI mengadakan sidang, dengan acara utama:

1. Mengesahkan Rancangan Hukum Dasar dengan Preambulnya (Pembukaan).
2. Memilih Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk pengesahan preambul, terjadi proses yang sangat panjang, sehingga sebelum mengesahkan *preambul*, Drs. Muhammad Hatta terlebih dahulu mengemukakan bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945

sore hari, sesaat setelah Proklamasi Kemerdekaan, ada utusan dari Indonesia bagian Timur yang menemuinya. Intinya, rakyat Indonesia bagian Timur mengusulkan agar pada alinea keempat preambuli, di belakang kata KETUHANAN yang berbunyi 'dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya' dihapus. Jika tidak maka rakyat Indonesia bagian Timur lebih baik memisahkan diri dari negara RI yang baru saja diproklamasikan.

Usul ini oleh Muh. Hatta disampaikan kepada sidang pleno PPKI, khususnya kepada para anggota tokoh-tokoh Islam, antara lain kepada Ki Bagus Hadikusumo, KH. Wakhid Hasyim dan Teuku Muh. Hasan. Bung Hatta berusaha meyakinkan tokoh-tokoh Islam, demi persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena pendekatan yang terus-menerus dan demi persatuan dan kesatuan, mengingat Indonesia baru saja merdeka, akhirnya tokoh-tokoh Islam itu merelakan dicoretnya 'dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya' di belakang kata Ketuhanan dan diganti dengan 'Yang Maha Esa', sehingga Preambule (Pembukaan) UUD1945 disepakati sebagai berikut:

## UNDANG-UNDANG DASAR

### NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

#### PEMBUKAAN

*Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan perikeadilan.*

*Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa*

*mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.*

*Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.*

*Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.*

Pancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari Sanskerta: *pañca* berarti lima dan *śīla* berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.

Lima sendi utama penyusun Pancasila adalah ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan tercantum pada paragraf ke-4 Preambule (Pembukaan) Undang-undang Dasar 1945. Butir-butir pengamalan Pancasila



berdasarkan Ketetapan MPR no. II/MPR/1978 tentang Ekaprasetia Pancakarsa menjabarkan kelima asas dalam Pancasila menjadi 36 butir pengamalan sebagai pedoman praktis bagi pelaksanaan Pancasila. Namun ketetapan ini kemudian dicabut dan diganti dengan Tap MPR no. I/MPR/2003 dengan 45 butir Pancasila. Tidak pernah dipublikasikan kajian mengenai apakah butir-butir ini benar-benar diamalkan dalam keseharian warga Indonesia.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.

- a. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- g. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.



2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
- Mengakui dan memper-lakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
  - Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.
  - Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
  - Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
  - Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
  - Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
  - Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
  - Berani membela kebenaran dan keadilan.
  - Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
  - Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.



3. Persatuan Indonesia.
- Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
  - Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
  - Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.



- d. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
  - e. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
  - f. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
  - g. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
- a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
  - b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
  - c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
  - d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
  - e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
  - f. Dengan iktidak baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
  - g. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
  - h. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.



- i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
  - j. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- a. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
  - b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
  - c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
  - d. Menghormati hak orang lain.
  - e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
  - f. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
  - g. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
  - h. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
  - i. Suka bekerja keras.
  - j. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
  - k. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.



### C. ASEAN

**ASEAN** (Association of Southeast Asian Nations) merupakan sebuah organisasi regional negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967. 10 negara anggota yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, Laos, Kamboja, Myanmar, Vietnam, Timor Leste. Persamaan-persamaan tersebut antara lain:



1. Persamaan geografis.
2. Persamaan budaya.
3. Persamaan nasib, yaitu pernah dijajah oleh negara asing (kecuali Thailand).
4. Persamaan kepentingan di berbagai bidang.

Berdirinya ASEAN ditandai dengan pertemuan lima menteri luar negeri negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina pada tanggal 5-8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand.

Adapun kelima tokoh menteri luar negeri tersebut adalah

1. Adam Malik, wakil dari Indonesia.
2. Tun Abdul Razak, wakil dari Malaysia.
3. Rajaratman, wakil dari Singapura.
4. Thanat Khoman, wakil dari Thailand.
5. Narsisco Ramos, wakil dari Filipina.

Pada tanggal 8 Agustus 1967, kelima menteri luar negeri tersebut menandatangani sebuah kesepakatan yang dikenal sebagai Deklarasi Bangkok. Sejak penandatanganan Deklarasi Bangkok itulah organisasi ASEAN resmi berdiri dan mulai terbuka menerima anggota baru.

ASEAN yang merupakan organisasi negara-negara Asia Tenggara mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai anggotanya. Tujuan ASEAN tersebut tertuang dalam deklarasi Bangkok yang dideklarasikan pada tanggal 8 Agustus 1967. Isi deklarasi Bangkok yang merupakan tujuan ASEAN tersebut antara lain:

- ❖ Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
- ❖ Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.
- ❖ Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
- ❖ Memelihara kerja sama yang erat di tengah-tengah organisasi regional dan internasional yang ada.
- ❖ Meningkatkan kerja sama untuk memajukan pendidikan, latihan, dan penelitian di kawasan Asia Tenggara.

#### D. Perserikatan Bangsa-bangsa

**Perserikatan Bangsa-Bangsa** atau biasa disingkat **PBB** (*United Nations*) adalah sebuah organisasi internasional yang anggotanya hampir seluruh negara di dunia. Lembaga ini dibentuk untuk memfasilitasi dalam hukum internasional, keamanan internasional, pengembangan ekonomi, perlindungan sosial, hak asasi dan pencapaian perdamaian dunia. Didirikan pada 24 Oktober 1945 di San Francisco setelah Konferensi Dumbarton Oaks di Washington DC, namun Sidang Umum yang pertama-dihadiri wakil dari 51 negara-baru berlangsung pada 10 Januari 1946 (di Church House, London). Dari 1919 hingga 1946,



terdapat sebuah organisasi yang mirip, bernama Liga Bangsa-Bangsa, yang bisa dianggap sebagai pendahulu PBB.

Sejak didirikan pada tahun 1945 hingga 2011, sudah ada 193 negara yang bergabung menjadi anggota PBB, termasuk semua negara yang menyatakan kemerdekaannya masing-masing dan diakui kedaulatannya secara internasional, kecuali Vatikan.

Sekretaris Jenderal PBB saat ini adalah Ban Ki-moon asal Korea Selatan yang menjabat sejak 1 Januari 2007, menggantikan Sekretaris Jenderal terdahulu, yaitu Kofi Annan dari Ghana. Organisasi ini memiliki enam lembaga utama: Majelis Umum (majelis musyawarah utama), Dewan Keamanan, Dewan Ekonomi dan Sosial, Sekretariat, Mahkamah Internasional (organ peradilan primer), Dewan Perwalian. Lembaga lainnya yang menonjol termasuk Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Program Pangan Dunia (WFP) dan Dana Anak-anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNICEF).

**Plato**

Pikiran manusia mengalir dari tiga sumber,  
pengetahuan, emosional, dan keinginan



## **Materi VIII**

### **SANDI-SANDI**

Kata Sandi berasal dari bahasa Sanskerta, yang artinya rahasia. Karena itu maka tulisan rahasia disebut sandi, atau tulisan-tulisan yang dirahasiakan. Huruf atau kata sandi sulit dimengerti kecuali kalau kita mengetahui kunci atau cara memecahkannya.

Asal mula sandi ini berasal dari para pahlawan zaman dahulu yang suka berkelana dan suka berpindah-pindah tempat tinggal. Untuk itu mereka harus memiliki kata sandi dan bisa mempergunakannya berbagai bentuk sandi untuk mengecoh/mengelabui lawan-lawan atau musuhnya. Sekitar tahun 3000 SM, di Kerajaan Babilonia telah ditemukan tulisan cuneiform. Untuk mengirimkan berita rahasia antar kota, mereka menulis pesan di kepala para budak yang baru dicukur, lalu menunggu sampai rambutnya tumbuh. Kemudian budak itu dikirim ke tempat yang dituju. Di tempat tujuan, kepala budak dicukur kembali untuk mengetahui pesan yang tersembunyi.

Macam-Macam Sandi:

#### **A. Sandi morse**

##### **1. Sejarah**

Sistem representasi huruf, angka, dan tanda baca dengan menggunakan sinyal kode. Kode morse diciptakan oleh Samuel F.B.Morse dan Alfred Vail pada tahun 1835.

Dalam dunia kepramukaan kode morse disampaikan menggunakan senter atau peluit Pramuka. Durasi pendek untuk mewakili titik dan durasi panjang untuk mewakili strip/garis.



## B. Sandi semaphore

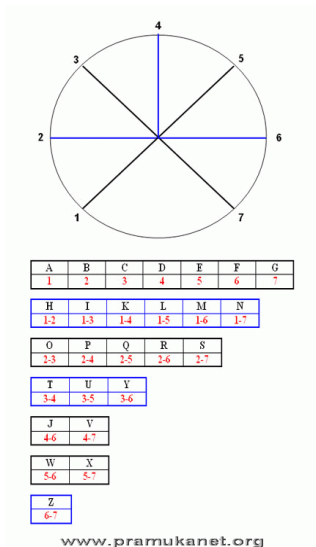
Adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan menggunakan bendera, dayung, batang, tangan kosong atau dengan sarung tangan. Informasi yang didapat dibaca melalui posisi bendera atau tangan. Namun kini yang umumnya digunakan adalah bendera, yang dinamakan bendera semaphore. Pengiriman sandi melalui bendera semaphore ini menggunakan dua bendera, yang masing-masing bendera tersebut berukuran 45 cm x 45 cm. Bentuk bendera yang persegi

merupakan penggabungan dua buah segitiga sama kaki yang berbeda warna. Warna yang digunakan sebenarnya bisa bermacam-macam, namun yang lazim digunakan adalah warna merah dan kuning, dimana letak warna merah selalu berada dekat tangkai bendera. Semaphore biasa diterapkan sebagai salah satu keahlian yang harus dimiliki dalam kegiatan Pramuka.

## C. Sandi kreasi

### 1. Sandi Kotak

AB	CD	EF	
GH	IJ	KL	
MN	OP	QR	



Contoh : > ] > V

Artinya: SATU

2. Sandi Kotak Rangkap

ABC	DEF	GHI
JKL	MNO	PQR
STU	VWX	YZ

Contoh : [?] [?] [??] [??] [ ] [??] [ ] [ ]

Artinya: keluarga

3. Sandi Koordinat

Suatu sandi disesuaikan dengan tingkat kemampuan golongan agar pesan dapat diterima dengan mudah. Nama dan jenis sandipiu menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah. Untuk menentukan sandi koordinat, kita harus menentukan kata kunci yang terdiri dari dua suku kata dan masing-masing jumlahnya lima huruf, dan tidak boleh ada huruf yang sama

	<b>P</b>	<b>U</b>	<b>T</b>	<b>I</b>	<b>H</b>
<b>M</b>	A	B	C	D	E
<b>E</b>	F	G	H	I	J
<b>R</b>	K	L	M	N	O
<b>A</b>	P	Q	R	S	T
<b>H</b>	U	V	W	X	Y/Z

Contoh : AI-HP-MU EU-HP-EU-HP-AI RU-MP-AH-EI-ET

S U B G U G U S L A T I H

#### 4. Sandi Kimia

Sandi ini sebenarnya hanya tulisan morse biasa, tetapi para anggota gerakan Pramuka menyebutnya Sandi Kimia, karena menyerupai huruf atau simbol dalam kode kimia

Ketentuan:

titik = huruf vokal (a, i, u, e, o)

Strip = huruf konsonan (b, c, d, ..., z)

Contoh : O2HO+OS+SOS+O2C+OHA2+N+OC+O3

FAKULTAS

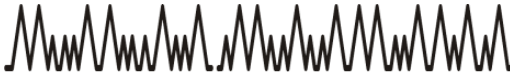
#### 5. Sandi Rumput

Sandi ini sebenarnya merupakan sandi morse biasa, disebut sandi rumput karena bentuknya yang menyerupai rumput. Berikut rumusan penulisan baik antar huruf, kata ataupun kalimat

Pemisah huruf : \_

Pemisah kata : spasi

contoh :



GUDEP PRAMUKA

### **Plato**

Kerendahan seseorang diketahui melalui dua hal: banyak berbicara tentang hal-hal yang tidak berguna, dan bercerita padahal tidak ditanya.

**MATERI IX****IURAN ANGGOTA PRAMUKA,  
KEWIRAUSAHAAN, DAN BERCOCOK TANAM****A. Iuran Anggota Pramuka**

Iuran rutin bagi anggota Pramuka telah diatur pada SK Kwarnas Nomor 049 Tahun 1987. Hal ini merupakan salah satu alat pendidikan untuk menumbuhkan kesadaran berorganisasi, memupuk rasa tanggungjawab, dan disiplin serta merupakan sumber dana yang potensial untuk organisasi disamping usaha-usaha nyata lainnya yang tidak mengikat. Bentuk iuran anggota gerakan Pramuka:

- a. Peserta didik membayar iuran kepada Gugus depannya.
- b. Anggota dewasa membayar iuran kepada Kwartir/satuannya.
- c. Besar iuran dan waktu iuran ditetapkan oleh musyawarah di jajaran masing-masing.
- d. Usaha dana dapat dilakukan melalui kewirausahaan dan bantuan CSR

**B. Kewirausahaan**

Wirausaha adalah perilaku dengan penuh keberanian mengambil resiko, keutamaan kreativitas dan keteladanan dalam menangani usaha dengan berpijak pada kemauan dan kemampuan sendiri. Sedangkan kewirausahaan adalah semangat, sikap, prilaku dan kemauan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

1. Asas pokok kewirausahaan, adalah:
  - a. Kemampuan yang kuat untuk berkarya dengan semangat kemandirian.
  - b. Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis termasuk keberanian mengambil resiko.
  - c. Kemampuan berfikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif.
  - d. Kemampuan bekerja secara teliti, tekun dan produktif.
  - e. Kemampuan dan kemauan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat.
2. Kemampuan dasar kewirausahaan, ialah:
  - a. Memiliki rasa percaya diri.
  - b. Memiliki sikap mandiri yang tinggi.
  - c. Mau dan mampu mencari dan menangkap peluang usaha.
  - d. Bekerja keras dan tekun.
  - e. Memiliki kemampuan berkomunikasi.
  - f. Membiasakan hidup terencana, jujur, hemat, tangguh, dan disiplin.
  - g. Memiliki kepemimpinan.
  - h. Berfikir dan bertindak strategi.
  - i. Berani mengambil resiko.
  - j. Memiliki motivasi diri dan semangat bekerja.
  - k. Kreatif dan inovatif.

### C. Bercocok Tanam Ubi Jalar

Ubi jalar merupakan tanaman pangan yang di-ambil umbinya. Daunnya pun dapat dimanfaatkan menjadi sayuran. Tanaman ini tumbuh menjalar dan sangat cocok dibudidayakan di daerah tropis.





Terdapat tiga jenis ubi jalar (*Ipomoea batatas L.*) yang populer dibudidayakan di Indonesia, yaitu ubi jalar berwarna putih kecokelatan, merah dan ungu. Ketiga jenis ubi jalar tersebut memiliki varietas unggul dengan produktivitas tinggi. Beberapa varietas ubi jalar yang populer antara lain cilembu, ibaraki, lampeneng, georgia, borobudur, prambanan, mendut, dan kalasan.

Budidaya ubi jalar cocok dilakukan di daerah tropis yang panas dan lembab. Suhu ideal bagi tanaman ini adalah 21-27°C dengan dengan curah hujan 750-1500 mm per tahun. Budidaya ubi jalar memerlukan penyinaran matahari sekitar 11-12 jam sehari. Cara penanaman ubi jalar yang baik:

1. Penyiapan bibit dalam budidaya ubi jalar bisa dilakukan dengan dua cara, yakni:
  - a. Generative: perbanyak melalui umbi.
  - b. Vegetative: perbanyak dengan cara stek.
2. Pengolahan tanah untuk budidaya ubi jalar, Kondisi tanah yang cocok untuk budidaya ubi jalar adalah tanah lempung berpasir, gembur, banyak mengandung hara dan memiliki drainase yang baik. Sebelum menanam ubi jalar, hendaknya tanah dibajak atau dicangkul supaya gembur. Buatlah bedengan setinggi 30-40 cm. Untuk budidaya ubi jalar secara organik, berikan pupuk dasar berupa pupuk kandang atau kompos.
3. Penanaman ubi jalar, Ubi jalar ditanam dengan cara membenamkan 2/3 stek batang ke dalam tanah. Dalam satu bedengan terdapat dua baris tanaman.
4. Pemeliharaan dan perawatan, setelah 2-3 minggu penanaman, periksa keseluruhan tanaman. Pada umur empat minggu setelah tanam, lakukan pembongkaran tanah di kiri dan kanan tanaman.

dimaksudkan supaya akar tanaman tidak menjalar kemana-mana sehingga umbi terkonsentrasi pada jalur penanaman. Umur 6-8 minggu setelah tanam, tanah yang dibongkar tadi kemudian ditutup kembali sambil merapikan akar-akar yang menjalar keluar dari jalur penanaman. Kegiatan perapihan akar ini penting karena jika menjalar kemana-mana, umbi yang dihasilkan tidak akan terlalu besar.

5. Pemanenan budidaya ubi jalar. Pemanenan ubi jalar bisa dilakukan pada umur 3,5-4 bulan. Setelah dipanen, ubi jalar dicuci dan disortir kemudian masukkan dalam karung dan simpan di tempat kering sebelum dijual ke pasar .

### **Plato**

Berbaik hatilah pada sesama karena setiap orang yang kita temui sedang menghadapi perjuangan yang lebih berat.

**MATERI X****PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT,  
KETERAMPILAN MEMASAK, SAMPAH,  
DAN DAUR ULANG****1. Perilaku Hidup Sehat**

PHBS adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar/menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (*advokasi*), bina suasana (*sosial support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sehingga dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Dinkes, 2006).

Tujuan PHBS adalah meningkatkan rumah tangga sehat di seluruh masyarakat Indonesia, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan masyarakat agar hidup sehat, meningkatkan peran aktif masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha, dalam upaya mewujudkan derajat hidup yang optimal (Dinkes, 2006). Sedangkan manfaat PHBS (Depkes RI, 2008):

**1. Bagi rumah tangga**

Semua anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit, anak tumbuh sehat dan cerdas dan pengeluaran biaya rumah tangga dapat ditujukan untuk memenuhi gizi keluarga, pendidikan dan modal usaha untuk menambah pendapatan keluarga.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat mampu mengupayakan lingkungan yang sehat, masyarakat mampu mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan dan masyarakat mampu mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UBKM) seperti Posyandu, tabungan ibu bersalin, arisan jamban, ambulan desa dan lain-lain.

## 2. Keterampilan Memasak

Saat ini dapur sudah jadi milik semua, baik ibu, ayah, anak lelaki, juga anak perempuan. Para ahli mengatakan bahwa kegiatan di dapur mengandung banyak stimulasi pembelajaran bagi anak. Lagipula, pasti membanggakan kalau anak-anak sudah bisa masak sendiri di usia remajanya. Nah, apa aja yang bisa kita ajarkan kepada anak di dapur agar sesuai dengan usianya?

### 1. Usia 2-5 Tahun

#### a. Prinsip

Tujuan masuk dapur di usia ini adalah mengenalkan dapur dan melatih kemampuan motorik. Rentang perhatian mereka masih amat pendek jadi tidak ditargetkan untuk berhasil membuat masakan tetapi rasa nyaman bereksplorasi dengan memasak di dapur

#### b. Aktivitas

- Mengaduk adonan
- Mencuci dan meniriskan buah/sayur
- Memotong dengan pisau tumpul
- Menggunting daun bawang
- Menuang bahan cair
- Mengukur dan menmbang bahan kering

- Mengoles selai
- Menghancurkan kentang/pisang
- Mencetak kue kering
- Menggunakan rolling pin
- Membentuk adonan roti

## 2. Usia 6-8 tahun

### a. Prinsip

di usia ini anak mulai belajar membaca, jadi anak bisa diajak untuk membaca resep dan mengikuti instruksi. Perhatikan kapan mereka mulai siap menggunakan pisau, kompor, dan oven. Selalu dampingi mereka saat masak

### b. Aktivitas

- Menggoreng telur
  - Menggunakan pisau kecil
  - Memarut keju
  - Mengaduk adonan dengan mixer
  - Mengoperasikan pencetak mie
  - Melelehkan cokelat dengan microwave
  - Merebus telur
  - Memasak pasta/mie instan
  - Menggunakan pembuka kaleng
  - Mengupas buah dan sayuran
  - Menghias kue kering

## 3. Usia 9-12 tahun

### a. Prinsip

Anak usia praremaja sudah terampil membaca tabel-tabel dalam resep, jadi mereka juga sudah bisa menyiapkan bahan dan mengikuti langkah-langkah memasak. Sangat sedikit

pendampingan yang diperlukan karena sudah terampil menggunakan alat-alat dapur, termasuk kompor dan pisau, mereka bisa mencoba membuat masakan sendiri tanpa banyak didampingi

**b. Aktivitas**

- Mengiris bawang /sayuran
- Menggunakan blender, mixer, *food processor*
- Menumis sayuran sederhana
- Membuat sup
- Memarut singkong/kelapa
- Memasukkan dan mengeluarkan makanan dari oven
- membuat cake sederhana/muffin
- Menanak nasi dengan *rice cooker*
- Membuat hamburger
- Membuat pancake
- Mencoba menggunakan pisau yang lebih besar (*chef knife*)
- Menggoreng nasi

**4. Usia 13-15 tahun**

**a. Prinsip**

Anak remaja sudah tidak memerlukan pendampingan. Mereka bisa memilih masakan dan memasak sendiri. Mereka juga bisa memasak untuk keluarga.

**b. Aktivitas**

- Menggunakan semua peralatan dapur
- Menggunakan aneka jenis pisau
- Membersihkan alat-alat dapur yang tajam sekalipun seperti mata pisau dan pisau blender
- Membuat roti dan cake sederhana

- Membuat *steak* dari irisan daging atau dada ayam
- Mengoperasikan alat masak *outdoor* seperti panggangan *barbeque*
- Memarinasi masakan
- Menggorang dengan teknik *deep fry*
- Menggoreng ayam, ikan, dan aneka gorengan
- Membuat nasi goreng ciptaan sendiri

Memasak adalah kegiatan menyiapkan makanan untuk dimakan dengan cara memanaskan pada bahan makanan agar bahan makanan tersebut bisa dikonsumsi. Memasak terdiri dari berbagai macam metode, teknik peralatan, dan kombinasi bumbu dapur untuk mengaturrasa memudahkan makanan untuk dicerna dan mengubah makanan dari segi warna, rupa, rasa, tekstur, penampilan dan nilai nutrisi. Memasak secara umum adalah persiapan dan proses memilih, mengatur kuantitas, dan mencampur bahan makanan dengan urutan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Memanaskan bahan makanan umumnya, walaupun tidak selalu, perubahan bahan makanan tersebut secara kimiawi, mengakibatkan adanya perubahan rasa, tekstur, penampilan, dan nilai nutrisi.

Untuk mengetahui pengertian memasak secara utuh, metode atau teknik yang digunakan dalam memasak.

1. Menggoreng, yaitu mengolah makanan dengan cara memasukkan bahan makanan ke dalam minyak panas.
2. Merebus, yaitu mengolah bahan makanan dengan merendam bahan atau masakan ke dalam air yang panas.
3. Mengukus, yaitu memasak dengan menggunakan uap air dan menggunakan alat seperti kukusan, dandang, panci, dan lain-lain.

4. Menumis, yaitu memasak dengan menggunakan sedikit minyak olahan dan ditambah sedikit cairan sehingga sedikit berkuah/basah.
5. Membakar, yaitu memasak secara langsung di atas bara api, biasanya teknik ini disebut memanggang.
6. Memanggang dengan oven (bake), yaitu memasak makanan dengan memasukkan ke dalam alat pembakaran seperti oven dan Oven mikrogelombang dan alat lainnya.
7. Menyangrai, yaitu memasak di wajan tanpa air maupun minyak goreng, tetapi langsung tersentuh dengan wajan, ada juga yang menggunakan media pasir untuk menyangrai.

Teknik di atas hanya sebagian, pada umumnya cara memasak banyak caranya seperti teknik mengasap, tim, disangan dan lain-lain. Perbedaan-perbedaan yang ada di seluruh dunia mengenai cara memasak mencerminkan faktor-faktor sosial, ekonomi, agama, agrikultur, budaya, dan estetika yang mempengaruhinya.

Pengertian Gizi adalah zat yang dibutuhkan oleh tubuh untuk pertumbuhan, perkembangan, pemeliharaan dan memperbaiki jaringan tubuh.

Macam-macam zat gizi berdasarkan sumbernya:

- Nabati: nabati adalah sumber zat gizi yang berasal dari tumbuh-tumbuhan.
- Hewani: hewani adalah zat gizi yang berasal dari hewan.

Macam-macam zat gizi berdasarkan jumlahnya:

- Zat Gizi Makro atau Makronutrisi.

Pengertian makronutrisi adalah zat gizi atau nutrisi yang diperlukan tubuh dalam jumlah yang besar dengan satuan gram.



Yang termasuk zat gizi makro atau makronutrisi adalah protein, karbohidrat, dan lemak.

- Zat Gizi Mikro atau Mikronutrisi.

Pengertian mikronutrisi adalah zat gizi atau nutrisi yang diperlukan tubuh dalam jumlah yang sedikit atau kecil. yang termasuk zat gizi mikro adalah air, vitamin dan mineral.

Macam-macam zat gizi berdasarkan fungsinya:

- Sumber energi bagi tubuh.

Maksud dari sumber energi bagi tubuh atau tenaga bagi tubuh digolongkan pada jenis gizi seperti lemak, protein dan karbohidrat.

- Pembangun dan penjaga tubuh.

Maksud dari pembangun dan penjaga tubuh digolongkan pada jenis gizi seperti mineral, protein, vitamin dan lemak.

- Pengatur kerja dalam tubuh.

Maksud dari pengatur kerja dalam tubuh ialah untuk mengatur proses metabolisme yang ada dalam tubuh yang digolongkan pada jenis gizi seperti air, lemak, protein dan mineral

Fungsi zat gizi- zat gizi atau nutrisi memiliki fungsi bagi tubuh kita.

Fungsi zat gizi adalah sebagai berikut.

- Sebagai sumber energi.
- Memperbaiki sel-sel rusak.
- Sebagai sumber pertumbuhan dan perkembangan.
- Mempertahankan fungsi pada organ tubuh.
- Menjaga keseimbangan pada metabolisme.
- Pengatur dan pendukung dari proses metabolisme.
- Membentuk sel-sel pada jaringan tubuh.

### C. Sampah

Sampah adalah semua limbah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan binatang yang biasanya padat dan dibuang karena tidak berguna atau tidak diinginkan lagi. Sampah atau limbah padat mempunyai tiga kategori yang umum yaitu;

1. Sampah perkotaan (*municipal waste*)
2. Sampah Industri (*industrial waste*)
3. Sampah atau Limbah bahan berbahaya dan beracun (*hazardous waste*)

Jenis sampah dibedakan menjadi:

1. Sampah organik
2. Sampah anorganik

#### D. Daur Ulang

Daur ulang atau *recycling* adalah mengembalikan suatu sisa barang dari proses produksi ke dalam siklus produksi.

1. Membuat kompos dengan metode takakura

Proses mengolah sampah organik menjadi kompos yang berguna untuk memperbaiki kesuburan tanah. Keranjang Takakura merupakan alat pengomposan skala rumah tangga yang ditemukan Puskota bersama Pemerintah Kota Surabaya, Kitakyusu International Techno-cooperative Association, dan Pemerintahan Kitakyusu Jepang pada tahun 2005. Keranjang ini dirakit dari bahan-bahan sederhana di sekitar kita yang mampu mempercepat proses pembuatan kompos. Pakar Kompos Koji Takakura sangat berjasa atas penemuan teknologi ini. Sangatlah pantas jika Takakura dijadikan nama bagi keranjang pengomposan itu.

Jenis-jenis sampah yang diolah:

- Sisa sayuran. Idealnya sisa sayuran tersebut belum basi. Namun bila telah basi, cuci sayuran tersebut terlebih dahulu, peras, lantas buang airnya.
- Sisa nasi.
- Sisa ikan, ayam, kulit telur dll.
- Sampah buah yang lunak (anggur, kulit jeruk, apel, dan lain-lain). Hindari memasukkan kulit buah yang keras seperti kulit salak.

Cara membuat Keranjang Takakura:

Proses pengomposan ala keranjang takakura merupakan proses pengomposan aeraob di mana udara dibutuhkan sebagai asupan penting dalam proses pertumbuhan mikroorganisme yang menguraikan sampah menjadi kompos. Media yang dibutuhkan dalam proses pengomposan yaitu dengan menggunakan keranjang berlubang, diisi dengan bahan-bahan yang dapat memberikan kenyamanan bagi mikroorganisme. Proses pengomposan metode ini dilakukan dengan cara memasukkan sampah organik – idealnya sampah organik tercacah ke dalam keranjang setiap harinya dan kemudian dilakukan kontrol suhu dengan cara pengadukan dan penyiraman air.

**Alat/bahan:**

- 1) Sekam secukupnya
- 2) Pupuk ampas tebu secukupnya
- 3) Mikroorganisme cair secukupnya
- 4) Kompos 8 kg
- 5) Sampah organik 2 kk
- 6) Keranjang plastik 2 unit
- 7) Jarum jahit 2 buah
- 8) Benang nilon 1 roll

- 9) Jaring 1 meter
- 10) Gunting 1 buah
- 11) Kertas kardus secukupnya
- 12) Termometer 2 buah
- 13) Kain stocking 0,5 meter
- 14) Sprayer 1 unit
- 15) Bak plastik 2 buah
- 16) Air PDAM sesuai kebutuhan
- 17) Garu kecil 1 buah

Cara pembuatan:

- 1) Siapkan bak dan isi dengan sekam secukupnya, lalu ambil mikroorganisme cair, tuangkan ke dalam *sprayer*.
- 2) Semprotkan mikroorganisme cair dengan menggunakan sprayer secara merata dengan sesekali mengaduk sekam dengan tangan.
- 3) Gunting jaring untuk membuat dua kantong sesuai ukuran alas dan bagian atas keranjang dengan cara menjahit bagian tepi jaring.
- 4) Setelah jaring berbentuk kantong, isi masing-masing kantong jaring dengan sekam secukupnya lalu jahit hingga menyerupai bantal;
- 5) Ambil kardus dan potong dengan menggunakan gunting sesuai ukuran sekeliling keranjang lalu tempelkan potongan kardus tadi di sekeliling bagian dalam keranjang.
- 6) Setelah bagian dalam keranjang terlapis kardus, letakkan bantal sekam pada alas keranjang.
- 7) Semprot Mikroorganisme cair pada permukaan luar dalam kardus dan bantal sekam dengan menggunakan sprayer hingga basah merata.
- 8) Siapkan bak lalu isi dengan kompos dan pupuk ampas tebu lalu aduk hingga merata.

- 9) Masukkan campuran kompos dan pupuk ampas tebu ke dalam keranjang yang sudah terlapisi kardus
- 10) Masukkan sampah organik segar yang sebelumnya telah dicacah terlebih dahulu, sesekali menekan sampah dengan cetok hingga sampah berada di tengah-tengah campuran pupuk kompos dan pupuk ampas tebu;
- 11) Masukkan termometer sebagai alat pengukur suhu pada saat proses pengomposan.
- 12) Lapisi permukaan atas dengan menggunakan bantal sekam yang sudah disemprot dengan Mikroorganisme cair.
- 13) Setelah terlapisi dengan bantal sekam, tutup bagian mulut keranjang dengan menggunakan kain stocking agar serangga kecil tidak masuk.
- 14) Setelah keranjang tertutup kain stocking, ambil penutup dari keranjang tersebut lalu tutup dan tekan hingga rapat dan kuat.

**Catatan:**

- 1) Pilih kain *stocking* yang berpori dan bahan yang awet sehingga tidak mengganggu respirasi.
- 2) Usahakan sampah organik masih segar dan dalam kondisi tercacah.
- 3) Sebaiknya sampah organik segar yang diisi setiap hari, usahakan sampah ditekan dengan cetok sampai sampah timbunan baru tidak terlihat.
- 4) Ganti kardus yang menjadi lapisan dalam keranjang setelah 3-6 bulan atau ketika hancur.
- 5) Cuci kain penutup jika dirasa kotor.
- 6) Bila Keranjang penuh maka 1/3 dari kompos itu dapat kita ambil dan dimatangkan di taman/kebun kita yang terlindungi dari sinar matahari selama kurang lebih dua minggu untuk kemudian dapat digunakan sebagai pupuk kompos.

- 7) Keranjang Takakura dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat. Keranjang ini dipatenkan Pusdakota Ubaya untuk menjaga kemungkinan komersialisasi pihak-pihak yang ingin mengambil keuntungan diri.



#### Cara penggunaan

- Sampah dapur yang dimasukkan di Keranjang Takakura sebaiknya dalam materi yang kecil. Semakin kecil materi, semakin mudah diuraikan. Untuk sisa sayur dan buah, potonglah kecil-kecil.
- Gali starter kompos di dalam keranjang tersebut dengan cetok. Luasan dan kedalaman galian, sesuaikan dengan banyaknya sampah yang hendak dimasukkan.
- Masukkan sampah pada lubang yang digali. Tusuk-tusuk sampah tersebut dengan cetok.
- Timbun sampah tadi dengan kompos di tepian lubang.
- Tutup kompos tersebut dengan bantalan sekam.
- Tutup permukaan keranjang dengan kain.
- Yang terakhir, tutuplah dengan tutup keranjang.

Catatan:

Letakkan Keranjang Takakura di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung.

Bila kompos kering, perciki air bersih sambil diaduk merata. Suhu ideal adalah 60 derajat celsius.

c. Cara Pemanenan

Bila kompos di dalam Keranjang Takakura telah penuh, ambil  $\frac{1}{3}$ -nya dan kita matangkan selama seminggu di tempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung. Sisanya yang  $\frac{2}{3}$  bisa kita gunakan kembali sebagai starter untuk pengolahan berikutnya.

Moch. Ni'am, S.P., M.Si:

Sampah bukanlah warisan anak cucu kita



## **MATERI XI**

### TALI TEMALI DAN PIONERING




#### A. Simpul dan Ikatan

Sebenarnya antara tali, simpul, dan ikatan adalah hal yang berbeda. Berikut pengertiannya menurut KBBI:

- ↓ Tali adalah bendanya.
- ↓ Simpul adalah hubungan antara tali dengan tali.
- ↓ Ikatan adalah hubungan antara tali dengan benda lainnya, misal: kayu, bambu, tongkat, dsb.

Tali haruslah dijaga dan dirawat agar tidak mudah rusak. Seringkali para peserta menggunakan tali dalam kondisi basah atau lembab, padahal dengan kualitas tersebut dapat dipastikan kekuatan tali berkurang dan dapat mengurangi kekuatan tali menurut fungsinya.






Macam-macam simpul:

- Simpul hidup  
Untuk mengikat tiang dan mudah dibuka lagi 
- Simpul mati  
Berfungsi untuk mengikat tali yang sama besar 
- Simpul pita  
untuk menyambung 2 tali pipih (Webbing) yang berguna sebagai alternatif Harness (Tali Tubuh) di akhir simpul yang harus dipakai simpul pita ini. Simpul pita dibuat dengan menyimpulkan kedua ujung tali pipih 




baik tali pipih satu dengan tali pipih yang lain atau dengan tali pipih itu sendiri menjadi satu.

- Simpul tambat  
Untuk memulai ikatan yang digunakan untuk menyerat dan menarik balok
- Simpul anyam  
untuk mengikat tali yang sama besarnya dalam kondisi kering
- Simpul anyam berganda  
untuk mengikat dua tali yang berbeda ukuran dalam kondisi kering atau basah
- Simpul anyaman rantai  
Untuk memendekkan tali sekaligus memperkuat tali
- Simpul laso/tiang  
Untuk mengikat leher binatang
- Simpul 8  
Untuk membuat penitian tali /tali untuk merayap
- Simpul 8 ganda  
Untuk pengaman utama dalam menambat anchor (pengaman)
- Simpul ujung tali  
Untuk menjaga ujung tali agar tidak terurai
- Simpul Erat  
Untuk memulai suatu ikatan
- Simpul kursi  
Untuk mengangkat/menurunkan manusia atau barang



- Simpul tarik  
untuk menuruni tebing/pohon dan tidak akan kembali lagi 
- Simpul Pangkal  
untuk permulaan suatu ikatan 
- Simpul jangkar  
untuk membuat tandu darurat 
- Simpul kembar  
untuk mengikat dua tali yang sama ukurannya dalam kondisi licin atau basah 
- Simpul prusik  
pengganti alat ascender 
- Simpul kupu-kupu  
Untuk menyambung dua tali yang friksi khususnya untuk tali kermantle 

#### Macam-macam Ikatan:

1. Ikatan silang  
Untuk mengikat 2 tiang yang bersilang 
2. Ikatan palang  
Untuk mengikat 2 tiang yang berbentuk palang 
3. Ikatan canggah  
Untuk membuat canggah atau menyambung 2 tiang 

4. Ikatan kaki tiga  
Untuk membuat kaki tiga



5. Ikatan penegang  
Untuk menegangkan tali yang kendur



## B. Pionering

*Pionering* diambil dari kata pionir yang berarti “penganjur; pelopor; perintis jalan; pembuka jalan” (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam kepramukaan *pionering* merupakan keterampilan dalam pembuatan bangunan darurat menggunakan bahan-bahan seadanya. Jenis bangunan yang dibuat misalnya; alat transportasi, menara pandang atau menara jaga, tiang bendera, gapura atau pintu gerbang, jembatan dan aneka perabotan perkemahan semacam meja makan, rak sepatu, dll. Bahan yang digunakan biasanya terbatas kayu/tongkat dan tali. Berbagai contoh *pioneering*:

Kompetensi tali temali khususnya *pioneering* berfungsi untuk membuat alat ala kadarnya guna menopang kebutuhan darurat dalam perkemahan. Namun perlu disadari pula bahwa kehidupan modern menuntut anggota Pramuka untuk berinovasi dalam kreasi *pioneering* dengan berbagai bentuk benda. Bahkan benda hidup pun mampu dibuat untuk menambah nilai seni *pionering*.

Berikut contoh proyek *pioneering* beserta langkah-langkahnya (menggunakan delapan personil):

1. Gapura perkemahan.



a. Bahan yang dibutuhkan:

- 1) 13 tongkat ukuran 160cm
- 2) 15 tali ukuran @5 m
- 3) 1 roll
- 4) Asesoris berupa enam paket pot hydroponic (daur ulang) dan bunga
- 5) 3 bendera (merah putih, wosm, tunas)
- 6) 4 pasak

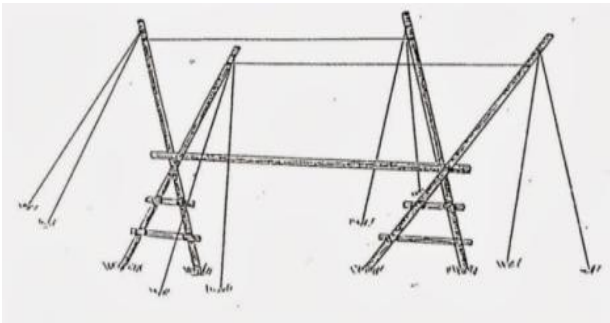
b. Langkah pembuatan:

- 1) Persiapkan perlengkapan pioneering termasuk asesorisnya.
- 2) Awali dengan doa.
- 3) Pembagian tugas personil.
  - a) Lakukan pembagian menjadi empat tim.
  - b) Setiap tim terdiri dari dua orang.
- 4) Mulai mengerjakan bagian pertama, dengan perincian:
  - a) Tim 1 bertugas menyambung dua tongkat (2 pasang sambungan) dengan ukuran 2,5m selama 10 menit.

- b) Tim 2 dan 3 bertugas menyambung tiga tongkat (2 pasang sambungan) dengan ukuran 3,5m selama 10 menit.
  - c) Pekerjaan **a** dan **b** memanfaatkan ikatan canggah
  - d) Tim 4 bertugas membuat persegi empat dengan tiangbendera utamaditengah diikuti kreasi tali.
  - e) Pekerjaan **d** memanfaatkan simpul pangkal dan ikatan palang.
- 5) Pekerjaan kedua
- a) Tim 2, 3, dan 4 menggabungkan sambungan tongkat berpasangan (setiap pasangan ukuran 2,5m dan 3m) dan persegi panjang tiang bendera selama 10 menit.
  - b) Pekerjaan **a** memanfaatkan ikatan palang.
  - c) Tim 1 membuat lubang sedalam @10 cm X 4 sebagai tempat tiang gapura selama 10 menit.
  - d) Pekerjaan **c** menggunakan cetok atau linggis.
- 6) Pekerjaan ketiga
- a) Tim 1 dan 2 mendirikan gapura dan masukkan tiang bendera pada lubang yang telah disiapkan selama 5 menit.
  - b) Tim 3 dan 4 memenuhi lubang-lubang tersebut dengan galian tanah selama 5 menit.
- 7) Pekerjaan finishing
- a) Tim 1 dan 2 memasang pasak dengan cara menarik tali sebagai penguat gapura dari terpaan angin selama 5 menit.
  - b) Pekerjaan **a** memanfaatkan simpul pangkal.

- c) Tim 3 dan 4 membuat kreasi tali dan memasang pot bunga pada tiang yang berpasangan selama 5 menit.
  - d) Pekerjaan g memanfaatkan simpul pangkal.
- 8) Pekerjaan selesai dengan kurun waktu maksimal 30 menit. Sebagai catatan lama pembuatan dipengaruhi kompetensi peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan lebih cepat maupun lebih lamban.

## 2. Jembatan gantung



- a. Bahan:
  - 1) 25 tongkat ukuran 160cm
  - 2) 2 tongkat ukuran 60cm
  - 3) 21 tali ukuran @5 m
  - 4) 3 tali ukuran @10 m
  - 5) Asesoris berupa 4 paket pot hydroponic (daur ulang) dan bunga
  - 6) 2 bendera (merah putih, tunas)
- b. Langkah-langkah:
  - 1) Persiapkan perlengkapan pioneering termasuk asesorisnya.
  - 2) Awali dengan doa.

- 3) Pembagian tugas personil
  - a) Lakukan pembagian menjadi 4 tim.
  - b) Setiap tim terdiri dari 2 orang.
- 4) Mulai mengerjakan bagian pertama, dengan perincian:
  - a) Tim 1 dan 2 menyambung 2 tongkat sebanyak 4 pasang dengan memanfaatkan ikatan canggah selama 10 menit.
  - b) Tim 3 dan 4 menyambung 3 tongkat sebanyak 4 pasang dengan memanfaatkan ikatan canggah selama 15 menit.
- 5) Pekerjaan kedua
  - a) Tim 1 dan 2 menggabungkan sambungan tongkat menjadi sepasang bentuk segitiga sama kaki dengan memanfaatkan ikatan silang, diperbolehkan juga menggunakan ikatan palang selama 10 menit.
  - b) Tim 3 dan 4 membuat tandu dari sambungan 3 tongkat dengan memanfaatkan simpul pangkal dan jangkar selama 5 menit.
  - c) Setiap pasangan menggunakan 2 pasang sambungan 2 tongkat dan 1 pasang sambungan 3 tongkat.
- 6) Pekerjaan ketiga
  - a) Tim 1 dan 2 menyambungkan segitiga sama kaki dengan memanfaatkan ikatan palang selama 30 menit
  - b) Tim 3 dan 4 memasang tandu yang berfungsi sebagai tapak jembatan dengan cara seperti membuat tandu dengan memanfaatkan simpul pangkal dan jangkar selama 10 menit.



- c) Tim 3 dan 4 membuat pagar tepi dengan kreasi rantai selama 10 menit.
- d) Tim 3 dan 4 memasang asesoris dan bendera yang sudah disiapkan selama 10 menit.
- 7) Pekerjaan finishing.
- 8) Pekerjaan selesai dengan kurun waktu maksimal 50 menit. Sebagai catatan lama pembuatan dipengaruhi kompetensi peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan lebih cepat maupun lebih lamban.

### 3. Kuda terbang



- a. Bahan :
  - 1) 35 Tongkat ukuran 160cm
  - 2) Tongkat ukuran
  - 3) Tali ukuran
  - 4) Kain
- b. Langkah-langkah:
  - 1) Persiapkan perlengkapan pioneering termasuk asesorisnya.
  - 2) Awali dengan doa.
  - 3) Pembagian tugas personal.
  - 4) Mulai mengerjakan bagian pertama, dengan perincian:

- 5) Pekerjaan kedua
  - 6) Pekerjaan ketiga
  - 7) Pekerjaan finishing
  - 8) Pekerjaan selesai dengan kurun waktu maksimal 30 menit.
- Sebagai catatan lama pembuatan dipengaruhi kompetensi peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan lebih cepat maupun lebih lamban



**BISA KARENA TERBIASA**

## MATERI XII

### OLAHRAGA AIR (Renang, Dayung)

#### A. Renang

Manusia pada dasarnya memiliki kemampuan mengambang di permukaan air atau *floating*. Manusia memiliki pelampung alami yaitu organ tubuh yang bernama paru-paru. Ketika manusia menghirup napas, maka udara akan masuk ke dalam paru-paru. Organ tubuh paru-paru akan mengembang seperti halnya balon yang diisi udara.

#### 1. Renang gaya dada

Langkah-langkah untuk melakukan gaya dada:

##### a. Gerakan kaki

- ♣ Kaki ditekuk (dengkul dibengkokkan/ditekuk).
- ♣ Kemudian tendangkan/luruskan kaki dengan posisi kedua kaki terbuka (kaki kiri dan kaki kanan saling berjauhan).
- ♣ Masih dalam posisi kaki lurus, kemudian kaki dirapatkan (sampai telapak kaki kiri dan kanan agak bersentuhan ini akan menambah daya dorong).

##### b. Gerakan tangan

- ♣ Posisi awal, kedua tangan lurus di atas kepala (kedua telapak tangan saling bertemu & menempel).
- ♣ B. Kemudian tarik tangan ke samping kanan dan kiri, tetapi tidak perlu terlalu ke samping (cukup tarik ke samping selebar bahu dan selebihnya tarik ke bawah).
- ♣ Luruskan tangan kembali.



- c. Gerakan kombinasi tangan, kaki dan mengambil napas.
  - ✎ Gerakan tangan dan kaki dilakukan bergantian.
  - ✎ Pengambilan napas dilakukan ketika gerakan tangan ke samping kiri dan kanan, kemudian kepala mendongak ke atas sambil mengambil napas.

2. Renang gaya bebas

Langkah-langkah untuk melakukan gaya bebas:

a. Gerakan Kaki gaya bebas:

- ✎ Gerakkan kaki ke atas dan ke bawah secara bergantian (seperti orang yang sedang berjalan kaki),
- ✎ Tetapi antara kaki dan paha dengan posisi lurus atau dengkul tidak boleh ditekuk,
- ✎ Gerakan ini dilakukan terus menerus.



b. Gerakan tangan gaya bebas:

- ✎ Posisi awal kedua tangan lurus ke depan,
- ✎ Tarik tangan kiri mengayuh ke bawah sampai ke belakang,
- ✎ Setelah tangan kiri selesai mengayuh sampai ke belakang, angkat tangan kiri tersebut ke atas permukaan air dan ayunkan tangan kiri sejauh mungkin ke depan,
- ✎ Tarik tangan kanan mengayuh ke bawah sampai ke belakang,
- ✎ Setelah tangan kanan selesai mengayuh sampai ke belakang, angkat tangan ke atas permukaan air dan ayunkan tangan kanan sejauh mungkin ke depan, dan begitu seterusnya.

## B. Dayung

Sebagai olahraga air, dayung juga dapat bermanfaat untuk membantu masyarakat ketika mengalami musibah banjir. Berikut adalah mendayung dengan paddleraft techniques (seluruh awak mendayung dan seorang sebagai kapten).



### 1. Mengatur posisi duduk pada perahu karet

Duduk di perahu karet sebenarnya tidak ada aturan mutlak, karena tergantung dari rasa keseimbangan dan kenyamanan yang dipunyai oleh tiap awak perahu. Namun cara duduk yang ada dua:

- a. Pertama dengan duduk seperti menunggang kuda (*Cowboy style*) dimana kedua kaki menjepit lingkaran tabung udara perahu.
- b. Seperti orang perempuan duduk membonceng sepeda motor, dimana kedua kaki masuk ke bagian dalam perahu.

### 2. Gerak dan arah mendayung

Dalam mendayung tidak perlu berlebihan tanpa arah yang tepat. Tetapi kalau memang dibutuhkan tambahan kecepatan, maka masukkan gagang dayung ke dalam air dan kayuh dengan tenaga penuh. Pada kesempatan ini otot perut dan tangan dikerahkan untuk mendapatkan tenaga yang optimal dan efektif. Gerakan dan arah mendayung yang perlu dipahami oleh semua awak perahu adalah sebagai berikut:

#### a. Dayung Maju (Forward Strokes)

Dimulai dengan mendorong daun dayung ke muka dengan tangan sebelah luar. Kemudian tahan sebentar posisi ini

dengan kuat dorong pegangan dayung ke muka untuk menekan daun dayung dalam-dalam ke air. Lanjutkan mendayung dengan mendorong pegangan sekaligus menarik gagang dayung, dengan mempertahankan daun dayung pada sudut yang benar sehingga dayung berada di bawah pantat. Keluarkan daun dayung, kemudian putar daun dayung sejajar permukaan air. Ulangi lagi. Ini sering disebut dengan dayung kuat. Jenis mendayung maju lain adalah dengan menempatkan dayung lebih ke luar.

**b. Dayung Balik (Back Stroke)**

Kebalikan dari *forward stroke*. Celupkan daun dayung ke dalam air sehingga jauh ke belakang pantat, kemudian dorong gagang ke muka sambil menarik pegangan ke belakang dan gerakan ini berakhir ketika daun dayung berada pada posisi awal dayung maju.

**c. Dayung Tarik (Draw Stroke)**



Dilakukan dengan menancapkan daun dayung jauh ke samping dan kemudian tarik ke arah perahu dengan lurus.

**d. Dayung Menyamping (Pry Stroke)**

Merupakan kebalikan dari dayung tarik dan merupakan pelengkap untuk mengendalikan perahu dan biasanya dilakukan kapten yang duduk di buritan untuk mengendalikan perahu.

Mengingat perlunya komunikasi yang seragam antar awak perahu dengan kapten, secara sepakat harus disetujui adanya sejumlah komando ulang jelas dan singkat:

- a. Maju, semua mendayung maju.
- b. Kuat, semua mendayung kuat.
- c. Dayung balik, semua mendayung balik.
- d. Belok kanan, sebelah kanan mendayung balik, sebelah kiri mendayung maju.
- e. Belok kiri, sebelah kiri mendayung balik, sebelah kanan mendayung maju.
- f. Tarik kanan, sebelah kanan dayung tarik, sebelah kiri dayung menyamping.
- g. Tarik kiri, sebelah kiri dayung tarik, sebelah kanan dayung menyamping.

**Mike Tyson**

*Selama kita tekun menjalaninya, kita bisa mendapatkan apapun  
yang kita inginkan*



## **Materi XIII**

### **LATIHAN KETERAMPILAN BARIS BERBARIS, DAN PASUKAN PENGIBAR BENDERA**



Latihan keterampilan baris berbaris mengacu pada Surat Keputusan Panglima ABRI Nomor 611 Tahun 1985 tentang baris berbaris angkatan bersenjata / akmil yang diperbarui dengan Skep/23/II/2002. Pada tahun 2014 Panglima TNI menerbitkan PERPANG TNI Nomor 46 Tahun 2014 tentang Peraturan Baris Berbaris, maka secara otomatis mengganti peraturan sebelumnya. Begitu pula baris berbaris pramuka. Untuk itu Kwartir Nasional perlu menerbitkan petunjuk pelaksanaan LKBB dengan adanya JUKLAK Jamnas Nomor 03 / JAMNAS 1981 tentang Lomba Ketangkasan Baris berbaris. Namun pada baris berbaris dengan alat (kolone tongkat) LKBB pramuka berbeda dengan LKBB TNI (kolone senjata).

Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Maksud dan tujuan:

- A. Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.
- B. Yang dimaksud dengan menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan oleh tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankan tugas pokok tersebut dengan sempurna.
- C. Yang dimaksud rasa persatuan adalah adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas.
- D. Yang dimaksud rasa disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi yang pada hakikatnya tidak lain daripada keikhlasan penyisihan pilihan hati sendiri.
- E. Yang dimaksud rasa tanggung jawab adalah keberanian untuk bertindak yang mengandung resiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan-tindakan yang akan dapat merugikan.

Program Latihan Tahap latihan baris berbaris adalah sebagai berikut:

- A. Gerakan di tempat.  
Gerakan baris berbaris yang dilakukan di tempat misal: Sikap siap, istirahat, hormat, lencang kanan, jalan di tempat dan lain sebagainya. Gerakan di tempat adalah kunci sukses dalam latihan baris berbaris. Dalam latihan awal ini ketegasan pelatih mutlak diperlukan, karena jika anak didik sudah terbiasa dengan aba-aba dan gerakan yang tegas serta kompak maka dalam latihan pindah tempat dan berjalan akan menjadi mudah, karena secara emosi mereka sudah mulai terarah pada gerakan-gerakan selanjutnya.

## B. Gerakan pindah tempat

Gerakan baris berbaris dengan pindah tempat tanpa melakukan gerakan berjalan, misal dua langkah kedepan/kebelakang, geser ke kiri/kanan dan lain sebagainya

## C. Gerakan berjalan.

Dalam latihan berjalan maka tahap latihan sebaiknya dibagi dalam kelompok-kelompok kecil antar 10-15 orang per kelompok karena akan lebih mudah untuk memperhatikan dan mengoreksi gerakan setiap anggota, setelah anggota pasukan dianggap mampu baru digabung menjadi kelompok yang besar.

Aba-aba adalah suatu perintah yang diberikan oleh seseorang pemimpin kepada yang dipimpin untuk dilaksanakannya pada waktunya secara serentak atau berturut-turut. Ada tiga macam aba-aba yaitu:

### A. Petunjuk digunakan hanya jika perlu untuk menegaskan maksud daripada aba-aba peringatan/pelaksanaan. Contoh:

- ♣ Kepada pemimpin upacara-hormat – gerak.
- ♣ Untuk amanat-istirahat di tempat – gerak.
- ♣ Peringatan adalah inti perintah yang cukup jelas, untuk dapat dilaksanakan tanpa ragu-ragu. Contoh:

- Lencang kanan – gerak (bukan lancang kanan)
- Istirahat di tempat – gerak (bukan di tempat istirahat)

### B. Pelaksanaan adalah ketegasan mengenai saat untuk melaksanakan aba-aba pelaksanaan yang dipakai ialah:

1. Gerak adalah untuk gerakan-gerakan kaki yang dilakukan tanpa meninggalkan tempat dan gerakan-gerakan yang memakai anggota tubuh lain. Contoh:

- ♣ Jalan di tempat -gerak
- ♣ Siap-gerak

- ♣ Hadap kanan-gerak
  - ♣ Lencang kanan-gerak
2. Jalan adalah gerakan-gerakan kaki yang dilakukan dengan meninggalkan tempat. Contoh:

- ♣ Haluan kanan/kiri-jalan
- ♣ Dua langkah ke depan -jalan
- ♣ Satu langkah ke belakang-jalan

Apabila gerakan meninggalkan tempat itu tidak dibatasi jaraknya, maka aba-aba harus didahului dengan aba-aba peringatan –maju. Contoh:

- ♣ Maju-jalan
- ♣ Haluan kanan/kiri-jalan
- ♣ Hadap kanan/kiri maju-jalan
- ♣ Melintang kanan/kiri maju -j alan

Pada dasarnya digunakan sebagai aba-aba peringatan terhadap pasukan dalam keadaan berhenti. Pasukan yang sedang bergerak maju, bilamana harus berhenti dapat diberikan aba-aba henti. Misalnya:

- ♣ Ada aba-aba hadap kanan/kiri maju – jalan karena dapat pula diberikan aba-aba: hadap kanan/kiri henti gerak.
- ♣ Ada aba-aba hadap kanan/kiri maju-jalan karena dapat pula diberikan aba-aba: hadap kanan/kiri henti gerak.
- ♣ Balik kana maju/jalan, karena dapat pula diberikan aba-aba: balik kanan henti-gerak.

Tidak dapat diberikan aba-aba langkah tegap maju jalan, aba-aba belok kanan/kiri maju-jalan terhadap pasukan yang sedang berjalan dengan langkah biasa, karena tidak dapat diberikan aba-aba langkah henti-gerak, belok kanan/kiri-gerak.

Tentang aba-aba: “henti”

Pada dasarnya aba-aba peringatan henti digunakan untuk menghentikan pasukan yang sedang bergerak, namun tidak selamanya aba-aba peringatan henti ini harus diucapkan.

Contoh:

- ♣ Empat langkah ke depan –jalan, buka barisan – jalan. Setelah selesai pelaksanaan dari maksud aba-aba peringatan, pasukan wajib berhenti tanpa aba-aba berhenti.

### 3. Mulai

Dipakai pada pelaksanaan perintah yang harus dikerjakan berturut-turut. Contoh:

- ♣ Hitung -mulai
- ♣ Tiga bersaf kumpul -mulai

Cara memberi aba-aba:

- a. Waktu memberi aba-aba, pemberi aba-aba harus berdiri dalam sikap sempurna dan menghadap pasukan, terkecuali dalam keadaan yang tidak mengizinkan untuk melakukan itu.
- b. Apabila aba-aba itu berlaku juga untuk si pemberi aba-aba, maka pemberi aba-aba terikat pada tempat yang telah ditentukan untuknya dan tidak menghadap pasukan. Contoh:

Kepada pembina upacara – hormat – gerak

Pelaksanaannya:

- ♣ Pada waktu memberikan aba-aba menghadap ke arah yang diberi hormat sambil melakukan gerakan penghormatan bersama-sama dengan pasukan.
- ♣ Setelah penghormatan selesai dijawab/dibalas oleh yang menerima penghormatan, maka dalam keadaan sikap sedang memberi hormat

si pemberi aba-aba memberikan aba-aba tegak: gerak dan kembali ke sikap sempurna.

- ♣ Pada taraf permulaan aba-aba yang ditunjukkan kepada pasukan yang sedang berjalan/berlari, aba-aba pelaksanaan gerakannya ditambah 1 (satu) langkah pada waktu berjela, pada waktu berlari ditambah 3 (tiga) langkah.
- ♣ Pada taraf lanjutan, aba-aba pelaksanaan dijatuhkan pada kaki kanan ditambah 2 (dua) langkah untuk berjalan/4 (empat) langkah untuk berlari.

Catatan:

1. Aba-aba diucapkan dengan suara nyaring-tegas dan bersemangat.
2. Aba-aba petunjuk dan peringatan pada waktu pengucapan hendaknya diberi jarak.
3. Aba-aba pelaksanaan pada waktu pengucapan hendaknya dihentakkan.
4. Antara aba-aba peringatan dan pelaksanaan hendaknya diperpanjang disesuaikan dengan besar kecilnya pasukan.
5. Bila pada suatu bagian aba-aba diperlukan pembetulan maka dilakukan perintah ulang!
6. Contoh: lencang kanan = ulangi – siap gerak

a. Gerakan Perorangan:

1. Gerakan dasar
2. Gerakan berjalan
  - 1) Sikap sempurna
  - 2) Istirahat
  - 3) Periksa kerapihan
  - 4) Berkumpul (shaf dan banjar)

- 5) Lencang kanan/kiri (hanya dalam bentuk bersaf)
- 6) Setengah lengan lencang kanan/kiri
- 7) Lencang depan (hanya dalam bentuk berbanjar)
- 8) Berhitung
- 9) Perubahan arah (dalam keadaan berhenti)
  - Buka/tutup barisan
  - Hadap kanan/kiri
  - Hadap serong kanan/kiri
  - Balik kanan
  - Bubar

b. Gerakan berjalan, maksudnya adalah gerakan

1. Panjang tempo dan macam langkah

No	Macam Langkah	Panjang	Tempo
1.	Langkah biasa	65cm	103
2.	Langkah tegap	65cm	103
3.	Langkah perlahan	40cm	30
4.	Langkah ke samping	40cm	70
5.	Langkah ke belakang	40cm	70
6.	Langkah ke depan	60cm	70
7.	Langkah di waktu lari	80cm	165

2. Maju – jalan
3. Langkah biasa
4. Langkah tegap
5. Lari langkah biasa
6. Langkah perlahan (untuk bergabung mengantar jenazah dalam upacara kemiliteran)
7. Langkah ke samping
8. Langkah ke belakang

9. Langkah ke depan
  10. Langkah di waktu lari (dari sikap sempurna)
  11. Dari langkah biasa
  12. Kembali ke langkah biasa
  13. Langkah merdeka (dari langkah biasa)
  14. Ganti langkah
  15. Jaklan di tempat
  16. Berhenti
  17. Hormat kanan/kiri
  18. Perubahan dari arah berhenti ke berjalan
  19. Perubahan dari arah berjalan ke berjalan
  20. Perubahan arah berjalan ke berhenti
  21. Perubahan arah pada waktu berlari
  22. Haluan kanan/kiri
  23. Melintang kanan/kiri
- c. Gerakan baris berbaris dengan senjata atau kolone tongkat  
Dalam keadaan membawa tongkat Pramuka, sikap Pramuka diatur sebagai berikut:

Perhatikan gambar-gambar terlampir

1. Sikap sempurna:
  - a. Tongkat dipegang tangan kanan seperti memegang pensil waktu akan menulis.
  - b. Tongkat tegak lurus berdiri di atas tanah di samping sepatu sebelah kanan.



Sikap akan melakukan gerakan

- a. Tongkat diangkat lurus ke atas, dengan tangan menggenggam setinggi ikat pinggang.
- b. Gerakan berikutnya misalnya:





- Memberi salam biasa
- Hadap kiri/kanan
- Balik kanan, dsb.

2. Sikap memberi salam/ hormat biasa

- a. Tongkat diangkat lurus ke atas, dengan tangan menggenggam setinggi ikat pinggang.
- b. Tangankiri diletakkan rata di depan dada, telapak tangan menghadap ke bawah, ujung ibu jari menempel pada tongkat.
- c. Pandangan lurus menuju kepada yang diberi salam.



3. Sikap memberi salam kehormatan dan janji

- a. Tongkat dipindahkan dari tangan kanan ke tangan kiri, dimiringkan di depan dada dengan bagian atasnya ke kiri
- b. Tangan kanan memberi salam hormat atau salam janji.



4. Sikap untuk gerakan “maju... jalan” atau “lari ... jalan”

- a. Tongkat dipegang tangan kanan dan tangan kiri di depan dada. Tongkat dimiringkan dengan bagian atasnya ke kiri.
- b. Tangan kanan setinggi ikat pinggang, tangan kiri di depan dada sebelah kiri.



5. Sikap sedang berjalan atau berlari mengikuti aba-aba: tongkat dibawa seperti no. 5 di atas, mengikuti gerak aba-aba “maju,.. Jalan” atau “lari... jalan”.



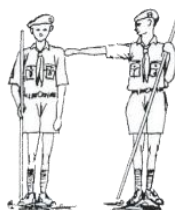
6. Cara membawa tongkat Pramuka tanpa mengikuti aba-aba berbaris
- Dapat diikat dengan tali
  - Jika sedang berjalan jauh
  - Sedang berbaris dengan aba-aba bebas/ santai..



7. Sikap istirahat di tempat
- Kaki kanan dan kaki kiri diregangkan.
  - Tangan kanan memegang tongkat yang dimiringkan dengan bagian atasnya ke kanan.
  - Tangan kiri bebas.



8. Sikap lencang kanan
- Tongkat dipindahkan dari tangan kanan ke tangan kiri, dimiringkan ke depan dada dengan bagian atasnya ke kiri.
  - Tangan kanan mengambil jarak satu lengan, tangan mengepal dan rnyentuh bahu kiri kawan yang di sebelahnya.
  - Pandangan melihat ke kanan dan luruskan.



d. Paskibraka

Paskibraka adalah singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka dengan tugas utamanya mengibarkan duplikat bendera pusaka dalam upacara peringatan proklamasi kemerdekaan Indonesia di tiga



tempat, yakni tingkat Kabupaten/Kota (Kantor Bupati/Walikota), Provinsi (Kantor Gubernur), dan Nasional (Istana Negara).

Lambang dari Purna Paskibraka Indonesia adalah bunga teratai

- Tiga helai daun yang tumbuh ke atas: artinya paskibraka harus belajar, bekerja, dan berbakti.
- Tiga helai daun yang tumbuh mendatar/samping: artinya seorang pakibra harus aktif, disiplin, dan bergembira.

Artinya adalah bahwa setiap anggota paskibraka memiliki jiwa yang sangat mulia. dan mengapa Lambang Paskibraka dilambangkan dengan Bunga Teratai. Karena Bunga Teratai tumbuh di lumpur dan berkembang di atas air yang bermakna bahwa anggota paskibraka adalah pemuda dan pemudi yang tumbuh dari (Orang Biasa) tanah air yang sedang bermekar/berkembang dan membangun.

#### 1. Sejarah

Gagasan Paskibraka lahir pada tahun 1946, pada saat ibukota Indonesia dipindahkan ke Yogyakarta. Memperingati HUT Proklamasi Kemerdekaan RI yang ke-1, Presiden Soekarno memerintahkan salah satu ajudannya, Mayor (Laut) Husein Mutahar, untuk menyiapkan pengibaran bendera pusaka di halaman Istana Gedung Agung Yogyakarta. Pada saat itulah, di benak Mutahar terlintas suatu gagasan bahwa sebaiknya pengibaran bendera pusaka dilakukan oleh para pemuda dari seluruh penjuru tanah air, karena mereka adalah generasi penerus perjuangan bangsa yang bertugas.

Tetapi, karena gagasan itu tidak mungkin terlaksana, maka Mutahar hanya bisa menghadirkan lima orang pemuda (tiga putra dan dua putri) yang berasal dari berbagai daerah dan kebetulan sedang berada di Yogyakarta. Lima orang tersebut melambangkan

Pancasila. Sejak itu, sampai tahun 1949, pengibaran bendera di Yogyakarta tetap dilaksanakan dengan cara yang sama.

Ketika Ibukota dikembalikan ke Jakarta pada tahun 1950, Mutahar tidak lagi menangani pengibaran bendera pusaka. Pengibaran bendera pusaka pada setiap 17 Agustus di Istana Merdeka dilaksanakan oleh Rumah Tangga Kepresidenan sampai tahun 1966. Selama periode itu, para pengibar bendera diambil dari para pelajar dan mahasiswa yang ada di Jakarta.

Tahun 1967, Husein Mutahar dipanggil presiden saat itu, Soekarno, untuk menangani lagi masalah pengibaran bendera pusaka. Dengan ide dasar dari pelaksanaan tahun 1946 di Yogyakarta, beliau kemudian mengembangkan lagi formasi pengibaran menjadi 3 kelompok yang dinamai sesuai jumlah anggotanya, yaitu:

- Pasukan 17/pengiring (pemandu),
- Pasukan 8/pembawa bendera (inti),
- Pasukan 45/pengawal.

Jumlah tersebut merupakan simbol dari tanggal Proklamasi Kemerdekaan RI, 17 Agustus 1945 (17-8-45). Pada waktu itu dengan situasi kondisi yang ada, Mutahar hanya melibatkan putra daerah yang ada di Jakarta dan menjadi anggota Pandu/Pramuka untuk melaksanakan tugas pengibaran bendera pusaka. Rencana semula, untuk kelompok 45 (pengawal) akan terdiri dari para mahasiswa AKABRI (Generasi Muda ABRI) namun tidak dapat dilaksanakan. Usul lain menggunakan anggota pasukan khusus ABRI (seperti RPKAD, PGT, KKO, dan Brimob) juga tidak mudah. Akhirnya diambil dari Pasukan Pengawal Presiden (PASWALPRES)

yang mudah dihubungi karena mereka bertugas di Istana Negara Jakarta.

Mulai tanggal 17 Agustus 1968, petugas pengibar bendera pusaka adalah para pemuda utusan provinsi. Tetapi karena belum seluruh provinsi mengirimkan utusan sehingga masih harus ditambah oleh eks-anggota pasukan tahun 1967.

Pada tanggal 5 Agustus 1969, di Istana Negara Jakarta berlangsung upacara penyerahan duplikat Bendera Pusaka Merah Putih dan reproduksi Naskah Proklamasi oleh Suharto kepada Gubernur/Kepala Daerah Tingkat I seluruh Indonesia. Bendera duplikat (yang terdiri dari 6 carik kain) mulai dikibarkan menggantikan Bendera Pusaka pada peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1969 di Istana Merdeka Jakarta, sedangkan Bendera Pusaka bertugas mengantar dan menjemput bendera duplikat yang dikibar/diturunkan. Mulai tahun 1969 itu, anggota pengibar bendera pusaka adalah para remaja siswa SLTA setanah air Indonesia yang merupakan utusan dari seluruh provinsi di Indonesia, dan tiap provinsi diwakili oleh sepasang remaja putra dan putri.

Istilah yang digunakan dari tahun 1967 sampai tahun 1972 masih *Pasukan Pengerek Bendera Pusaka*. Baru pada tahun 1973, Idik Sulaeman melontarkan suatu nama untuk Pengibar Bendera Pusaka dengan sebutan **Paskibraka**. PAS berasal dari PASukan, KIB berasal dari KIBar mengandung pengertian pengibar, RA berarti bendeRA dan KA berarti PusaKA. Mulai saat itu, anggota pengibar bendera pusaka disebut Paskibraka.



## 2. Formasi barisan

Formasi khusus **Paskibraka** yaitu:

- Pasukan 17 berposisi di paling depan sebagai pemandu/pengiring dengan dipimpin oleh suatu Komandan Pleton (Danton). Pasukan 17 Ini seluruhnya merupakan anggota **Paskibraka**.
- Pasukan 8 berposisi di belakang pasukan 17 sebagai pasukan inti dan pembawa bendera. Di pasukan ini terdapat 4 anggota TNI atau POLRI sebagai pengawal dan 2 putri **Paskibraka** sebagai pembawa bendera, 3 putra **Paskibraka** pengibar/penurun bendera, dan 3 putri **Paskibraka** di saf belakang sebagai pelengkap/pagar.
- Pasukan 45 berposisi di belakang pasukan 8 sebagai pasukan pengawal/pengaman dan merupakan anggota dari TNI atau POLRI dengan senjata lengkap.

### **Husein Mutahar:**

Generasi penerus bangsa Indonesia adalah para pemudanya sendiri agar dapat menghargai perjuangan pahlawan yang mempertaruhkan nyawa demi sebuah bendera

## **MATERI XIV**

# PERTOLONGAN PERTAMA GAWAT DARURAT

Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) merupakan kegiatan kepramukaan yang memberikan bekal peserta didik dalam hal pengalaman:

1. Kewajiban diri untuk mengamalkan kode kehormatan Pramuka.
2. Kepedulian terhadap masyarakat/orang lain.
3. Kepedulian terhadap usaha meningkatkan citra Gerakan Pramuka di masyarakat.

Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan kesehatan yang praktis dalam memberikan bantuan pertama kepada orang lain yang sedang mengalami musibah, antara lain pada pasien yang:

1. Berhenti bernapas
2. Pendarahan parah
3. Shok
4. Patah tulang

### **A. P3K bagi pasien yang berhenti bernapas**

Kalau seseorang tiba-tiba napasnya berhenti, apapun latar belakangnya, harus segera dilakukan napas buatan. Cara yang paling praktis dan efisien untuk menyelamatkan nyawa orang tersebut adalah dengan jalan: meniupkan napas ke paru-paru korban. Langkah-langkah pertolongan dengan napas buatan dari mulut ke mulut/hidung sebagai berikut:

1. Kepala korban diletakkan dengan posisi dagu mendongak ke atas.

2. Rahang ditarik sampai mulut terbuka.
3. Penolong membuka mulut lebar-lebar dan ditempelkan ke mulut korban rapat-rapat dan pencet hidung atau tutup hidung korban dengan pipi, atau dapat juga dengan jalan tutup mulut korban rapat-rapat selanjutnya penolong menempelkan mulutnya ke hidung korban dan meniupnya.
4. Tiup ke mulut/hidung korban, kepada:
  - a. Orang dewasa secara teratur dan kuat ditiupkan 12 kali tiupan pada setiap menit.
  - b. Anak-anak ditiupkan 20 kali tiap menit

**B. P3K bagi korban sengatan listrik**

1. Penolong hendaknya berdiri di atas karet, karton, papan, atau karpet yang dalam keadaan kering.
2. Gunakan tongkat kering/papan kering untuk menarik atau mendorong kawat beraliran listrik yang menempel pada tubuh korban.
3. Setelah kontak dengan aliran listrik tiada lagi, selanjutnya segera dilakukan napas buatan sampai bantuan medis datang.

**C. P3K bagi pasien yang menderita pendarahan parah**

1. Luka hendaknya ditutup kain kasa kompres yang steril, selanjutnya kain kasa kompres tersebut ditekan kuat-kuat dengan tangan sampai pendarahan berhenti.
2. Untuk menutup luka biasa juga menggunakan bahan yang bersih lainnya, misalnya kasa steril, saputangan bersih lainnya, handuk atau sobekan sprei yang semuanya sudah dicuci dan disetrika.
3. Kalau tidak tersedia peralatan yang steril, jangan ragu-ragu lagi menggunakan baju kotor atau tangan telanjang untuk menekan bagian yang luka agar darah tidak terus menerus mengucur karena



kehilangan darah dari tubuh korban lebih berbahaya daripada resiko infeksi.

4. Luka yang sudah berdarah tidak boleh dibersihkan karena pendarahan akan membersihkan luka itu sendiri, yang boleh dibersihkan adalah kulit di sekitar luka, dengan air sabun atau air ledeng biasa atau air yang sudah dimasak.
5. Pada semua kasus pendarahan serius, penderita selalu diancam shok, untuk itu diselimuti dan letakkan penderita pada posisi yang paling menyenangkan dan semua yang mengikat pada tubuh harus dilepaskan termasuk ikat pinggang.

#### **D. Pertolongan Pertama Mengurangi Shok**

1. Setiap kecelakaan, kebakaran, keracunan yang parah, sering kali disertai dengan shok baik ringan atau parah, bahkan sampai fatal, karena shok merupakan reaksi tubuh yang ditandai oleh melambatnya atau terhentinya peredaran darah dan berakibat penurunan persediaan darah pada organ-organ penting.
2. Tanda-tanda shok
  - a. Denyut nadi cepat tapi lemah
  - b. Merasa lemas
  - c. Muka pucat
  - d. Kulit dingin, kerinagt dingin di kening dan telapak tangan, kadang-kadang pasien menggigil
  - e. Merasa haus
  - f. Merasa mual
  - g. Napas tidak teratur
  - h. Tekanan darah sangat rendah
3. Pertolongan Pertama Mengurangi Shok antara lain dilakukan dengan cara:

- a. Menghentikan pendarahan.
  - b. Meniadakan hambatan-hambatan pada saluran napas.
  - c. Memberi napas buatan.
  - d. Menyelimuti dan meletakkan penderita pada posisi yang paling menyenangkan.
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Pertolongan Pertama Mengurangi Shok:
- a. Baringkan korban dengan posisi kepala sama datar atau lebih rendah dari tubuh, dengan tujuan untuk menambah aliran darah ke jantung dan otak.
  - b. Bila kaki tidak patah, tungkai dapat ditinggikan 30-45 cm di atas posisi kepala.
  - c. Selimuti pasien dan hindarkan dari lantai serta udara dingin.
  - d. Usahakan pasien tidak melihat lukanya.
  - e. Pasien/penderita yang sadar, tidak muntha dan tidak mengalami luka di perut, dapat diberi larutan shok yang terdiri dari:
    - 1 sendok teh garam dapur
    - $\frac{1}{2}$  sendok teh tepung soda kue
    - 4-5 gelas air
    - dan bisa juga ditambah air kelapa/kopi kental/teh
  - f. Perlakukan pasien dengan lemah lembut, sebab rasa nyeri akibat penanganan yang kasar bisa menjerumuskan korban pada shok yang lebih parah.
  - g. Cepat-cepat panggil dokter

#### **E. P3K patah tulang**

1. Tanda-tanda patah tulang
  - a. Penderita tidak dapat menggerakkan bagian yang luka.

- b. Bentuk bagian yang terkena tampak tidak normal.
  - c. Ada rasa nyeri kalau digerakkan.
  - d. Kulit tidak terasa kalau disentuh.
  - e. Pembengkakan dan warna biru di sekitar kulit yang luka.
2. Pedoman umum pertolongan pertama terhadap patah tulang
- a. Pada umumnya patah tulang tidak pernah sebagai kasus darurat yang membutuhkan pertolongan segera, kecuali demi penyelamatan jiwa korban. Sebaiknya jangan menggerakkan atau mengganggu penderita, tunggu saja sampai dokter atau ambulans datang.
  - b. Kalau korban harus dipindahkan dari tempat yang membahayakan, pindahkan korban dengan cara menarik tungkai atau ketiaknya, sedang tarikannya harus searah dengan sumbu panjang badan.
  - c. Kemudian lakukan memeriksa apakah ada luka-luka lainnya:
    - Hentikan pendarahan serius yang terjadi.
    - Usahakan korban terhindar dari hambatan pernapasan.
    - Upayakan lalu lintas udara tetap lancar.
    - Jika diperlukan buatlah napas buatan.
    - Jangan meletakkan bantal di bawah kepala, tapi letakkanlah di kiri kanan kepala untuk menjaga agar leher tidak bergerak.
  - d. Kalau bantuan medis terlambat, sedang penderita harus diangkat, jangan mencoba memperbaiki letak tulang. Pasanglah selalu pembelat (bidai) sebelum menggerakkan atau mengangkat penderita.

3. Macam-macam patah tulang dan pertolongan pertamanya

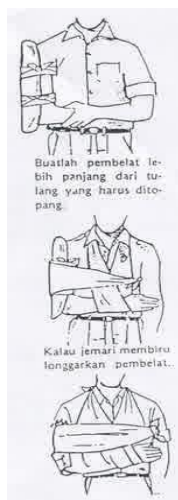


a. Patah lengan bawah pergelangan tangan

- Letakkan perlahan-lahan lengan bawah tersebut ke dada hingga lengan membentuk sudut 90 derajat dengan lengan atas, sedang telapak tangan rata di dada.
- Siapkan 2 pembelat ( bidai ) yang dilengkapi dengan kain pengempuk, satu untuk membelat bagian dalam, sedang yang lain untuk membelat bagian luar.
- Usahakan pembelat merentang dari siku sampai ke punggung jari.
- Aturlah gendongan tangan ke leher sedemikian rupa sehingga ketinggian ujung-ujung jari hanya 7,5-10 cm dari siku.

b. Patah tulang lengan atas (siku ke bahu)

- Letakkan tangan perlahan-lahan ke samping tubuh dalam posisi sealamiah mungkin.
- Letakkan lengan bawah di dada dengan telapak tangan menempel perut.
- Pasang satu pembelat (bidai) yang sudah berlapis bahan empuk di sebelah luar lengan dan ikatlah dengan dua carik kain di atas dan di bawah bagian yang patah.
- Buatlah gendongan ke leher, tempelkan



ke lengan atas yang patah ke tubuh dengan handuk atau kain yang melingkari dada dan belatan (bidai).

c. Patah tulang lengan bawah

Letakkan pembelat (bidai) berlapis di bawah telapak tangan, dari dekat siku sampai lewat ujung jari.

d. Patah tulang di paha

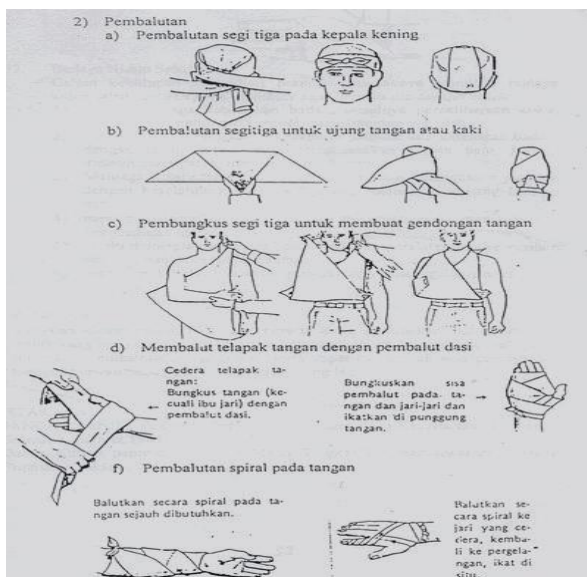
- Patah tulang di paha sangat berbahaya, tanggulangi shock dulu dan segera panggil dokter.
- Luruskan tungkai dan tarik ke posisi normal.
- Siapkan tujuh pembalut panjang dan lebar.
- Gunakan dua pembelat papan lebar 10-15 cm yang dilapisi dengan kain empuk.
- Panjang pembelat untuk bagian luar harus merentang dari ketiak sampai lutut, sedangkan pembelat untuk bagian dalam sepanjang dari pangkal paha sampai ke lutut.



## F. Pembalut dan Pembalutan

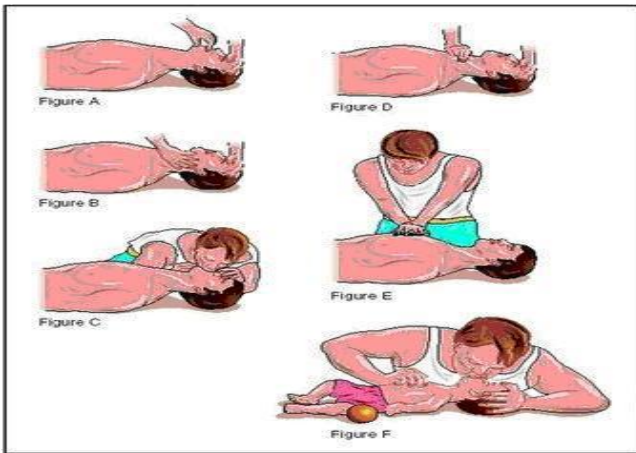
### 1. Macam-macam pembalut:

- a. Pembalut kasa gulung
- b. Pembalut kasa perekat
- c. Pembalut penekan
- d. Kasa penekan steril (beraneka ukuran)
- e. Gulungan kapas
- f. Pembalut segi tiga (mitella)



2. Pembalutan
  - a. Pembalutan segitiga pada kepala, kening.
  - b. Pembalutan segitiga untuk ujung tangan atau kaki.
  - c. Pembungkus segitiga untuk membuat gendongan tangan.
  - d. Membalut telapak tangan dengan pembalut dasi.
  - e. Pembalutan spiral pada tangan.
  - f. Pembalutan dengan perban membentuk angka 8 ke tangan atau pergelangan tangan yang cedera.

## G. Resusitasi Jantung Paru



Resusitasi jantung paru hanya dilakukan pada penderita yang mengalami henti jantung atau henti napas dengan hilangnya kesadaran. Oleh karena itu harus selalu dimulai dengan menilai respon penderita, memastikan penderita tidak bernapas dan tidak ada pulsasi. Pada henti jantung yang tidak diketahui, penolong pertama-tama membuka jalan napas dengan menarik kepala ke belakang.

Bila teraba kembali denyut nadi, teruskan ventilasi. Bila denyut nadi hilang atau diragukan, maka ini adalah indikasi untuk memulai sirkulasi buatan dengan kompresi jantung luar. Kompresi jantung luar harus disertai dengan pernapasan buatan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam RJP tersebut adalah,

- RJP jangan berhenti lebih dari 5 detik dengan alasan apapun.
- Tidak perlu memindahkan penderita ke tempat yang lebih baik, kecuali bila ia sudah stabil.
- Jangan menekan prosesus xifoideus pada ujung tulang dada, karena dapat berakibat robeknya hati.

- d. Diantara tiap kompresi, tangan harus melepas tekanan tetapi melekat pada sternum, jari-jari jangan menekan iga korban.
- e. Hindarkan gerakan yang menyentak. Kompresi harus lembut, teratur dan tidak terputus.
- f. Perhatikan komplikasi yang mungkin karena RJP. <sup>(2)</sup>

ABC RJP dilakukan pada korban yang mengalami henti jantung dapat memberi kemungkinan beberapa hasil,

1. Korban menjadi sadar kembali.
2. Korban dinyatakan mati, ini dapat disebabkan karena pertolongan RJP yang terlambat diberikan atau pertolongan tak terlambat tetapi tidak betul pelaksanaannya.
3. Korban belum dinyatakan mati dan belum timbul denyut jantung spontan. Dalam hal ini perlu diberi pertolongan lebih lanjut yaitu bantuan hidup lanjut (BHL).

Kegiatan Keterampilan P3K bagi peserta didik merupakan alat pendidikan watak yang akan dapat meningkatkan ketahanan mental-moral-spiritual, fisik, intelektual, emosional, dan sosial; serta dapat menambah rasa percaya diri, tanggung jawab dan kepedulian kepada orang lain.

**TERLATIH KARENA BERLATIH**





**GERAKAN PRAMUKA**  
**GUGUSDEPAN KOTA PASURUAN 04.85**  
**GUGUSDEPAN KOTA PASURUAN 04.86**  
**BERPANGKALAN PADA UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN**

Jalan Veteran 11 Telp./Fax. (0343) 421380  
 Website : [www.smkn1-pasuruan.sch.id](http://www.smkn1-pasuruan.sch.id), e-mail : [smk1pasuruan@yahoo.com](mailto:smk1pasuruan@yahoo.com)  
 PASURUAN Kode Pos 67122



## SILABUS

NAMA PANGKALAN : UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN  
 GOLONGAN /TINGKATAN : PENEGAK / BANTARA  
 MATERI POKOK : Taat beribadah, mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan yang diyakininya, serta menghormati agama dan kepercayaan orang lain.  
 ALOKASI WAKTU :

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI LATIHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 1.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	➢ Spiritual	Islam ➢ Dapat menjelaskan makna rukun iman dan Islam.	Rukun Iman ➢ Rukun Islam ➢ Definisi salat ➢ Kewajiban salat ➢ Makna salat	➢ Dapat menyebutkan Rukun Iman dan Rukun Islam. ➢ Dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Rukun Iman. ➢ Dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Rukun Islam. ➢ Dapat menjelaskan ketentuan salat berjamaah. ➢ Setiap saat melakukan salat. ➢ Wajib dan dilanjutkan dengan salat sunah. ➢ Menyebutkan minimal lima jenis salat sunah dan tata caranya.	➢ Tes Lisan	1	➢ SK Kwarnas No. 182 tahun 1979, tentang kegiatan rohani ➢ Kunci Ibadah ➢ Mabadi'ul fihiyah ➢ Arba'in Nawawi

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI/LATIHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.3 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai keahliannya.</p> <p>1.4 Mampu mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bernilai spiritual.</p> <p>1.5 Mampu melaksanakan ibadah sehari-hari sesuai keyakinannya.</p>	<p>➢ Spiritual</p>	<p>➢ Mampu menjelaskan makna puasa serta macam-macam puasa.</p> <p>➢ Tahu tata cara merawat atau mengurus jenazah.</p> <p>➢ Dapat membaca doa ijab qobul zakat.</p> <p>➢ Dapat menghafal sebuah hadits dan menjelaskannya hadits tersebut.</p>	<p>➢ Definisi puasa</p> <p>➢ Tujuan puasa</p> <p>➢ Jenis-jenis puasa</p> <p>➢ Definisi takziah</p> <p>➢ Tata cara takziah</p> <p>➢ Tata cara perawatan jenazah</p> <p>➢ Definisi zakat</p> <p>➢ Ijab qobul zakat</p> <p>➢ Sumber hukum islam</p> <p>➢ Definisi hadits</p>	<p>➢ Dapat menjelaskan hikmah puasa.</p> <p>➢ Dapat menjelaskan jenis-jenis puasa (puasa wajib dan puasa sunah).</p> <p>➢ Dapat menjelaskan syarat wajib puasa.</p> <p>➢ Dapat menjelaskan syarat sah puasa.</p> <p>➢ Dapat menjelaskan rukun puasa.</p> <p>➢ Dapat menyebutkan hukum merawat jenazah.</p> <p>➢ Dapat menyebutkan Tazhijul Jenazah (tata cara merawat jenazah).</p> <p>➢ Dapat menyebutkan Doa Ijab Qabul Zakat Fitrath</p> <p>➢ Dapat menyebutkan dan menjelaskan sebuah hadits</p>	<p>➢ Tes Lisan</p> <p>➢ Tes perbuatan</p>	<p>1</p>	<p>➢ SK Kwarnas No. 182 tahun 1979</p> <p>➢ Kunci Ibadah</p> <p>➢ Mabadi'ul fiqhiyah</p> <p>➢ Arba'in Nawawi</p>

NAMA PANGKALAN  
GOLONGAN/TINGKATAN  
MATERI POKOK  
ALOKASI WAKTU

: UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN  
: PENEGAK /BANTARA  
: Mampu menentukan sikap dan gaya hidup serta merencanakan masa depan dan pekerjaannya.  
:

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI LATHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1. 6 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>1. 7 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan secara beretika dan berkeadilan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Emosional</li> <li>➢ Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Berani menyampaikan kritik dan saran yang membangun dengan sopan dan santun kepada sesama teman.</li> <li>➢ Dapat menguji jalannya diskusi dengan baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Dinamika kelompok</li> <li>➢ Definist outbond, sejarah</li> <li>➢ Kepenegakan</li> <li>➢ Kiasan dasar penegak</li> <li>➢ Kesakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Berani mengemukakan saran dengan sopan dan santun, tanpa menyinggung teman.</li> <li>➢ Dapat mengungkapkan alasan</li> <li>➢ Dapat memilih kata-kata yang tidak menyinggung temannya</li> <li>➢ menyampaikan kritikan.</li> <li>➢ Dapat membaca perasaan teman.</li> <li>➢ Memahami tata tertib berdiskusi.</li> <li>➢ Turut aktif dalam suatu proses diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Test perbuatan</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Modul pramuka (SCOUTS MY LIFE)</li> <li>➢ UU RI nomor 24 tahun 2009</li> <li>➢ SK Kvarnas 176 Tahun 2013</li> <li>➢ Kamus Besar bahasa Indonesia.</li> <li>➢ Damastuti, Rini, 2010. <i>Bahasa Indonesia Komunikasi</i>. Saltinga.Gava Media.</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI LATIHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1. 8 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif; dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p> <p>1. 9 Mampu berkomunikasi dengan orang tua dan teman secara santun.</p> <p>1. 10 Mampu mengendalikan emosi dan berfikir secara logis.</p> <p>1. 11 Mampu menyampaikan pendapat dan menerima perbedaan pendapat dengan tidak menyinggung perasaan orang lain.</p>							

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI/LATIHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.12 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>1.13 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>1.14 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>➢ Sosial</p> <p>Spiritual</p>	<p>➢ Dapat hidup bersama antar umat beragama dalam bakti antar umat beragama.</p> <p>➢ Mengikuti pertemuan ambalan sekurang-kurangnya 2 kali pertemuan setiap bulan.</p> <p>➢ Setia membayar iuran kepada Gusdudepan, dengan uang yang seluruh atau sebagian diperolehnya dari usaha sendiri.</p> <p>➢ Dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari.</p>	<p>✓ Satya darma pramuka</p> <p>✓ Mengamalkan pramuka</p> <p>➢ Definisi menabung, manfaat menabung.</p> <p>➢ Sejarah Sumpah Pemuda (Sejarah Indonesia / bahasa Indonesia).</p>	<p>➢ Selalu mengingatkan anggota untuk menunaikan kewajiban agamanya.</p> <p>➢ Tahu cara bersikap ketika orang lain melakukan kewajiban agamanya.</p> <p>➢ Membayar iuran kepada gusdudepan dengan setiap kali latihan mingguan uang yang diperoleh dari usaha sendiri.</p> <p>➢ Selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari.</p>	<p>➢ Tes Tulis / Online</p> <p>➢ Tes perbuatan</p>	2	<p>➢ Modul pramuka (SCOUTS MY LIFE)</p> <p>➢ SK Kwarnas 049 Tahun 1987</p> <p>➢ Sejarah sumpah pemuda</p> <p>➢ UU RI nomor 24 tahun 2009</p>

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERILATHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.16Mampu mengenal kepribadian orang lain dan tidak berprasangka buruk.</p> <p>1.17Mampu memimpin kelompoknya dan memberikan kontribusi terhadap organisasi sosial lain yang dilakukan secara individu maupun kelompok.</p>	<p>➢ Sosial</p> <p>➢ Peduli Lingkungan</p>	<p>➢ Telah membantu mengelola kegiatan di Ambalan.</p> <p>➢ Memahami perintah kerja lisan</p> <p>➢ Memahami perintah kerja tertulis</p> <p>➢ Telah ikut aktif kerja bakti di masyarakat minimal dua kali</p> <p>➢ Dapat menampilkan kesenian daerah di depan umum minimal sekali (Seni Budaya).</p>	<p>➢ Organisasi penagak</p> <p>➢ Kearifan local.</p> <p>➢ Menampilkan kesenian daerah sebagai kekayaan budaya.</p>	<p>➢ Aktif dan terlibat dalam Sangga Kerja kegiatan ambalan.</p> <p>➢ Secara Perorangan maupun bersama teman-temannya menampilkan salah satu kesenian daerah.</p>	<p>➢ Tes perbuatan</p>	<p>1</p>	<p>➢ Modul pramuka (SCOUTS MY LIFE)</p> <p>➢ SK KWARNAS No. 225 tahun 2007</p> <p>➢ SK KWARNAS No. 231 tahun 2007</p> <p>➢ SK KWARNAS 041 tahun 1995</p> <p>➢ SK KWARNAS No. 005 tahun 1989</p> <p>➢ Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia 2011.</p> <p>➢ Kearifan Lokal Di tengah Modernisasi</p>

NAMA PANGKALAN : UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN  
 GOLONGAN /TINGKATAN : PENEGAK / BANTARA  
 MATERI POKOK : Mampu menunjukkan semangat dan daya kreativitas yang tinggi dalam mengaplikasikan pengetahuan, teknologi dan keterampilan kepramukaan yang dimilikinya.  
 ALOKASI WAKTU :

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI LATHIAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.18Mampu memilih bidang pengetahuan yang diminati untuk menunjang cita-citanya. 1.19Mampu membuat kesimpulan, kritik dan saran terhadap hal yang dipelajari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Intelektual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengenal, mengerti dan memahami isi AD dan ART Gerakan Pramuka.</li> <li>➢ Memahami gugusdepan pramuka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kepramukaan</li> <li>➢ pendidikan kepramukaan</li> <li>➢ Gugusdepan pramuka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Dapat menyebutkan undang-undang kepemudaan dan kepramukaan.</li> <li>➢ Dapat menyebutkan nomor surat keputusan Presiden tentang AD Gerakan pramuka.</li> <li>➢ Dapat menyebutkan Nomor surat keputusan Ketua Kwarnas tentang ART Gerakan Pramuka.</li> <li>➢ Dapat menyebutkan pasal-pasal pokok tentang tujuan, tugas pokok, prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Tes Tulis / Online</li> </ul>	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE) UU No. 12 tahun 2010</li> <li>➢ UU no. 40 tahun 2009</li> <li>➢ KEPRES RI No. 24 tahun 2009</li> <li>➢ AD hasil Mumsabluh 2012</li> <li>➢ SK KWARNAS No. 203 tahun 2009</li> <li>➢ SK KWARNAS No. 225 tahun 2007</li> <li>➢ SK KWARNAS No. 231 tahun 2007</li> <li>➢ SK KWARNAS 041 tahun 1995</li> <li>➢ SK KWARNAS No. 005 tahun 1989</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Intelektual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Dapat menjelaskan sejarah kepramukaan Indonesia dan Dunia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Sejarah pramuka dunia, Struktur organisasi biro kepramukaan dunia</li> <li>➢ Sejarah pramuka Indonesia, Struktur organisasi pramuka Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Dapat menyebutkan pendiri kepramukaan dunia, sejarah pramuka dunia dan buku-buku yang dihasilkan oleh Baden Powell.</li> <li>➢ Dapat menceritakan masuknya kepramukaan ke Indonesia.</li> <li>➢ Dapat menceritakan perkembangan kepramukaan di Indonesia sampai saat ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢</li> </ul>	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> <li>➢ Aids To Scouting</li> <li>➢ Roving To Success</li> <li>➢ Dari Gerakan Kepranduan ke Gerakan Pramuka, Drs. Setyawan</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI LATHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Intelektual</li> <li>➤ Lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memahami Berkemah</li> <li>➤ Memahami parit sebagai irigasi air</li> <li>➤ Memahami biopori sebagai resapan air</li> <li>➤ Memahami lingkungan sekolah dalam perencanaan dan pengelolaan hutan sekolah</li> <li>➤ Mengenal Peta dan jenisnya</li> <li>➤ Dapat menggunakan jam, kompas, tanda jejak dan tanda-tanda alam lainnya dalam pengembaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Definisi berkemah</li> <li>➤ Definisi, fungsi parit dan biopori</li> <li>➤ Definisi, jenis peta</li> <li>➤ Peta panorama</li> <li>➤ Peta perjalanan</li> <li>➤ Peta pita</li> <li>➤ Pengembaraan</li> <li>➤ navigasi darat</li> <li>➤ Memahami kompas dan penggunaannya</li> <li>➤ Kompas protector</li> <li>➤ Memahami tanda jejak</li> <li>➤ Memahami tanda-tanda alam</li> <li>➤ Pengertian Survival</li> <li>➤ ✓ Makanan dan Minuman Darurat</li> <li>➤ ✓ Botani dan Zoologi</li> <li>➤ ✓ Membuat Pengapian Pengertian Bivak</li> <li>➤ ✓ Mencari tempat Bivak</li> <li>➤ ✓ Cara Membuat Bivak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam suatu pengembaraan Pembina dapat memberikan tugas berupa :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkirakan waktu tanpa melihat jam</li> <li>2. Menjelaskan bagian-bagian dari kompas, azimuth dan back azimuth, resection dan intersection</li> <li>3. Membaca dan membuat tanda jejak dan tanda alam serta membuat peta perjalanannya</li> </ol> </li> <li>➤ Memahami survival</li> <li>➤ Dapat mengidentifikasi makanan dan minuman darurat</li> <li>➤ Dapat membuat bivak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes perbuatan</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Modul Pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> <li>➤ Adds To Scouting</li> <li>➤ Rovering To Success</li> <li>➤ Sea Scouting and Seamsmanship For Boys</li> <li>➤ Modul Peta Topografi</li> <li>➤ Modul SAR, BASARNAS</li> <li>➤ Modul Survival</li> <li>➤ Pengembaraan</li> <li>➤ Pramuka Pengak dan Pandega, Pustaka Tunas Media</li> </ul>
						6	



KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI LATIHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Intelektual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami cara menaksir tinggi, cara</li> <li>Memahami cara menaksir berat</li> <li>Memahami cara menaksir lebar</li> <li>Memahami cara menaksir kecepatan arus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menaksir tinggi, lebar, berat, arus air</li> </ul>			2	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Intelektual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami huruf sandi</li> <li>Mengkonversikan sandi menjadi informasi</li> <li>Dapat menjelaskan bentuk pengalaman Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sandi Semaphore</li> <li>Senam Semaphore</li> <li>Sandi Morse</li> <li>Senam Morse</li> <li>Sandi kreasi</li> <li>Sejarah pancasila</li> <li>Pengamalan pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan sandi sebagai alat menyampaikan pesan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tulis / Online</li> <li>Tes perbuatan</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> <li>Pramukanet.org</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Intelektual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan tentang organisasi ASEAN dan PBB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah ASEAN</li> <li>Struktur organisasi ASEAN</li> <li>Sejarah PBB</li> <li>Struktur organisasi PBB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menyebutkan butir-butir Pancasila dan menyimpulkan contohnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Dapat menjelaskan kepengurusan ASEAN, Nama sekretaris jenderal ASEAN, alamat sekretariat ASEAN serta organisasi-organisasi di bawah ASEAN</li> <li>Dapat menjelaskan kepengurusan PBB, Nama sekretaris jenderal PBB, alamat sekretariat PBB serta organisasi-organisasi di bawah PBB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tulis / Online</li> </ul>	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Intelektual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan tentang organisasi ASEAN dan PBB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah ASEAN</li> <li>Struktur organisasi ASEAN</li> <li>Sejarah PBB</li> <li>Struktur organisasi PBB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan kepengurusan ASEAN, Nama sekretaris jenderal ASEAN, alamat sekretariat ASEAN serta organisasi-organisasi di bawah ASEAN</li> <li>Dapat menjelaskan kepengurusan PBB, Nama sekretaris jenderal PBB, alamat sekretariat PBB serta organisasi-organisasi di bawah PBB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tulis / Online</li> </ul>	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI LATIHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.20 Mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan teknologi tepat guna	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Intelektual</li> <li>➢ Peduli Lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Dapat menjelaskan tentang kewirausahaan</li> <li>➢ Dapat memahami teknik membuat bedengan (menanam singkong, jalar dan rambat)</li> <li>➢ Dapat bercocok tanam</li> <li>➢ Dapat memasarkan hasil kebun</li> <li>➢ Memahami priaku hidup sehat</li> <li>➢ Memahami sampah dan pengelolannya</li> <li>➢ Membuat keranjang takakura</li> <li>➢ Dapat mendaur ulang barang tidak terpakai menjadi barang yang bermanfaat</li> <li>➢ Dapat menerapkan pengetahuannya tentang Tali Temali dan pioneering dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Definisi kewirausahaan</li> <li>➢ Pangsa pasar barang bekas (sampah organik dan organik)</li> <li>➢ Bercocok tanam</li> <li>➢ Mengolah singkong menjadi bahan siap saji</li> <li>➢ Pemasaran hasil kebun</li> <li>➢ Manfaat perilaku hidup sehat</li> <li>➢ Definisi sampah</li> <li>➢ Kompos dan dekomposer</li> <li>➢ Keranjang Takakura</li> <li>➢ Hasta karya dari bambu bekas menjadi angklung</li> <li>➢ Definisi tali temali</li> <li>➢ Definisi pioneering</li> <li>➢ Simpul , ikatan dan kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menjelaskan dan telah melakukan salah satu kegiatan Kewirausahaan</li> <li>➢ Bercocok tanam</li> <li>➢ Pengolahan hasil kebun</li> <li>➢ Pemasaran hasil kebun</li> <li>➢ Memilah sampah organik dan an organik</li> <li>➢ Dapat menjelaskan proses membuat kompos</li> <li>➢ Dapat membuat keranjang takakura</li> <li>➢ Dapat memanfaatkan keranjang takakura</li> <li>➢ Dapat menjelaskan proses serta menunjukkan hasil daur ulang</li> <li>➢ Membuat angklung</li> <li>➢ Dapat menggunakan simpul dan ikatan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Tes perbuatan</li> </ul>	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> <li>➢ SK KWARNAS No. 142 tahun 2004</li> <li>➢ Modul takakura, takakura.com</li> <li>➢ <a href="http://tipspetani.blogspoto.com/2011/02/car-a-budidaya-ubi-jalar-lengkap.html">tipspetani.blogspoto.com/2011/02/car-a-budidaya-ubi-jalar-lengkap.html</a></li> <li>➢ Panduan Pelatihan Calon Pemandu, Pionering yang Progressif, Pustaka Tunas Media</li> </ul>

NAMA PANGKALAN : UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN  
 GOLONGAN /TINGKATAN : PENEGAK / BANTARA  
 MATERI POKOK : Mampu melindungi kesehatan dan dapat menerima kondisi fisiknya, memaafkannya serta memiliki sportifitas dan kesadaran hidup sehat.  
 ALOKASI WAKTU :

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI LATIHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.21 Mampu menjaga kesehatan tubuhnya agar tetap sehat dan prima serta memanfaatkan kemampuan fisiknya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan gerakan olahraga renang gaya bebas</li> <li>Menguasai satu cabang olahraga tim (dayung)</li> <li>Olahraga keselamatan di air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Swimming</li> <li>Active Swimming</li> <li>Defensive Swimming</li> <li>Dayung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal satu minggu sekali melakukan olahraga secara teratur.</li> <li>Melakukan gerakan renang gaya bebas dengan benar.</li> <li>Dapat menjelaskan peraturan permainan satu cabang olahraga tim (dayung).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes perbuatan</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> <li>Modul Olahraga Renang</li> <li>Modul Olahraga Dayung</li> <li>Modul Olahraga Arung Jeram</li> </ul>
1.22 Mampu menjelaskan perbedaan perkembangan fisik dan psikologis antara lelaki dan perempuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fisik</li> <li>Peduli Lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan perkembangan fisik dan psikis laki-laki dan perempuan</li> <li>Dapat menyebutkan beberapa penyakit infeksi, degeneratif, dan penyakit yang disebabkan perilaku tidak sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anatomi laki-laki dan perempuan</li> <li>Macam-macam penyakit</li> <li>Penyakit kulit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan didapan anbalannya tentang perkembangan fisik dan psikis laki-laki dan perempuan.</li> <li>Dapat menyebutkan sedikitnya tiga penyakit infeksi dan penyebabnya.</li> <li>Dapat menyebutkan sedikitnya tiga penyakit degeneratif dan penyebabnya.</li> <li>Dapat menyebutkan sedikitnya tiga penyakit yang disebabkan perilaku tidak sehat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes perbuatan</li> </ul>	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> <li>Modul CBDP / CBEA PMI Kota Surabaya</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat memimpin baris berbaris surgannya, dapat menjelaskan tentang gerakan baris berbaris kepada anggota surgannya yang terdiri atas gerakan di tempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi Peraturan baris berbaris (PBB)</li> <li>Undang-undang PBB</li> <li>Gerakan PBB ditempat</li> <li>Gerakan berpindah tempat</li> <li>Pasukan pengibar bendera</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan 15 gerakan baris-berbaris di depan anggota surgannya</li> <li>Dapat memimpin baris berbaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes perbuatan</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> <li>SK Pangab No. SKEP / 23 / III / 2002</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	INDIKATOR	MATERI LATIHAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pertolongan gawat darurat dan evakuasi korban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian dan prioritas evakuasi korban banjir dan tenggelam</li> <li>➤ Pertolongan gawat darurat</li> <li>➤ Resusitasi jantung paru</li> <li>➤ Nafas buatan dan trauma</li> <li>➤ Hypothermia</li> <li>➤ Pembalutan dan bidai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memahami pengertian dan prioritas evakuasi.</li> <li>➤ Melakukan evakuasi korban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes perbuatan</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> <li>➤ Modul CBDP CBFA PMI Kota Surabaya</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ikut serta dalam perkemahan selama tiga hari berturut-turut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perkemahan dan pengembaraan di luar sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Aktif dalam mengikuti kegiatan perkemahan selama tiga hari berturut-turut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes perbuatan</li> </ul>	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</li> <li>➤ Modul Outbound</li> <li>➤ SK KWARNAS No. 006 tahun 1981</li> </ul>

Keterangan:

TM : Tatap Muka

PS : Perkemahan / Kegiatan di Sekolah

PE : Perkemahan / Kegiatan di luar Sekolah

## LAGU- LAGU PRAMUKA, NASIONAL, DAN DAERAH

### A. Lagu Pramuka

#### **Satya Dharma Pramuka**

#### **(Hymne Pramuka)**

Kami pramuka Indonesia

Manusia pancasila

Satyaku kudharmakan

Dharmaku kubaktikan...

Agar jaya Indonesia

Indonesia tanah airku

Kami jadi pandumu...

#### **Selamat Datang**

Selamat datang perwira muda

Lama nian kami rindukan kamu

Bertahun-tahun, bercerai mata

Kini kita dapat berjumpa pula

Dengarlah suara gegap gempita

Mengiringi derap langkah pramuka

Indonesia

Hilangkan rindu pada ibumu

Selamat datang perwira muda

### **Alangkah Gagah**

Alangkah gagah, alangkah bangganya

Selamat kawanku, akupun bersuka

Kau jadi teladan, aku tiru kamu

Junjunglah namamu, siaga yang jitu

Kalau kau suka hati

Kalau kau suka hati-1), tepuk tangan 2x (tepek 3x)

Kalau kau suka hati, dan sungguh dapat itu (mari kita lakukan)

Kalau kau suka hati tepuk tangan... (tepek 3x)

2) petik jari 3) tepuk pundak 4) tepuk lutut 5) hentak kaki

6) bilang amiin 7) semuanya no 1-7

### **Satu Orang Pergi**

Satu orang pergi, pergi potong lalang

Satu orang sama kambing pergi potong lalang

Dua orang pergi, pergi potong lalang

Satu, dua orang sama kambing pergi potong lalang

Tiga orang pergi, pergi potong lalang

Satu, dua, tiga orang sama kambing pergi potong lalang

Dst...

### **Siapa Suruh Jadi Pramuka**

Siapa suruh jadi pramuka

Siapa suruh jadi pramuka

Sendiri saja,sendiri saja

Aduh sayang, aduh sayang,

Aduh sayang, aduh sayang, aduh sayang

Siang dan malam tidur di tenda  
Siang dan malam tidur di tenda  
Pakaian basah kering di badan  
Aduh sayang,aduh sayang  
Aduh sayang,aduh sayang, aduh sayang  
Sedih dan duka tiada guna  
Sedih dan duka tiada guna  
Bergembiralah kita semua  
Bergembira, bergembira, bergembira, bergembira, bergembira

### **Mars Penegak**

Di darat samudra, di angkasa raya  
Pramuka ada dan siap sedia  
Bersulu Tri Satya Berdasa Dharma  
Bersemangat Pancasila  
Tunas kelapa itu lambangnya  
Bermakna serbaguna segala-galanya  
Gembira riang bekerja  
Pembangunan semesta berencana  
Cepat kaki, ringan tangan, tulus hati,  
Ramah tamah. Hey 2x  
Pramuka patriot bangsa  
Dia praja muda kerana

### **Kelana Rimba**

Di tengah-tengah hutan  
Dibawah langit biru  
Tenda terpancang ditiup sang bayu

Api menjilat jilat  
Menerangi rimba raya  
Membawa kelana dalam impian  
Dengarlah dengar sayup-sayup  
Suara nan merdu memecah alam  
Jauhlah dari kampung menurut kata hati  
Guna bakti pada ibu pertiwi

### **Cita-Cita Penegak**

Dulu aku bercita-cita  
Ingin menjadi seorang penegak  
Berdiri tegap gagah perkasa  
Tunaikan tugas yang mulia  
Tegas tegap penuh wibawa  
Semangat yang tak kunjung padam  
Tunaikan tugas para pembina  
Tunaikan dengan rasa bangga  
Kini aku sedang ditempa  
Dalam ambalan penegak  
Lupa sanak lupa saudara  
Lupakan saja semuanya  
Saya tahan sakit-sakit  
Sampai masuk rumah sakit  
Saya tahan menderita  
Walau diriku ditempa  
Walau diriku ditempa  
Hatiku selalu gembira  
Gembira 2x selamanya



## **Penyamaran**

Kuambil rumput di ladang  
Kujadikan penyamaran  
Wajah tampan berubah jadi setan  
Agar tidak kelihatan  
Berjuang, bertempur  
Pramuka pantang mundur  
Berjuang tak perlu pluru di hambur  
Cukup dengan pisau dapur

## **Tinggalkan Ayah Tinggalkan Ibu**

Tinggalkan ayah tinggalkan ibu  
Izinkan kami pergi berjuang  
Di bawah kibaran sang merah putih  
Majulah ayo maju menyerbu ... serbu  
Tidak kembali pulang  
Sebelum kita yang menang  
Walau mayat terdampar dimedan perang  
Untuk bangsa kamilah berjuang  
Maju ...ayo maju... ayo... terus maju  
Singkirkan dia.... dia... dia  
Kikis habislah mereka demi negara Indonesia  
Wahai kawanku penegak nusantara  
Dimana engkau berada  
Teruskan perjuangan pahlawan  
Untuk bangsa kamilah berjuang

### **Junjung Dasa Darma**

Ooh, Enyak Babe

Ogut pergi

Pergi berjuang

Demi cita mulia

Tidak kami pulang

Sebelum kami menang

Tuju cita mulia

Junjung dasa darma

## **B. Lagu Nasional**

### **Padamu Negeri**

*Pencipta Lirik dan Lagu: Kusbini*

Padamu negeri kami berjanji

Padamu negeri kami berbakti

Padamu negeri kami mengabdikan

Bagimu negeri jiwa raga kami

### **Indonesia Raya**

*Pencipta /Pengarang Lirik dan Lagu: WR Soepratman*

Indonesia tanah airku

Tanah tumpah darahku

Disanalah aku berdiri

Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku

Bangsa dan tanah airku  
Marilah kita berseru  
Indonesia bersatu  
Hiduplah tanahku  
Hiduplah negeriku  
Bangsaku rakyatku semuanya  
Bangunlah jiwanya  
Bangunlah badannya  
Untuk Indonesia Raya  
Indonesia Raya  
Merdeka, merdeka  
Tanahku negeriku yang kucinta  
Indonesia Raya  
Merdeka, merdeka  
Hiduplah Indonesia Raya  
Indonesia Raya  
Merdeka Merdeka  
Tanahku negeriku yang kucinta  
Indonesia Raya  
Merdeka, merdeka  
Hiduplah Indonesia Raya

### **Garuda Pancasila**

*Pencipta /Pengarang Lirik dan Lagu: Sudharnoto*

Garuda pancasila  
Akulah pendukungmu  
Patriot proklamasi

Sedia berkorban untukmu  
Pancasila dasar negara  
Rakyat adil makmur sentosa  
Pribadi bangsaku  
Ayo maju, maju  
Ayo maju, maju  
Ayo maju, maju

### **Mengheningkan Cipta**

*Karangan/Ciptaan: T. Prawit*

Dengan seluruh angkasa raya memuji  
Pahlawan negara  
Nan gugur remaja di ribaan bendera  
Bela nusa bangsa  
Kau kukenang wahai bunga putra bangsa  
Harga jasa  
Kau cahya pelita  
Bagi Indonesia merdeka

### **Syukur**

*Ciptaan: H. Mutahar*

Dari yakinku teguh  
Hati ikhlasku penuh  
Akan karuniamu  
Tanah air pusaka  
Indonesia merdeka

Syukur aku sembahkan  
Kehadirat-Mu Tuhan

Dari yakinku teguh  
Cinta ikhlasku penuh  
Akan jasa usaha  
Pahlawanku yang baka  
Indonesia merdeka  
Syukur aku hanjukkan  
Ke bawah duli tuan  
Dari yakinku teguh

Bakti ikhlasku penuh  
Akan azas rukunmu  
Pandu bangsa yang nyata  
Indonesia merdeka  
Syukur aku hanjukkan  
Kehadapanmu tuan

### **Gugur Bunga**

*Pengarang /Pencipta Lagu: Ismail Marzuki*

Betapa hatiku takkan pilu  
Telah gugur pahlawanku  
Betapa hatiku takkan sedih  
Hamba ditinggal sendiri  
Siapakah kini pelipur lara  
Nan setia dan perwira

Siapakah kini pahlawan hati  
Pembela bangsa sejati  
Reff:Telah gugur pahlawanku  
Tunai sudah janji bakti  
Gugur satu tumbuh seribu  
Tanah air jaya sakti  
Gugur bungaku di taman hati  
Di hari baan pertiwi  
Harum semerbak menambahkan sari  
Tanah air jaya sakti

### **Rayuan Pulau Kelapa**

*Ciptaan: Ismail Marzuki*

Tanah airku Indonesia  
Negeri elok amat kucinta  
Tanah tumpah darahku yang mulia  
Yang kupuja sepanjang masa  
Tanah airku aman dan makmur  
Pulau kelapa yang amat subur  
Pulau melati pujaan bangsa  
Sejak dulu kala  
Reff:  
Melambai-lambai  
Nyiur di pantai  
Berbisik-bisik  
Raja Kelana  
Memuja pulau

Nan indah permai  
Tanah airku  
Indonesia

### **Bangun Pemuda Pemuda**

*Karangan /Ciptaan: A. Simanjuntak*

Bangun pemuda-pemuda Indonesia  
Tangan bajumu singsingkan untuk negara  
Masa yang akan datang kewajibanmulah  
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa  
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa  
Sudi tetap berusaha jujur dan ikhlas  
Tak usah banyak bicara trus kerja keras  
Hati teguh dan lurus pikir tetap jernih  
Bertingkah laku halus hai putra negeri  
Bertingkah laku halus hai putra negeri

### **Maju Tak Gentar**

Maju tak gentar  
Membela yang benar  
Maju tak gentar  
Hak kita diserang  
Maju serentak  
Mengusir penyerang  
Maju serentak  
Tentu kita kita menang

Reff: Bergerak bergerak  
Serentak Serentak  
Menerkam menerjang terkam  
Tak gentar tak gentar  
Menyerang menyerang  
Majulah majulah menang

### **Berkibarlah Benderaku**

*Karangan /Ciptaan: Ibu Sud*

Berkibarlah benderaku  
Lambang suci gagah perwira  
Di seluruh pantai Indonesia  
Kau tetap pujaan bangsa  
Siapa berani menurunkan engkau  
Serentak rakyatmu membela  
Sang merah putih yang perwira  
Berkibarlah selama-lamanya  
Kami rakyat Indonesia  
Bersedia setiap masa  
Mencurahkan segenap tenaga  
Supaya kau tetap cemerlang  
Tak goyang jiwaku menahan rintangan  
Tak gentar rakyatmu berkorban  
Sang merah putih yang perwira  
Berkibarkah selama-lamanya



## **Bendera Merah Putih**

*Karangan/Ciptaan: Ibu Sud*

Bendera merah putih  
Bendera tanah airku  
Gagah dan jernih tampak warnamu  
Berkibarlah di langit yang biru  
Bendera merah putih  
Bendera bangsaku  
Bendera merah putih  
Pelambang brani dan suci  
Siap selalu kami berbakti  
Untuk bangsa dan ibu pertiwi  
Bendera merah putih  
Terimalah salamku

## **Indonesia Pusaka**

*Ciptaan: Ismail Marzuki*

Indonesia tanah air beta  
Pusaka abadi nan jaya  
Indonesia sejak dulu kala  
Tetap di puja-puja bangsa  
Reff:  
Di sana tempat lahir beta  
Dibuai dibesarkan bunda  
Tempat berlindung di hari tua  
Tempat akhir menutup mata

Sungguh indah tanah air beta  
Tiada bandingnya di dunia  
Karya indah Tuhan Maha Kuasa  
Bagi bangsa yang memujanya  
Reff:  
Indonesia ibu pertiwi  
Kau kpuja kau kukasihi  
Tenagaku bahkan pun jiwaku  
Kepadamu rela kuberi

### **Satu Nusa Satu Bangsa**

*Pencipta /Pengarang Lirik dan Lagu: L Manik*

Satu nusa  
Satu bangsa  
Satu bahasa kita  
Tanah air  
Pasti jaya  
Untuk selama-lamanya  
Indonesia pusaka  
Indonesia tercinta  
Nusa bangsa  
Dan bahasa  
Kita bela bersama

## C. Lagu Daerah

### 1. NAD

#### **Bugong Jeumpa**

Bungong jeumpa bungong jeumpa megah di Aceh  
Bungong telebeh, telebeh indah lagoina  
Puteh kuneng mejampu mirah  
Keumang siulah cidah that rupa  
Lam sinar buleun lam sinar buleun angen peu ayon  
Ru roh mesuson mesuson, nyang malamala  
Mangat that mebe

### 2. Bali

#### **Meang Meong**

Meong-meong...  
Alih je bikule...  
Bikul gede gede...  
Buin mokoh-mokoh...  
Kereng pesan ngerusuhin...  
Yang artinya sebagai berikut:  
Kucing-kucing...  
Carilah tikusnya...  
Tikus besar-besar...  
Juga gemuk-gemuk...  
Selalu membuat masalah...

### 3. Sumatera Utara

#### **Nasonang Do Hita Nadua**

Nasonang do hita nauda  
Saleleng au rap dohot ho  
Nang rodi nasari matua  
Sai tong ingoton hu do ho  
Reff.

Hupeop sude denggan ni basam  
Huboto tu au do roham  
Nasonang do hita nadua  
Saleleng au rap dohot ho

### 4. Banten

#### **Dayung Sampan**

Dayung sampan mencari ikan ikan dicari hai nelayan di tengah muara  
Kalau tuan mencari makan cari makan jual suara menjual suara  
Lay lay la la la la lay menjual suara lay lay lay  
lay lay lay lay lay lay lay lay lay  
Dayung dayung dayung dayung dayung sampan  
Dayung sampan sampan didayung sampan didayung hai nelayan ke  
tengah lautan  
Kalau tuan mencari jodoh jangan mencari hai nelayan hai nelayan Lay lay  
Lay lay la la la la lay hai nelayan lay lay lay  
lay lay lay lay lay lay lay lay  
Dayung dayung dayung dayung dayung sampa

## 5. Bengkulu

### Semulen Keme

A-lep ni-en semu-len keme,  
a-lep budei ngan ba-so-ne  
uku in-dew,(2x)

Oi in-dok tu-lung in-dok,  
Oi ba-pak , tu-lung ba-pak  
Uku in-dew. (2x)

A-lep nien se-mulen sagei keme,  
A-lep budei ngen ba-so-ne  
Uku te-piket (2x)  
Oi in-dok tu-lung in-dok,  
Oi ba-pak , tu-lung ba-pak  
Uku te-piket (2x)

## 6. Gorontalo

### Si Patokaan

Sayang sayang si patokaan  
Matego tego gorokan sayang  
Sayang sayang si patokaan  
Matego tego gorokan sayang  
Sako mangemo tanah man jauh  
Mangemo milei leklako sayang

## 7. Jakarta

### Kicir-Kicir

Kicir kicir ini lagunya  
Lagu lama ya tuan dari Jakarta

Saya menyanyi ya tuan memang sengaja  
Untuk menghibur menghibur hati nan duka  
Burung dara burung merpati  
Terbang cepat ya tuan tiada tara  
Bilalah kita ya tuan suka menyanyi  
badanlah sehat ya tuan hati gembira  
Buah mangga enak rasanya  
Si manalagi ya tuan paling ternama  
Siapa saya ya tuan rajin bekerja  
pasti menjadi menjadi warga berguna

## 8. Jambi

### **Injit-Injit Semut**

Jalan jalan ke Tanah Deli  
Sungguh indah tempat tamasya  
Kawan jangan bersedih  
Mari nyanyi bersama sama  
Kalau pergi ke Surabaya  
Naik prahu dayung sendiri  
Kalau hatimu sedih  
Ya rugi diri sendiri  
Naik prahu ke Pulau Sribu  
Sungguh malang nasibku  
Punya teman diambil orang  
Ramai sungguh Bandar Jakarta  
Tempat orang mengikat janji  
Walau teman tak punya hati  
Senang dapat bernyanyi

Reff:

Injit injit semut

Siapa sakit naik diatas

Injit injit semut walau sakit

Jangan dilepas

## 9. Jawa Barat

### Manuk Dadali

Mesatngapungluhur jauh di awang awang

Meberkeunjanjangna bangun taya karingrang

Kukuna ranggaos reujeungpamatukna ngeluk

Ngepak mega bari hiberna tarik nyuruwuk

Saha anu bisa nyusul kana tandangna

gadangeungpartentang taya badingan nana

Dipikagimir dipikaserab ku sasama

Taya karempaan ka sieun leber wawanenna

Manuk dadali manuk panggagahna

Perlambang sakti Indonesia jaya

Manuk dadali pang kakoncarana

Resep ngahiji rukun sakabehna

Hirup sauyunan tara pahirihiri

Silih pikanyaah teu inggis bela pati

Manuk dadali gadung siloka sinatria

Keur sukamna bangsa di nagara Indonesia

## 10. Jawa Tengah

### Lir Ilir

Lir ilir lir ilir tandure wong sumilir  
Tak ijo royo-royo  
Tak sengguh panganten anyar  
Cah angon cah angon penekna blimbing kuwi  
Lunyu lunyu penekna kanggo mbasuh dodotira  
Dodotira dodotira kumintir bedah ing pinggir  
Dondomana jrumatana kanggo seba mengko sore  
Mumpung padang rembulane  
Mumpung jembar kalangane

## 11. Jawa Timur

### Kerraban Sape

Saban taone madura latan te rame  
Banya kelaban badana kerraban sape  
Banya rang manca pada datang dari jau  
Bade nenggu a kerraban sape madura  
E eeee sape menggir duli menggir  
E eeee sape menggir duli menggir

## 12. Kalimantan Barat

### Cik Cik Periok

Cik cik periok bilanga sumping dari jawe  
Datang nek krcibook bawa kepitng dua ekook  
Cik cik periok bilanga sumping dari jawe  
Datang nek kecibook bawa kepitng dua ekook  
Cak cak bur dalam bilanga picak iddung gigi rongak  
Sape kitawa dolok dipancung raje tunggak hei



### 13. Kalimantan Selatan

#### Ampar-Ampar Pisang

Ampar-ampar pisang  
Pisangku balum masak  
Masak sabigi dihurung bari-bari  
Masak sabigi dihurung bari-bari  
Mangga lepak mangga lepok  
Patah kayu bengkok  
Bengkok dimakan api  
apinya canculupan  
Patah kayu bengkok  
Bengkok dimakan api  
apinya canculupan  
Jari kaki sintak dahuluakan masak  
Ampar ampar pisang  
Pisangku balum masak  
Masak sabigi dihurung bari-bari  
Masak sabigi dihurung bari-bari  
Mangga ricak mangga ricak  
Patah kayu bengkok  
Tanduk sapi tanduk sapi kulibir bawang  
Nang mana batis kutung dikitip bidawang

### 14. Kalimantan Timur

#### Indung-Indung

Indung-indung kepala lindung  
Hujan di udik di sini mendung  
Anak siapa pakai kerudung

Mata melirik kaki kesandung  
Lahawaala walaquwataa  
Mata melihat seperti buta  
Tiada daya tiada upaya  
Melainkan tuhan yang maha esa  
Duduk goyang di kusi goyang  
Beduk subuh hampir siang  
Bangunkan ibu suruh sembahyang  
Jadilah anak yang di sayang  
Aduh aduh siti aishah  
Mandi di kali rambutnya basah  
Tidak sembahyang tidak puasa  
Di dalam kubur mendapat siksa

## 15. Maluku

### Rasa Sayange

Kalau ada sumur di ladang boleh kita menumpang mandi  
Kalau ada umur panjang boleh kita bertemu lagi  
Rasa sayange, rasa sayang sayange  
Lihat Ambon dari jauh rasa sayang-sayange  
Rasa sayange, rasa sayang-sayange  
Lihat Ambon dari jauh rasa sayang-sayange

## 16. Nusa Tenggara Barat

### Tebe O nana

Tebe o nana o tebe onana\  
E hau tebe o nana  
E hau tebe o nana

tebe o nana nanensa  
E hau na nanensa

Reff

E do re re do

O e do re re do

E hau tebe o nana

E hau tebe o nana

tebe o nana nanensa

E hau na nanensa

## 17. Nusa Tenggara Timur

### Desaku

Desaku yang kucinta

Pujaan hatiku

Tempat ayah dan bunda

Dan handai taulanku

Tak mudah kulupakan

Tak mudah bercerai

Selalu kurindukan

Desaku yang permai

## 18. Papua

### Apuse

Apuse kokon dao

Yarabe soren doreri

Wuf lenso bani nema baki pase

Apuse kokon dao

Yarabe soren doreri  
Wuf lenso bani nema baki pase  
Arafabye aswarakwar  
Arafabye aswarakwar

## 19. Sulawesi Selatan

### **Bugis, Ma Rencong**

Marencong rencong kelongku  
marencong rencong marencong rencong  
Kelong nipassama riya, nakukelongang atu dendang baule  
Natupare pangurangi, lontaja eja menjo  
Owe dendanga da dum ba owe para mata bengko na

## 20. Sulawesi Utara

### **O, Inani Keke**

o ina ni keke, mangewi sako  
mangewa ki wenang, tumeles baleko  
o ina ni keke, mangewi sako  
mangewa ki wenang, tumeles baleko  
we ane, we ane, we ane toyo  
daimo siapa kotare makiwe  
we ane, we ane, we ane toyo  
daimo siapa kotare makiwe

## 21. Sumatera Barat

### **Dayuang Palinggam**

Dayuang dayuang – 2x  
Dayuang sampan didayuang – 2x  
Didayuang anak Palinggam, Palinggam, anak Palinggam

Didayuung anak Palinggam, Palinggam, anak Palinggam  
Elok-elok manyubarang  
Jan sampai titian patah  
Elok-elok di rantau urang  
Jan sampai babuek salah  
Ramo-ramo si kumbang lah jati (sayang)  
Katik Endah pulang lah bakudo  
Patah tumbuah hilang baganti, lagu lamo takana juo  
Patah tumbuah hilang baganti, lagu lamo takana juo  
Elok-elok manyubarang  
Jan sampai titian patah  
Elok-elok di rantau urang  
Jan sampai babuek salah  
Dayuang dayuang – 2x  
Dayuang sampan didayuung – 2x  
Didayuung anak Palinggam, Palinggam, anak Palinggam  
Didayuung anak Palinggam, Palinggam, anak Palinggam  
Elok-elok manyubarang  
Jan sampai titian patah  
Elok-elok di rantau urang  
Jan sampai babuek salah  
Pulau Pandan jauh lah ditangah  
Dibaliak pulau si Angso lah Duo  
Hancua badan dikanduang tanah, budi baiak takana juo  
Hancua badan dikanduang tanah, budi baiak takana juo  
Elok-elok manyubarang  
Jan sampai titian patah  
Elok-elok dirantau urang

## 22. Sumatera Selatan

### Nasonang

Nasonang do hita nadua  
Saleleng ahu rap dohot ho  
Nang rodi na sari matua  
Sai tong ingoton ku doho  
Hupeop sude denggani basam  
Huboto do tu ahu do roham  
Nang rodi na sari matua  
Sai tong ingoton ku doh

## 23. Sumatera Utara

### Meriam Tomong

Salendang madingin jang  
Kain panjang ma ditoru  
Pangeol ni gonting musongon  
Deng kena mangolu  
Mariam tomong dainang si napang masin  
Mariam tomong dainang si napang masin  
Metmet dope singkoru  
Da nunga dihandang-handangi  
Metmet dope singkoru  
Da nunga ditandang-tandangi  
Mariam tomong dainang si napang masin  
Mariam tomong dainang si napang masin

## 24. Yogyakarta

### Pitik Tukung

Aku duwe pitik, pitik tukang  
Sabèn dina, tak pakani jagung  
Petok gogok petok petok ngendhog siji  
Tak teteske, kabeh trondhol dhol dhol  
Tanpa wulu, megal-megol gol gol gawe guyu  
Aku duwe pithik cilik wulune Brintik  
Cucuk kuning jengger abang tarung mesti menang  
Sopo wani karo aku musuh pithi

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyuwono, N.S. 1995. *Teknik Membaca Peta dan Kompas*. Bandung: Angkasa Pura.
- Atmasulistya, Endy R. Drs. H. 2000. *Panduan Praktis Membina Pramuka*, Kwarda DKI Jakarta.
- Atmasulistya, H. Endy dkk. 2009. *Panduan Pembina Pengembaraan Pramuka Penegak dan Pandega*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Ayatrohaedi, 1986, *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Blanford, P.W. 1950. *Rope Splicing*. Glasgow: Brown, Son & Ferguson Limited.
- Bob Sunardi. Andri. 2006. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Boenakim, D. 2007. *Petunjuk Bagi Pembina Putri*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Eka, Imam Suyuti. 2007. *Panduan Membina*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Emilia, O.,dkk. 2000. *Panduan Pelaksanaan Latihan Dinamika Kelompok*. Yogyakarta: Tim Pelaksana Inovasi Pendidikan FK UGM.
- Hahn, K. (1960). *Outward Bound*. Speech, 20<sup>th</sup> July, Outward Bound Trust Annual Meeting, UK.
- Kamanto Sunarto. 1992. *Sosiologi Kelompok*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Kwartir Nasional. 1979. *Petunjuk Penyelenggaraan Upacara Di Dalam Gerakan Pramuka, S.K. Kwarnas Nomor 178 Tahun 1979*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional. 1981. *Petunjuk Pelaksanaan Baris Berbaris Menggunakan Tongkat*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.



- Kwartir Nasional. 1987. *Penyempurnaan Iuran Anggota Gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional. 1989. *Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Satuan Gerakan Pramuka, S.K. Kwarnas Nomor 005 Tahun 1989*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional. 2007. *Petunjuk Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pramuka Penegak Dan Pandega, S.K. Kwarnas Nomor 043 Tahun 2007*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional. 2011. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Golongan Penegak, S.K. Kwarnas Nomor 199 Tahun 2011*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional. 2011. *Petunjuk Penyelenggaraan Syarat Kecakapan Umum Golongan Penegak, S.K. Kwarnas Nomor 198 Tahun 2011*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional. 2011. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Bahari , S.K. Kwarnas Nomor 158 Tahun 2011*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional. 2013. *Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Lampiran I, S.K. Kwarnas Nomor 176 Tahun 2013*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional.1984. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka , S.K. Kwarnas Nomor 005 Tahun 1984*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional.1984. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Taruna Bumi , S.K. Kwarnas Nomor 078 Tahun 1984*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional.2002. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Keluarga berencana, S.K. Kwarnas Nomor 166 Tahun 2002*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Kwartir Nasional.2007. *Petunjuk Penyelenggaraan Gugus depan Pramuka, S.K. Kwarnas Nomor 231 Tahun 2007*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Kwartir Nasional..2008. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Wanabakti , S.K. Kwarnas Nomor 170.A Tahun 2008*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Kwartir Nasional.2011. *Petunjuk Pelaksanaan Standar Administrasi Satuan, S.K. Kwarnas Nomor 041 Tahun 1995*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Kwartir Nasional.2011. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Dirgantara, S.K. Kwarnas Nomor 151 Tahun 2011*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Kwartir Nasional.2011. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Bakti Husada, S.K. Kwarnas Nomor 154 Tahun 2011*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Kwartir Nasional.2011. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Bhayangkara, S.K. Kwarnas Nomor 159 Tahun 2011*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Kwartir Nasional.2014. *Anggaran Dasar Pramuka Hasil Munaslub, S.K. Kwarnas Nomor 05 Tahun 2014*. Jakarta: Pustaka Tunas Media

Kwartir Nasional.2014. *Petunjuk Penyelenggaraan Kegiatan Melintasi Halang Rintang Dalam gerakan Pramuka, S.K. Kwarnas Nomor 006 Tahun 1981*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Kwartir Nasional.2014. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti, S.K. Kwarnas Nomor 053 Tahun 2014*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Kwartir Nasional.2014. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Pariwisata, S.K. Kwarnas Nomor 078 Tahun 2014*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

- Kwartir Nasional.2014. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Kalpataru , S.K. Kwarnas Nomor 148 Tahun 2014*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Lemdikanas. 2009. *Menata Tim Lewat Permainan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka tingkat Nasional
- Pakar, Dadi. 2011. *Memberdayakan Anggota Dewasa Muda*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- PMI Kota Surabaya. 2003. *Pelatihan CBBP dan CBFA*. Surabaya: PMI Kota Surabaya.
- Ratna, S, dkk. 2003. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- S.Kep Tni Nomor 611 Tahun 1985, Tanggal 8 Oktober 1985 Tentang Baris Berbaris Angkatan Bersenjata/Akmil.
- Santosa, S. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugondo Djojopusito. *Ke Arah Kongres Pemuda II*, Media Muda Tahun I No. 6 & 7, Halaman 9-11.
- Sujarwo. 2011. *Modul Outbond*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwarno, Pj. 1993. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suwito, T. 2009. *Sejarah: Sekolah Menengah Atas (SMA) Dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas Xi*. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Takijoeddin, MH. 2007. *Melacak Jejak*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Takijoeddin, MH. 2011. *Isyarat Morse dan Manfaatnya*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Takijoeddin, MH. 2011. *Simpul dan ikatan*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Takijoeddin, MH. 2011. *Tertib Berkemah*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

Theodore M. Mills, 1967. *The Sociology Of Small Groups*. New Jersey: Prentice Hall, Inc

Undang-undang GP Nomor 12 Tahun 2012, tentang Gerakan Pramuka

World Scout Bureau Education, Research and Dvlmnt. 2009. *Empowering Young Adult*. Genewa: World Scout Bureau

### SUMBER INTERNET

Anonim (Angklung Ujo). 2011. Cara Membuat Alat Musik Angklung. Jakarta: <http://www.tukangangklung.com/2011/03/cara-membuat-alat-musik-angklung.html> diakses Maret 2011

Anonim. ... *Pionering Project Big & Small*. .....

Anonim. 2008. Panduan Orangtua: Keterampilan Memasak Anak Sesuai Usia. <http://www.masakanpraktisrumahan.com/2015/08/panduan-orangtua-keterampilan-memasak.html> diakses tanggal ...

Anonim. 2011. *Modul Praktikum, Mata Kuliah olahraga Air (Renang)*. Jatinangor: Universitas Padjajaran Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan Program Studi Ilmu Kelautan

Anonim. 2013. [https:// sarunpad.wordpress.com/2011/04/22/materi-panjat-tebing/](https://sarunpad.wordpress.com/2011/04/22/materi-panjat-tebing/)diakses tanggal 22 April 2011

Anonim. 2013. *Selokan*. [Http:// Id.Wikipedia.Org/Wiki/Selokan](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Selokan). Diakses Tanggal 6 Juli 2013

Anonim. 2014. Perserikatan Bangsa Bangsa. [Http:// Id.Wikipedia.Org/Wiki/Perserikatan\\_Bangsa-Bangsa](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Perserikatan_Bangsa-Bangsa). Diakses Tanggal 23 Agustus 2014

Anonim. 2015. *Cara Membuat Hearness dari Webbing*. [http:// thumbsupid.blogspot.co.id/ 2015/04/cara-membuat-harnes-dari-webbing.html](http://thumbsupid.blogspot.co.id/2015/04/cara-membuat-harnes-dari-webbing.html) diakses tanggal ...

Anonim. 2016. Paskibra. <https://id.wikipedia.org/wiki/Paskibra> diakses tanggal 17 Agustus 2016

*Kearifan Lokal Di Tengah Modernisasi, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kebudayaan Badanpengembangan Sumber Daya Kebudayaan Dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata Republik Indonesia, 2011 Pedoman Penyuluhan Sosial, Pusat Penyuluhan Sosial, 2014*  
*[Http://www.kebudayaanindonesia.net](http://www.kebudayaanindonesia.net)*

Kesambon, Rafting. ... Teknik Mendayung. <http://raftingkasembon.wordpress.com/tips-aman-berarung-jeram/teknik-mendayung/html>.  
diakses tanggal ...

Neil, James. 2008. Dr. Kurt Hahn. <http://www.wilderdom.com/KurtHahn.html> diakses tanggal 28 Januari 2008

Ojak. 2012. Latar Belakang Berdirinya Asean. [Http://Asagenerasiku.blogspot.com/2012/09/Latar-Belakang-Berdirinya-Asean.html](http://Asagenerasiku.blogspot.com/2012/09/Latar-Belakang-Berdirinya-Asean.html). Diakses Tanggal 25 September 2012.

Priowidodo, Titis. 2013. *Cara Budidaya Ubi Jalar Organik*.  
[Http://www.alamtani.com/budidaya-ubi-jalar-organik.html](http://www.alamtani.com/budidaya-ubi-jalar-organik.html). Diakses Tanggal: 2013

Pusdakota Ubaya. 2007. Pengertian Keranjang Takakura. Surabaya  
[Http://keranjangtakakura.blogspot.com/2007/10/Pengertian-Keranjang-Takakura\\_10.html](http://keranjangtakakura.blogspot.com/2007/10/Pengertian-Keranjang-Takakura_10.html) Diakses Tanggal 10 Oktober 2007

Pusdakota Ubaya. 2007. Sejarah Penemuan Keranjang Takakura. Surabaya:  
[Http://keranjangtakakura.blogspot.com/2007/10/Sejarah-Penemuan-Keranjang-Takakura\\_10.html](http://keranjangtakakura.blogspot.com/2007/10/Sejarah-Penemuan-Keranjang-Takakura_10.html) Diakses 10 Oktober 2007

Pusdakota Ubaya. 2008. Membuat Keranjang Takakura. Surabaya  
[Http://keranjangtakakura.blogspot.com/2008/09/Membuat-Keranjang-Takakura.html](http://keranjangtakakura.blogspot.com/2008/09/Membuat-Keranjang-Takakura.html) Diakses 5 September 2008

- Sambodo, Endro. 2013. *Utak-atik Koordinat geografis dan UTM*. Yogyakarta: [https:// endrosambodo1984.wordpress.com/2013/12/29/utak-atik-koordinat-geografis-dan-utm/](https://endrosambodo1984.wordpress.com/2013/12/29/utak-atik-koordinat-geografis-dan-utm/) diakses tanggal 29 Desember 2013
- Seloliman, Pplh. 2013. *Manfaat Lubang Biopori*. Mojokerto. [Http:// Pplhselo.Or.Id/Berita/Manfaat-Lubang-Biopori.Html](http://Pplhselo.Or.Id/Berita/Manfaat-Lubang-Biopori.Html). Diakses Tahun 2013
- United States Dept. of Agriculture. (Oct. 13, 2011). Safe Food Handling, Danger Zone. Retrieved; [http:// www.fsis.usda.gov/factsheets /Danger\\_Zone/index.asp](http://www.fsis.usda.gov/factsheets/Danger_Zone/index.asp). diakses tanggal ...
- Yudho. 2010. *Sejarah Lahirnya Outbond Training*. Malang: [http:// outbondmalang.com/2010/11/sejarah-lahirnya-outbond-training/](http://outbondmalang.com/2010/11/sejarah-lahirnya-outbond-training/) diakses pada November 2010

## SUMBER FOTO

- Biopori <http://www.tzuchi.or.id/ruang-hijau/cegah-banjir-dengan-biopori/17>
- Foto Angklung: <http://www.tukangangklung.com/2011/03/cara-membuat-alat-musik-angklung.html>
- Foto Dr. Kurt Han. <http://www.wilderdom.com/KurtHahn.html>
- Foto Outbond (jaring laba-laba, pipa bocor, meniti bambu, dan roda gila). <http://outboundmalang.com/2010/11/sejarah-lahirnya-outbound-training/>
- Foto Repling dan Dayung. Gudep 0485-0486 UPT SMKN 1 Pasuruan.
- Foto tali temali [http:// www.animatedknots.com/knotlist.php? LogoImage=LogoGrog.png&Website=www.animatedknots.com#ScrollPoint](http://www.animatedknots.com/knotlist.php?LogoImage=LogoGrog.png&Website=www.animatedknots.com#ScrollPoint)
- Husein Mutahar dan Idik Sulaiman [http://prajamts.blogspot.co.id /2012/10/biografi-husen-mutahar-dan-idik-sulaiman.html](http://prajamts.blogspot.co.id/2012/10/biografi-husen-mutahar-dan-idik-sulaiman.html)

Jaring laba-laba <http://mi-luqmanhakimslawi.blogspot.co.id/2012/01/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>

Kaki gajah <http://sgl1pgsdunnes.blogspot.co.id/2014/02/macam-macam-outbond-ala-kmd-pgsd-fip.html>

Logo Saka, <http://Pramuka.net>

Melepaskan borgol [http://cyberspaceandtime.com/Melepas\\_Tali\\_Siksa\\_teman/MuCYfGJVwhE.video](http://cyberspaceandtime.com/Melepas_Tali_Siksa_teman/MuCYfGJVwhE.video)

Memindahkan air <https://sdalirsyad02purwokerto.wordpress.com/2012/11/16/catatan-outbound-asatidzah-di-tahun-baru-hijriyyah/>

Memindahkan Bom <https://hkn44.wordpress.com/2008/11/30/outbond-fun-games/>

Parit <http://insantama.sch.id/lkmm-smp-2016-observasi-desa-sinargalih-ala-ahli-manajemen/>

Paskibraka <http://www.bintang.com/lifestyle/read/2293911/6-seleksi-yang-harus-kamu-lalui-kalau-ingin-menjadi-paskibraka>

Pipa Bocor <https://agracompany.wordpress.com/>

Renang gaya Bebas <http://sehatbergerak.blogspot.co.id/>

<Http://Hendisuhendi2012.Wordpress.Com/Category/Gerakan-Pramuka-Kumpulan-Materi-Pramuka->

II Kepenegakan

Junaidi, Farhan. 2011. Sejarah Lahirnya Pancasila. (Sebagai Ideologi dan Dasar Negara). [https://web.facebook.com/notes/junaidi-farhan/sejarah-lahirnya-pancasila-sebagai-ideologi-dasar-negara/10150267467729714/?\\_rdr](https://web.facebook.com/notes/junaidi-farhan/sejarah-lahirnya-pancasila-sebagai-ideologi-dasar-negara/10150267467729714/?_rdr) diakses tanggal 31 Mei 2011



# Ingin Menerbitkan Buku?

Punya naskah? Ingin naskahnya segera diterbitkan?

Sahabat bisa memilih beberapa paket penerbitan berikut ini:

## Hanya dengan Rp. 350.000 Impian Sahabat Memiliki Buku Karya Sendiri Akan Terwujud

Fasilitas :

- Layanan edit aksara dan penyempurnaan EyD
- Pembuatan cover buku disesuaikan dengan permintaan (1x revisi)
  - Pembuatan Layout isi bergambar
  - Pengurusan ISBN
- Mendapat 1 buku terbit, gratis ongkir seluruh Indonesia.
- Promo buku via online (blog, facebook, twitter, dan website-website yang bekerjasama dengan kami serta lomba-lomba menulis yang kami selenggarakan)
- Royalti 10% dari buku yang terjual melalui PenA Indis
- Potongan harga 20% sebagai pengganti royalti jika buku terjual melalui penulis
  - Terbit dalam waktu 30-45 hari kerja, terhitung sejak awal kesepakatan.
  - **Penulis minimal memesan cetak buku 5 eksemplar**

Pengiriman naskah terbit Maksimal jumlah 75 halaman A4 margin 3333, font 12 pt, spasi 1,5.  
Kelebihan halaman, perlembarnya dikenakan biaya Rp.1000

**SEGERA** hubungi ke No. Hp. 082113883062 atau  
email ke [www.pena\\_indhis@yahoo.co.id](mailto:www.pena_indhis@yahoo.co.id) untuk info lebih lanjut.